

2025/2026

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

RESPONSIBLE PROGRESS, LASTING VALUE



RESPONSIBLE PROGRESS, LASTING VALUE

2025/2026

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Perjalanan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk dalam menjaga pertumbuhan usaha tetap berjalan seiring dengan tanggung jawab dalam pengelolaan investasi. Sepanjang tahun 2025/2026, peningkatan dana kelolaan, pengembangan pilihan investasi, penguatan layanan, serta integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) menunjukkan upaya Perseroan untuk terus berkembang dengan tetap menjaga disiplin investasi, kualitas pengelolaan risiko, dan kepentingan jangka panjang nasabah.

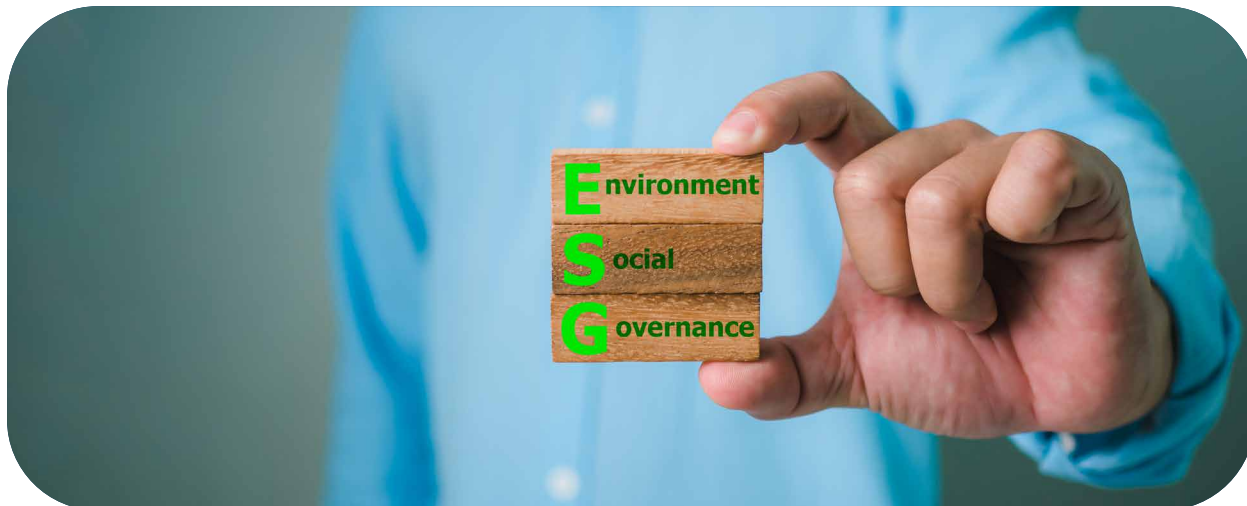
Kemajuan tersebut diarahkan tidak hanya pada pencapaian kinerja saat ini, tetapi juga pada penciptaan nilai yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Melalui investasi yang bertanggung jawab, penguatan tata kelola, literasi keuangan, pengembangan kapasitas organisasi, serta peningkatan keterukuran kinerja keberlanjutan, Ashmore terus membangun fondasi yang mendukung ketahanan usaha sekaligus memberikan manfaat yang relevan bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

Responsible investment management remains central to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's pursuit of business growth. During the 2025/2026 fiscal year, the Company increased assets under management, broadened investment choices, and strengthened services while integrating environmental, social, and governance (ESG) factors. Investment discipline, sound risk management, and clients' long-term interests continued to guide these efforts.

Ashmore's focus extends beyond current performance to creating value that endures. Responsible investment, stronger governance, financial literacy, and organizational development form the foundations of this approach, supported by improvements in how sustainability performance is measured. Together, these efforts help build business resilience and deliver meaningful benefits to clients and other stakeholders.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut juga “Ashmore” atau “Perseroan”) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif keenam yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku perusahaan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan selama periode 1 Juli 2025 hingga 30 Juni 2026, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, penyampaian informasi dalam laporan ini juga disesuaikan dengan rekomendasi yang ditetapkan oleh Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD). Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

This Sustainability Report was prepared by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (hereinafter referred to as “Ashmore”, “the Company”) as part of its accountability and information disclosure regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of its ongoing business. This is the Company’s sixth Sustainability Report, and Ashmore plans to develop it continuously, submitting it periodically at the end of each fiscal year.

This report contains information related to the Company’s economic, social, and environmental performance from 1 July 2025 to 30 June 2026, compared to the previous 2 years. It was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed Companies, and Public Companies. Furthermore, the information presented in this report aligns with the recommendations set out by the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). The contents of this report were prepared in line with the aforementioned regulations’ standards and verified by internal parties, without independent external assurance.

For further information about this report, please contact the following:

Corporate Secretary

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Laporan Direksi [POJK. D.1] Report from the Board of Directors

Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director





Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pengelolaan investasi bergantung pada kemampuan membaca peluang sekaligus memahami risiko yang menyertainya. Sepanjang tahun buku 2025/2026, dinamika pasar dan ketidakpastian iklim investasi menuntut kami untuk menjaga disiplin dalam mengelola dana nasabah. Pada saat yang sama, perhatian nasabah terhadap aspek LST memperkuat kebutuhan akan keputusan investasi yang didukung analisis fundamental serta informasi keberlanjutan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kami terus mengintegrasikan prinsip-prinsip LST dalam proses investasi, mengembangkan pilihan produk untuk mendukung diversifikasi, serta melanjutkan literasi keuangan dan praktik operasional yang memperhatikan lingkungan. Pertumbuhan dana kelolaan memperbesar tanggung jawab kami untuk menjaga kualitas pengelolaan investasi, layanan, dan tata kelola. Sejalan dengan itu, kami menyadari perlunya penyempurnaan pengukuran keberlanjutan agar kemajuan yang dicapai dapat dievaluasi secara konsisten. Melalui uraian berikut, kami menyampaikan pendekatan, hasil pelaksanaan, tantangan, serta arah penguatan praktik keuangan berkelanjutan Ashmore.

Kebijakan Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan menjadi salah satu dasar bagi kami dalam menjaga relevansi usaha dan kualitas keputusan investasi untuk menghadapi perubahan pasar. Kebijakan yang kami jalankan menghubungkan kepentingan jangka panjang nasabah dengan pengelolaan risiko LST, ketahanan organisasi, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Strategi investasi, tata kelola, dan kegiatan operasional seluruhnya berlandaskan filosofi keberlanjutan Ashmore.

Nilai Keberlanjutan Ashmore

Kami mengusung keberlanjutan sebagai filosofi utama dalam menjalankan peran sebagai pengelola investasi yang bertanggung jawab. Pemahaman terhadap karakteristik pasar yang kami layani, termasuk kebutuhan pembangunan dan risiko keberlanjutannya, menjadi bagian penting dalam menilai peluang investasi di Indonesia. Filosofi ini mengarahkan kami untuk mempertimbangkan kemampuan Ashmore dalam menciptakan nilai dalam jangka panjang, termasuk melalui pengelolaan aspek LST yang relevan terhadap kegiatan usahanya, serta selaras dengan Ashmore Group plc.

Keberlanjutan juga menjadi landasan dalam mengupayakan pencapaian Visi dan Misi serta menjaga kesinambungan usaha Ashmore. Kami menerjemahkannya melalui 3 pilar, yaitu keberlanjutan korporasi, investasi yang bertanggung jawab, dan sosial. Ketiga pilar tersebut menghubungkan ketahanan usaha dengan kualitas pengelolaan dana nasabah serta kontribusi kepada pemangku

Sustaining growth in investment management requires the ability to recognize opportunities and understand the risks they entail. Changing markets and an uncertain investment environment throughout the 2025/2026 fiscal year reinforced the need for discipline in managing clients' assets. Clients' attention to ESG factors also underscored the importance of investment decisions supported by fundamental analysis and reliable sustainability information.

We continue to integrate ESG principles in our investment process, broadening our product offering to support diversification, and continuing financial literacy initiatives and operating practices that take environmental considerations into account. Growth in assets under management has increased our responsibility to maintain high standards of investment management, service and governance. We also recognize the need to improve sustainability measurement so that progress can be assessed consistently. The following sections set out our approach, implementation results, challenges, and priorities for strengthening Ashmore's sustainable finance practices.

Policies for Addressing Sustainability Challenges

Sustainability informs how we keep our business relevant and maintain the quality of investment decisions as markets evolve. Our policies connect clients' long-term interests with ESG risk management, organizational resilience, and social and environmental responsibility. Investment strategies, governance, and operations are all grounded in Ashmore's sustainability philosophy.

Ashmore's Sustainability Values

We place sustainability at the centre of our role as a responsible investment manager. Understanding the markets we serve, including their development needs and sustainability risks, is essential to assessing investment opportunities in Indonesia. This philosophy guides our consideration of Ashmore's ability to create long-term value, including through the management of ESG factors relevant to our business, and is consistent with Ashmore Group plc.

Sustainability also underpins our pursuit of Ashmore's Vision and Mission and the long-term continuity of the business. We put this into practice through 3 pillars: corporate sustainability, responsible investment and social responsibility. These pillars connect business resilience with the quality of client asset management and our contribution to stakeholders. Implementation is set out

kepentingan. Pelaksanaannya dijabarkan melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan mengacu pada kerangka kebijakan Grup dan memperhatikan kebutuhan serta ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Respons terhadap Isu-isu terkait Penerapan Keberlanjutan

Filosofi tersebut menjadi dasar kami dalam merespons isu ekonomi yang memengaruhi pengelolaan investasi. Perubahan kondisi pasar, pergerakan nilai aset, dan kebutuhan diversifikasi nasabah menuntut keseimbangan antara pemanfaatan peluang dan pengendalian risiko. Kami meresponsnya melalui pengelolaan aktif berbasis analisis fundamental, pengembangan pilihan produk, serta diversifikasi sesuai karakteristik masing-masing mandat. Pertimbangan LST melengkapi analisis tersebut agar keputusan investasi memperhitungkan faktor yang dapat memengaruhi ketahanan emiten dalam jangka panjang.

Pada aspek sosial, pemahaman masyarakat terhadap investasi dan kebutuhan akan layanan yang transparan menjadi perhatian kami. Untuk itu, kami melanjutkan literasi keuangan, termasuk edukasi investasi kepada masyarakat, serta menyediakan akses informasi dan sarana pengaduan bagi nasabah. Melalui interaksi dengan nasabah dan mitra distribusi, kami memperoleh masukan untuk menjaga relevansi produk dan kualitas layanan. Di lingkungan internal, pengembangan kompetensi dan budaya kerja kolaboratif mendukung kesiapan karyawan dalam menjalankan tanggung jawab tersebut.

Pada aspek lingkungan, perhatian kami mencakup eksposur investasi terhadap perubahan iklim serta penggunaan sumber daya dalam operasional. Penilaian terhadap emiten mempertimbangkan faktor seperti emisi, pengelolaan energi, air dan limbah, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan kebijakan. Sementara itu, praktik operasional didukung oleh pemilihan kantor yang mempertimbangkan pendekatan keberlanjutan pengelola gedung dan penggunaan kendaraan listrik.

Pada aspek tata kelola, kualitas informasi, akuntabilitas keputusan, dan perlindungan kepentingan nasabah menjadi penopang utama kepercayaan. ESG Scorecard membantu Tim Investasi mendokumentasikan penilaian terhadap emiten korporasi maupun pemerintah, yang kemudian dipertimbangkan Komite Investasi bersama analisis makroekonomi, keuangan, dan kualitas kredit. Dialog dengan emiten melengkapi informasi tersebut sekaligus mendorong keterbukaan atas isu keberlanjutan yang material. Pelaksanaannya didukung oleh kebijakan pengelolaan benturan kepentingan, fungsi kepatuhan, serta pelaporan isu LST kepada Direksi.

Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Respons tersebut mencerminkan komitmen kami untuk menjadikan keberlanjutan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan investasi. Sebagai pengelola dana yang dipercaya nasabah, kami menjalankan tanggung jawab ini melalui tata kelola yang baik, budaya kerja yang mendukung integritas, serta integrasi LST dalam strategi investasi. Pendekatan tersebut diarahkan pada penciptaan nilai jangka menengah hingga panjang, sekaligus mendukung pembangunan Indonesia yang lebih berkelanjutan dan upaya menuju netral karbon.

in the Sustainable Finance Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan/RAKB), which draws on the Group's policy framework while taking account of local needs and applicable requirements in Indonesia.

Responding to Sustainability Issues

Our sustainability philosophy guides our response to economic developments affecting investment management. Changing market conditions, movements in asset values and clients' diversification needs require a balance between pursuing opportunities and controlling risk. We address these considerations through active management grounded in fundamental analysis, broader product choices and diversification suited to each mandate. ESG considerations complement this analysis by incorporating factors that may influence issuers' long-term resilience.

Our social priorities include public understanding of investment and the need for transparent services. We continue to promote financial literacy, including investment education publicly, while providing clients with access to information and complaint channels. Feedback from clients and distribution partners helps us maintain product relevance and service quality. Within the organization, skills development and a collaborative working culture prepare employees to fulfil these responsibilities.

Our environmental considerations cover both investment exposure to climate change and resource use in our operations. Issuer assessments consider emissions, energy, water and waste management, and the ability to adapt to environmental and policy changes. In our own operations, we consider building managers' approach to sustainability when selecting office premises and use electric vehicles.

Information quality, accountability for decisions and the protection of clients' interests are central to trust in our governance. The ESG Scorecard helps the Investment Team document its assessments of corporate and government issuers. The Investment Committee then considers these assessments alongside macroeconomic, financial, and credit quality analysis. Dialogue with issuers supplements this information and encourages disclosure of material sustainability issues. The process is supported by policies on conflicts of interest, the compliance function and reporting of ESG issues to the Board of Directors.

Commitment to Sustainability

These actions reflect our commitment to making sustainability an integral part of investment management. Entrusted with clients' assets, we fulfil this responsibility through sound governance, a working culture that promotes integrity and ESG integration in investment strategies. Our approach seeks to create value over the medium to long term while supporting more sustainable development in Indonesia and efforts towards carbon neutrality.

Pelaksanaannya mengacu pada kerangka investasi bertanggung jawab Ashmore Group plc, termasuk prinsip United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) serta pendekatan pelibatan emiten melalui inisiatif seperti Climate Action 100+. Di tingkat Grup, pengungkapan keuangan terkait iklim menggunakan rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) dalam konteks ketentuan UK Financial Conduct Authority. Perkembangan inisiatif global juga menjadi bagian dari konteks yang diperhatikan dalam pengembangan pendekatan keberlanjutan. Di Indonesia, penerapannya didukung oleh Komite LST, Komite Investasi, dan unit kerja terkait sesuai tanggung jawab masing-masing.

Komitmen kami juga diarahkan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang relevan dengan kegiatan usaha. Pengelolaan ketenagakerjaan, pengembangan kompetensi, dan perluasan akses keuangan berkaitan dengan SDGs 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Upaya efisiensi sumber daya dan pengelolaan lingkungan juga mendukung pencapaian SDGs 11 tentang Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, SDGs 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta SDGs 13 tentang Penanganan Perubahan Iklim.

Tantangan dalam Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Mewujudkan komitmen tersebut memerlukan penyesuaian terhadap tantangan pembangunan dan kondisi pasar. Perubahan iklim, ketimpangan pembangunan, serta belum meratanya akses terhadap pengetahuan dan layanan keuangan merupakan isu yang relevan bagi pengelola investasi di pasar negara berkembang. Kondisi tersebut memengaruhi profil risiko emiten, kebutuhan nasabah, dan kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Kami meresponsnya melalui integrasi LST dalam pengelolaan investasi, disertai literasi keuangan serta pelibatan pemangku kepentingan sesuai bidang kegiatannya.

Perkembangan regulasi dan praktik keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional juga menuntut kesiapan organisasi. Kerangka investasi bertanggung jawab Ashmore Grup dan pengalaman dalam penerapan *stewardship* menjadi rujukan bagi penguatan analisis investasi. Sejalan dengan itu, dukungan kegiatan sosial melalui Yayasan Ashmore dan pengembangan akses investasi berbasis digital melengkapi pendekatan tersebut. Ketiga pilar keberlanjutan memberikan arah agar penyesuaian bisnis tetap terhubung dengan kepentingan nasabah, ketahanan usaha, dan kebutuhan masyarakat.

Di tingkat pelaksanaan, tantangan utama kami adalah ketersediaan data dan keterukuran hasil. Sebagai contoh, pengukuran lingkungan dari kegiatan operasional kantor masih bergantung pada informasi yang diberikan oleh pengelola gedung, sementara data emisi dan target kuantitatif belum tersedia secara menyeluruh. Oleh karena itu, evaluasi RAKB perlu membedakan penyelesaian kegiatan dari pencapaian dampak yang telah terukur. Penguatan data dasar dan konsistensi indikator menjadi kebutuhan penting untuk menilai kemajuan jangka pendek serta mendukung penetapan sasaran jangka menengah dan panjang.

Implementation draws on Ashmore Group plc's responsible investment framework, including the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI), and issuer engagement through initiatives such as Climate Action 100+. At Group level, climate-related financial disclosures draw on the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) in the context of UK Financial Conduct Authority requirements. Developments in global initiatives also inform the development of our sustainability approach. In Indonesia, implementation is supported by the ESG Committee, Investment Committee and relevant business units within their respective responsibilities.

We also seek to support the Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to our business. Employment practices, skills development and broader financial access are linked to SDG 8: Decent Work and Economic Growth. Resource efficiency and environmental management efforts also support SDG 11: Sustainable Cities and Communities, SDG 12: Responsible Consumption and Production, and SDG 13: Climate Action.

Challenges in Delivering Sustainability Results

Delivering these commitments requires us to adapt to development challenges and market conditions. Climate change, development disparities and uneven access to financial knowledge and services are relevant issues for investment managers in emerging markets. They influence issuers' risk profiles, client needs and opportunities for communities to participate in economic activity. Our response combines ESG integration in investment management with financial literacy initiatives and stakeholder engagement appropriate to our activities.

Evolving regulations and sustainability practices, both nationally and internationally, also require organizational readiness. Ashmore Group's responsible investment framework and stewardship experience inform improvements to investment analysis. Support for social initiatives through the Ashmore Foundation and the development of digital investment access complement this approach. The three sustainability pillars help ensure that business adjustments remain connected to clients' interests, business resilience and community needs.

At the implementation level, our principal challenges are data availability and the ability to measure results. For example, environmental measurement for our office operations remains dependent on information provided by building management, while emissions data and quantitative targets are not yet comprehensive. In evaluating the RAKB, we therefore need to distinguish completed activities from measured impacts. Stronger baseline data and consistent indicators are essential to assessing short-term progress and supporting the setting of medium and long-term objectives.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dengan mempertimbangkan tantangan tersebut, kami menilai kinerja keberlanjutan melalui perkembangan usaha, pelaksanaan RAKB, serta hasil pada aspek sosial dan lingkungan. Penilaian ini memberikan gambaran mengenai kemajuan yang telah dicapai sekaligus bidang yang masih memerlukan penguatan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menjaga kesinambungan program dan mempertajam prioritas berikutnya.

Pencapaian Kinerja dan Target Penerapan Keberlanjutan

Pada aspek ekonomi, Ashmore mencatat dana kelolaan sebesar Rp32,4 triliun pada akhir Juni 2026, tumbuh 35,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha mencapai Rp366,7 miliar dan laba netto sebesar Rp84,5 miliar. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan skala usaha dan kemampuan menghasilkan laba untuk menopang kesinambungan layanan serta kapasitas organisasi. Dibandingkan dengan target pendapatan usaha sebesar Rp307,6 miliar dan laba netto sebesar Rp79,4 miliar, realisasinya masing-masing mencapai 119,2% dan 106,4%.

Dalam pelaksanaan RAKB, sejumlah sasaran kegiatan menunjukkan kemajuan. Integrasi LST tetap dijalankan sesuai kebijakan yang berlaku, sementara pengembangan produk memperluas pilihan diversifikasi nasabah. Sasaran peningkatan kepuasan nasabah tercermin pada kenaikan skor survei dari 3,9 menjadi 4,1. Pada aspek sosial, kami menyelenggarakan beberapa seminar daring untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Salah satu seminar daring tersebut membahas pentingnya berinvestasi sejak dini pada 23 Desember 2025, yang diikuti 140 peserta dari 22 perguruan tinggi negeri mitra KSE. Pelaksanaan ini mendukung sasaran literasi keuangan, khususnya untuk memperkenalkan investasi kepada mahasiswa. Kami juga melaksanakan pelatihan karyawan mengenai emisi, termasuk perhitungannya, sebagai bagian dari pengembangan kapasitas internal.

Pada aspek lingkungan, penggunaan kendaraan listrik dan perhatian terhadap praktik pengelolaan gedung menjadi bagian dari pelaksanaan operasional yang bertanggung jawab. Namun, keterbatasan data dasar dan hasil pengukuran belum memungkinkan kami menyimpulkan tingkat pencapaian sasaran efisiensi energi maupun pengurangan emisi secara kuantitatif. Kondisi ini menjadi perhatian dalam evaluasi tahun berjalan, terutama untuk memperjelas cakupan pengukuran serta hubungan antara inisiatif dan hasilnya.

Prestasi dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Kualitas pengelolaan investasi memperoleh pengakuan melalui Best Mutual Fund Awards 2026 yang diselenggarakan oleh Investortrust dan Infovesta pada 25 Februari 2026. Penghargaan tersebut diberikan kepada Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN) untuk periode penilaian 1 tahun dan 3 tahun, serta Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF) untuk periode 1 tahun pada kategori aset di atas Rp10 miliar hingga Rp100 miliar. Pengakuan ini menjadi dorongan untuk menjaga disiplin pengelolaan dan kualitas layanan kepada nasabah, juga membuktikan pendekatan integrasi LST oleh Ashmore.

Sustainability Performance

In light of these challenges, we assess sustainability performance through business developments, implementation of the RAKB, and social and environmental results. This provides a view of both the progress achieved and the areas requiring further attention. The findings inform program continuity and help refine our priorities.

Performance Against Sustainability Targets

In economic terms, Ashmore's AuM reached Rp32.4 trillion at the end of June 2026, an increase of 35.3% from the previous year. Revenue totalled Rp366.7 billion and net profit was Rp84.5 billion. These results reflect greater business scale and an ability to generate earnings that support service continuity and organizational capacity. Revenue and net profit represented 119.2% and 106.4% of their respective targets of Rp307.6 billion and Rp79.4 billion.

Progress was made against several activity objectives under the RAKB. ESG integration continued in accordance with applicable policies, while product development broadened clients' diversification choices. Progress towards the client satisfaction objective was reflected in an increase in the survey score from 3.9 to 4.1. As part of our social initiatives, we held a few webinars to increase financial literacy among the public. One example of the webinar that we held covered the topic of the importance of investing early on December 23, 2025, attended by 140 participants from 22 state universities that partner with KSE. This supported our financial literacy objectives, particularly the introduction of investment concepts to university students. We also provided employee training on emissions, including their calculation, to build internal capabilities.

Our environmental initiatives included the use of electric vehicles and attention to building management practices as part of responsible operations. However, incomplete baseline data and measurement results mean that we cannot yet quantify the extent to which energy efficiency and emissions reduction targets have been achieved. These limitations are a focus of this year's evaluation, particularly in clarifying the scope of measurement and the relationship between initiatives and their outcomes.

Achievements and Significant Events During the Reporting Period

Our investment management received recognition at the Best Mutual Fund Awards 2026, organized by Investortrust and Infovesta on February 25, 2026. Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN) received awards for the one-year and three-year assessment periods. Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF) was recognized for the one-year assessment period in the category for funds with assets of more than Rp10 billion and up to Rp100 billion. These awards encourage us to maintain investment management discipline and the quality of service provided to clients, as well as vindicating the ESG integration approach taken by Ashmore.

Strategi Pencapaian Target

Hasil dan keterbatasan tahun berjalan menegaskan perlunya menjaga konsistensi strategi sekaligus memperkuat dasar evaluasinya. Kami menempatkan kualitas pengelolaan investasi, relevansi layanan, dan kesiapan organisasi sebagai prioritas yang saling mendukung. Melalui kerangka RAKB, ketiganya dihubungkan dengan program pada pilar keberlanjutan korporasi, investasi yang bertanggung jawab, dan sosial.

Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Target Keberlanjutan Usaha

Pada pilar keberlanjutan korporasi, strategi diarahkan pada ketahanan usaha melalui pengembangan sistem pendukung, efisiensi pengelolaan, dan penyediaan produk yang sesuai kebutuhan nasabah. Pengembangan pilihan investasi serta jaringan distribusi, termasuk peluang kemitraan digital, mendukung diversifikasi dan perluasan akses layanan dengan memperhatikan persetujuan yang diperlukan. Langkah tersebut disertai evaluasi kepuasan nasabah agar pengembangan bisnis tetap terhubung dengan kualitas pengalaman dan kepercayaan pengguna layanan.

Pada pilar investasi yang bertanggung jawab, kami mempertahankan integrasi LST dalam analisis fundamental dan pengelolaan portofolio. Prioritas yang direalisasikan mencakup penyempurnaan proses investasi, pengembangan dana kelolaan berbasis LST, serta pelibatan emiten pada isu iklim dan deforestasi yang relevan. Penilaian tersebut dipadukan dengan analisis makroekonomi, kinerja keuangan, dan kualitas kredit. Dengan pendekatan ini, upaya pengembangan bisnis tetap mempertimbangkan kualitas aset dan risiko jangka panjang.

Pada pilar sosial, strategi mencakup literasi dan inklusi keuangan, pengembangan pengetahuan karyawan mengenai emisi, serta dukungan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat dan mitigasi karbon melalui Yayasan Ashmore. Kemitraan menjadi sarana untuk menjangkau kebutuhan yang sesuai dengan kapasitas serta bidang kontribusi Ashmore dan Grup. Pelaksanaan strategi ini perlu didukung indikator yang membedakan jangkauan kegiatan, hasil, dan dampaknya. Penguatan indikator tersebut akan membantu kami mengarahkan sumber daya serta mengevaluasi pencapaian secara lebih tepat.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Pelaksanaan ketiga pilar tersebut ditopang oleh pengelolaan risiko yang terintegrasi dalam proses investasi. Tim Investasi menggunakan *ESG Scorecard* untuk menilai faktor LST pada emiten korporasi maupun pemerintah. Komite Investasi mempertimbangkan hasilnya bersama kondisi pasar, prospek keuangan, dan kualitas kredit dalam menentukan keputusan sesuai mandat portofolio. Selain itu, dialog dengan emiten melengkapi analisis serta membantu memperjelas respons terhadap isu yang berpotensi memengaruhi nilai investasi.

Risiko ekonomi dikelola melalui disiplin pemilihan investasi dan diversifikasi, sedangkan risiko lingkungan dipertimbangkan melalui penilaian eksposur iklim, penggunaan sumber daya, dan kemampuan beradaptasi terhadap transisi. Penilaian sosial mencakup praktik ketenagakerjaan, hubungan masyarakat, dan keamanan produk,

Strategies for Achieving Our Targets

The year's results and limitations reinforce the need to maintain a consistent strategy while strengthening the basis for evaluation. Investment management quality, service relevance and organizational readiness are mutually supporting priorities. Through the RAKB, these priorities are connected to programs under the corporate sustainability, responsible investment and social responsibility pillars.

Strategies for Achieving Business Sustainability Targets

Under the corporate sustainability pillar, our strategy aims to strengthen business resilience through the development of supporting systems, efficient management and products that meet client needs. Expanding investment choices and distribution networks, including opportunities for digital partnerships, supports diversification and wider access to services, subject to the necessary approvals. These initiatives are accompanied by client satisfaction assessments to keep the client experience and trust central to business development.

Under the responsible investment pillar, we continue to integrate ESG considerations into fundamental analysis and portfolio management. Key initiatives implemented include improvements to investment processes, the development of portfolios with an ESG focus, and engagement with issuers on relevant climate and deforestation issues. ESG assessments are considered alongside macroeconomic analysis, financial performance and credit quality. This approach ensures that business development takes account of asset quality and long-term risks.

The social pillar covers financial literacy and inclusion, employee knowledge of emissions, and support for community empowerment and carbon mitigation initiatives through the Ashmore Foundation. Partnerships help us address needs in areas where Ashmore and the Group have the capacity to contribute. Implementation requires indicators that separately capture activity reach, outcomes and impacts. Strengthening these indicators will help us allocate resources and assess results more accurately.

Managing Sustainability Risks

Risk management embedded in the investment process supports all three pillars. The Investment Team uses the *ESG Scorecard* to assess ESG factors affecting corporate and government issuers. The Investment Committee considers the findings alongside market conditions, financial prospects and credit quality when making decisions within portfolio mandates. Dialogue with issuers supplements the analysis and helps clarify their responses to issues that could affect investment value.

Economic risks are managed through disciplined investment selection and diversification. Environmental risk assessments consider climate exposure, resource use and the ability to adapt to the transition. Social assessments cover employment practices, community relations and product safety, while governance

sementara aspek tata kelola mencakup kualitas pengelolaan serta keterbukaan emiten. Sementara itu, pembagian tanggung jawab yang jelas, fungsi kepatuhan, dan pengelolaan benturan kepentingan mendukung perlindungan kepentingan nasabah dalam kegiatan sehari-hari bisnis. Keseluruhan pendekatan tersebut menjadi dasar untuk memperkuat keterkaitan antara risiko keberlanjutan dan ketahanan usaha.

Perkembangan Kesiapan Menuju IFRS S1 dan IFRS S2

Sejalan dengan penguatan manajemen risiko, kami menggunakan rekomendasi TCFD sebagai acuan untuk mengintegrasikan risiko dan peluang perubahan iklim ke dalam pengelolaan investasi. Penerapannya mencakup aspek tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target, dengan dukungan kerangka keberlanjutan Ashmore Group plc. Tim Investasi menggunakan ESG Scorecard, dan analisis yang dihasilkan kemudian akan dibahas dalam Komite Investasi. Pada tingkat Grup, pendekatan tersebut dilengkapi dengan analisis skenario iklim secara kualitatif dan kuantitatif serta penelaahan data emisi emiten untuk memperdalam pemahaman atas potensi pengaruh perubahan iklim terhadap ketahanan dan nilai investasi.

Praktik tersebut memberikan fondasi bagi penelaahan kesiapan menuju IFRS S1 dan IFRS S2, khususnya dalam menghubungkan informasi keberlanjutan dengan prospek keuangan Ashmore. Dengan landasan tersebut, kami memandang pengembangan kesiapan kedua standar sebagai proses bertahap untuk memperkuat kualitas keputusan investasi dan akuntabilitas pengungkapan, yang tetap memerlukan penyempurnaan data serta evaluasi lebih lanjut atas pemenuhan persyaratannya.

Faktor Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan

Penguatan pengelolaan risiko dan kesiapan pengungkapan keberlanjutan menjadi semakin relevan ketika perubahan lingkungan usaha dapat memengaruhi kinerja investasi dan ketahanan Ashmore. Dari sisi ekonomi, pergerakan suku bunga, nilai tukar, dan sentimen pasar dapat mengubah valuasi aset serta keputusan alokasi nasabah, yang selanjutnya memengaruhi dana kelolaan dan pendapatan Ashmore. Keterkaitan tersebut menuntut kami untuk mencermati perkembangan pasar sekaligus menjaga disiplin dalam menilai prospek dan risiko investasi. Oleh karena itu, penyesuaian portofolio dan pengembangan produk tetap mempertimbangkan mandat investasi serta kebutuhan nasabah.

Dari sisi lingkungan, risiko fisik perubahan iklim dan transisi menuju ekonomi rendah emisi dapat memengaruhi kegiatan usaha, kebutuhan pendanaan, serta daya saing emiten dalam portofolio. Sementara itu, pemahaman masyarakat terhadap investasi dan kebutuhan akan layanan yang transparan turut membentuk ekspektasi terhadap pengelola investasi. Perkembangan tersebut memperkuat pentingnya analisis LST, kualitas informasi, dan kompetensi organisasi dalam mendukung keputusan investasi. Pemahaman atas faktor-faktor eksternal ini menjadi dasar bagi kami untuk menentukan prioritas keberlanjutan sekaligus mengidentifikasi peluang pengembangan usaha yang relevan.

assessments address management quality and issuer transparency. Further, clearly assigned responsibilities, the compliance function and the management of conflicts of interest support the protection of clients' interests in the day-to-day running of the business. Together, these practices provide a basis for more closely linking sustainability risk management with business resilience.

Progress towards IFRS S1 and IFRS S2 Readiness

Alongside improvements to risk management, we use the TCFD recommendations as a reference for incorporating climate-related risks and opportunities into investment management. This covers governance, strategy, risk management, and metrics and targets, supported by Ashmore Group plc's sustainability framework. The Investment Team uses the ESG Scorecard, and the resulting analysis will then be discussed in Investment Committee. At Group level, qualitative and quantitative climate scenario analysis and reviews of issuer emissions data complement this approach, deepening the understanding of how climate change could affect investment resilience and value.

These practices provide a foundation for assessing readiness for IFRS S1 and IFRS S2, particularly in connecting sustainability information with Ashmore's financial prospects. We view preparation for the two standards as a gradual process of improving investment decision-making and disclosure accountability. Further improvements in data and assessment against the standards' requirements remain necessary.

Economic, Environmental and Social Factors That May Affect Sustainability

Stronger risk management and readiness for sustainability disclosure are increasingly relevant as changes in the business environment affect investment performance and Ashmore's resilience. Interest rates, exchange rates and market sentiment can alter asset valuations and clients' allocation decisions, subsequently influencing AuM and revenue. These connections require us to monitor markets closely while maintaining discipline in assessing investment prospects and risks. Portfolio adjustments and product development therefore continue to take account of investment mandates and client needs.

Physical climate risks and the transition to an economy with lower emissions can affect the operations, funding needs and competitiveness of issuers held in our portfolios. At the same time, public understanding of investment and demand for transparent services shape expectations of investment managers. These developments reinforce the importance of ESG analysis, information quality and organizational capabilities in supporting investment decisions. Understanding these external factors helps us set sustainability priorities and identify relevant business development opportunities.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dengan mempertimbangkan faktor tersebut, kami tetap optimistis secara berhati-hati terhadap peluang jangka panjang pengelolaan investasi di Indonesia. Kebutuhan nasabah terhadap diversifikasi, akses investasi, dan pengelolaan yang mempertimbangkan LST membuka peluang untuk memperluas relevansi produk serta layanan Ashmore. Kami memandang bahwa pemanfaatan peluang tersebut bergantung pada kualitas pengelolaan investasi, kesesuaian produk dengan kebutuhan nasabah, serta keterbukaan informasi mengenai risiko. Ketiganya menjadi landasan untuk menjaga kepercayaan dan menopang pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Untuk menerjemahkan peluang tersebut menjadi arah pengembangan usaha, kami melanjutkan pengelolaan aktif berbasis analisis fundamental dengan mengintegrasikan pertimbangan LST dalam penilaian emiten. Pengembangan pilihan pada berbagai kelas aset, termasuk investasi internasional, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan diversifikasi nasabah ritel maupun institusi. Langkah ini didukung oleh penguatan hubungan dengan mitra distribusi dan pelaksanaan literasi keuangan agar perluasan akses investasi disertai pemahaman yang memadai mengenai karakteristik produk dan risikonya. Pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kondisi pasar, mandat investasi, dan kapasitas organisasi.

Seiring dengan pengembangan usaha, kami memandang peningkatan keterukuran kinerja keberlanjutan sebagai bagian penting dari penguatan akuntabilitas. Kelengkapan data lingkungan, kejelasan indikator sosial, serta penelaahan kesiapan menuju IFRS S1 dan IFRS S2 diperlukan untuk memperkuat dasar evaluasi dan kualitas pengungkapan. Informasi yang lebih konsisten akan membantu kami menilai kemajuan, menentukan prioritas perbaikan, dan menyelaraskan pengelolaan usaha dengan kepentingan jangka panjang nasabah serta pemangku kepentingan. Dengan arah tersebut, filosofi keberlanjutan terus menjadi pedoman dalam memanfaatkan peluang dan menjaga ketahanan Ashmore pada periode berikutnya.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dalam menjalankan tanggung jawab masing-masing, kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihatnya, serta kepada Pemegang Saham dan nasabah atas kepercayaan yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada regulator, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan serta kerja sama yang terjalin. Kami akan terus menjaga disiplin pengelolaan investasi dan keterbukaan informasi sebagai dasar pertumbuhan Ashmore yang bertanggung jawab.

Jakarta, 13 Oktober 2026

Jakarta, October 13, 2026

Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director

Business Opportunities and Outlook

Taking these factors into account, we remain cautiously optimistic about the long-term opportunities for investment management in Indonesia. Clients' needs for diversification, investment access and management that incorporates ESG considerations create opportunities to make Ashmore's products and services more relevant. Capturing these opportunities depends on investment management quality, products suited to client needs and transparent information about risks. These are essential to maintaining trust and supporting long-term business growth.

To translate these opportunities into business development, we continue to pursue active management grounded in fundamental analysis, with ESG considerations integrated into issuer assessments. A wider choice across asset classes, including international investments, is intended to meet the diversification needs of retail and institutional clients. Stronger relationships with distribution partners and financial literacy initiatives support this effort, helping ensure that wider investment access is accompanied by an adequate understanding of product characteristics and risks. Implementation remains aligned with market conditions, investment mandates and organizational capacity.

As the business develops, we regard better measurement of sustainability performance as an important part of strengthening accountability. More complete environmental data, clearer social indicators and an assessment of readiness for IFRS S1 and IFRS S2 are needed to improve the basis for evaluation and the quality of disclosures. More consistent information will help us assess progress, prioritize improvements and align business management with the long-term interests of clients and other stakeholders. Our sustainability philosophy will continue to guide how we pursue opportunities and maintain Ashmore's resilience in the coming period.

Acknowledgements

We thank all employees for their dedication in fulfilling their responsibilities, the Board of Commissioners for its oversight and advice, and our Shareholders and clients for their trust. We also appreciate the support and cooperation of regulators, partners and other stakeholders. Disciplined investment management and transparent disclosure will remain the foundations of Ashmore's responsible growth.

Penentuan Isi dan Topik Material

Determination of Contents and Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK. E.4]

Perseroan meyakini bahwa pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam mendukung pengelolaan investasi yang bertanggung jawab sekaligus memperkuat pengelolaan keberlanjutan. Melalui hubungan yang berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, khususnya penerbit efek pemerintah maupun korporasi pada instrumen utang dan ekuitas, Perseroan mendorong penerapan praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang lebih baik serta memperoleh berbagai perspektif yang relevan terhadap isu-isu keberlanjutan.

Pelaksanaan pelibatan tersebut mengacu pada Stakeholder Engagement Policy Ashmore Group plc yang mengadopsi definisi dari UK Investment Consultants Sustainability Working Group (ICSWG). Kebijakan ini mendefinisikan pelibatan pemangku kepentingan sebagai komunikasi yang terencana dan berfokus pada isu tertentu untuk mendorong perubahan pada emiten maupun mendukung pengelolaan risiko pasar dan sistem secara menyeluruh. Kebijakan yang terakhir diperbarui pada Maret 2025 ini berlaku bagi seluruh dana kelolaan dan layanan penasihat investasi Ashmore, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan dialog langsung dengan penerbit efek, kolaborasi dengan investor lain, partisipasi dalam berbagai inisiatif industri, serta pelaksanaan hak dan tanggung jawab sebagai pemegang efek.

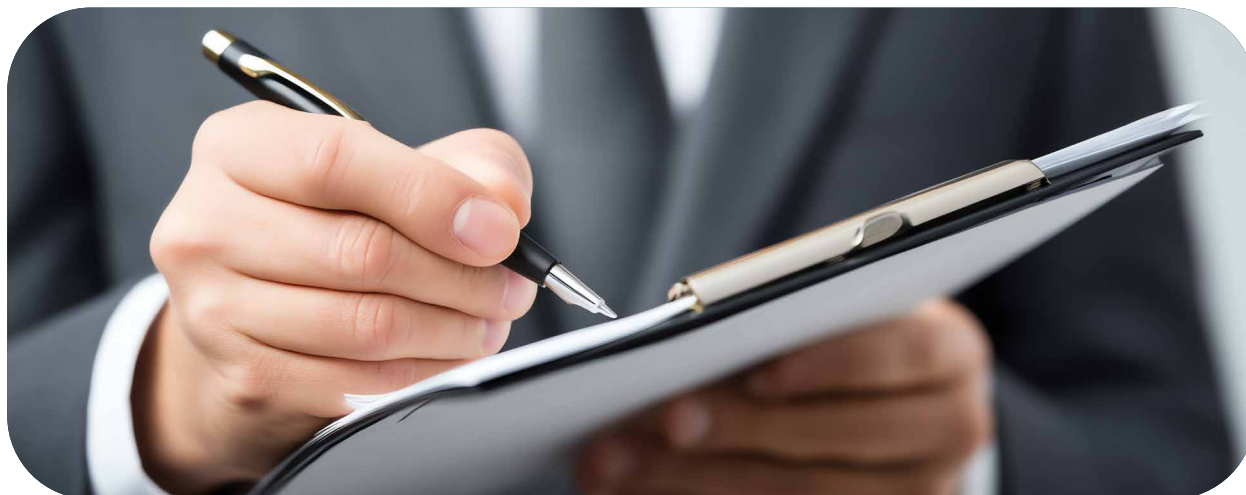
Selain mendukung aktivitas *stewardship*, pelibatan pemangku kepentingan juga menjadi bagian penting dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Masukan yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan, memahami kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, serta menentukan topik material yang menjadi prioritas dalam pengelolaan keberlanjutan dan pengungkapan Perseroan.

Stakeholder Engagement [POJK. E.4]

The Company considers stakeholder engagement integral to responsible investment management and effective sustainability governance. By maintaining ongoing relationships with a broad range of stakeholders, particularly sovereign and corporate issuers across debt and equity markets, the Company promotes stronger environmental, social, and governance (ESG) practices while gaining valuable perspectives on relevant sustainability issues.

These engagement activities are guided by Ashmore Group plc's Stakeholder Engagement Policy, which adopts the definition developed by the UK Investment Consultants Sustainability Working Group (ICSWG). The Policy defines stakeholder engagement as purposeful, issue-specific communication intended to drive change within investee companies or support the management of market-wide and systemic risks. Most recently updated in March 2025, the Policy applies to all Ashmore-managed funds and investment advisory services. It provides a framework for direct dialogue with issuers, collaboration with other investors, participation in industry initiatives, and the exercise of the rights and responsibilities associated with securities ownership.

In addition to supporting stewardship activities, stakeholder engagement plays an important role in the preparation of the Sustainability Report. Stakeholder feedback helps the Company identify the most relevant issues, understand stakeholder needs and expectations, and determine the material topics to be prioritized in its sustainability management and disclosures.



Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai mekanisme pelibatan, terutama *focus group discussion* (FGD), yang dilengkapi dengan forum pertemuan, seminar, serta survei elektronik. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan memperoleh masukan yang lebih komprehensif sebagai dasar dalam merumuskan respons, strategi keberlanjutan, serta isi Laporan Keberlanjutan.

The Company identifies its stakeholders through various engagement mechanisms, primarily focus group discussions (FGDs), complemented by meetings, seminars and online surveys. This approach enables the Company to gather comprehensive input to inform its responses, sustainability strategy, and the content of its Sustainability Report.

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Adjustment Approach		Frekuensi Pelaksanaan Engagement Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
PEMANGKU KEPENTINGAN: NASABAH STAKEHOLDER: CLIENTS				
• Kinerja investasi yang kuat; • Produk dan layanan yang kompetitif; • Keamanan produk dan layanan; • Informasi yang jelas dan transparan; serta • Kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang terus berkembang, baik domestik maupun internasional.	• Mengembangkan produk dan layanan yang kompetitif dan sesuai dengan LST; • Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat pada situs web; serta • Meningkatkan keandalan teknologi informasi.	• Pelaksanaan survei kepuasan nasabah; • Penyediaan sarana pengaduan bagi nasabah; • Penyediaan akses informasi; • Penyediaan aplikasi bMoney; • Pertemuan dengan mitra agen penjual untuk membahas produk dan layanan; serta • Pelibatan perusahaan yang diinvestasikan.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.	• Tim Distribusi • Tim Investasi
• Strong investment performance; • Competitive products and services; • Product and service safety; • Clear and transparent information; and • Compliance with regulations on environment, social, and governance (ESG) that continue to evolve, both domestically and internationally.	• Developing competitive and ESG-compliant products and services; • Providing complete and accurate information on the Company's website; and • Improving the reliability of the Company's information technology.	• Conducting customer satisfaction surveys; • Providing clients with grievance channels; • Providing access to information; • Providing bMoney application; • Holding meetings with selling agent partners to discuss products and services; and • Engaging investee companies.	Throughout the year or as needed.	• Distribution Team • Investment Team
PEMANGKU KEPENTINGAN: PEMEGANG SAHAM STAKEHOLDER: SHAREHOLDERS				
• Kinerja keuangan dan nonkeuangan; • Keberlanjutan usaha; serta • Informasi yang jelas dan terkini terkait arah strategis Perseroan.	• Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); • Menjaga kinerja Perseroan tetap optimal dan sesuai target dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; serta • Menyampaikan informasi mutakhir secara transparan.	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): • Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Penyediaan akses informasi; serta • Pelaksanaan <i>roadshow</i> ke investor institusi maupun perorangan.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan.	Tim <i>Corporate Secretary</i>
• Financial and non-financial performance; • Business sustainability; and • Clear and up-to-date information regarding the Company's strategic direction.	• Developing Sustainable Finance Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan/RAKB); • Maintaining the Company's optimal performance in line with the predetermined targets by taking into account economic, social, and environmental aspects; and • Disclosing the latest information in a transparent manner.	Holding General Meeting of Shareholders (GMS): • Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Providing access to information; and • Conducting roadshows for institutional and individual investors.	Annually, at the specified time or as needed.	Corporate Secretary Team

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Adjustment Approach		Frekuensi Pelaksanaan Engagement Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
PEMANGKU KEPENTINGAN: KARYAWAN STAKEHOLDER: EMPLOYEES				
• Pemenuhan hak ketenagakerjaan; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Kepuasan kerja.	• Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; • Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; serta • Melibatkan karyawan dalam keputusan Perseroan.	• Penyediaan <i>whistleblowing system</i> untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan; • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan; serta • Pelaksanaan pertemuan <i>town hall</i>.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.	Tim Middle Office
• Fulfillment of labor rights; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; and • Job satisfaction.	• Upholding work contracts and collective labor agreements; • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; • Conducting competency development, performance appraisal, and career development; and • Involving employees in the Company's decisions.	• Implementing whistleblowing system as a means to report violations of labor practices at the Company; • Conducting various education and training activities; • Conducting employee satisfaction surveys; and • Holding town hall meetings.	Throughout the year or according to the program implementation plan.	Middle Office Team
PEMANGKU KEPENTINGAN: MASYARAKAT STAKEHOLDER: COMMUNITY				
• Informasi aktivitas Perseroan; serta • Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	• Menyampaikan informasi mutakhir dalam situs web; • Melibatkan masyarakat dalam program kemitraan dan kesempatan kerja; serta • Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial melalui Yayasan Ashmore.	• Pelaksanaan program wirausaha sosial dan <i>Carbon Mitigation</i> bersama komunitas lokal; • Siaran pers mengenai pencapaian Ashmore; serta • Penyediaan saluran untuk menyampaikan pengaduan masyarakat.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.	• Tim Corporate Secretary • Yayasan Ashmore
• Information on the Company's activities; and • Community welfare improvement.	• Providing up-to-date information on the Company's website; • Involving the community in partnership programs and employment opportunities; and • Conducting corporate social responsibility activities through the Ashmore Foundation.	• Implementing social entrepreneurship and Carbon Mitigation programs by partnering with local communities; • Issuing press releases regarding Ashmore's achievements; and • Providing community grievance channels.	Throughout the year or according to the program implementation plan.	• Corporate Secretary Team • Ashmore Foundation
PEMANGKU KEPENTINGAN: PEMERINTAH DAN REGULATOR STAKEHOLDER: GOVERNMENT AND REGULATORS				
• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, di mana Perseroan beroperasi; serta • Pemenuhan kewajiban perpajakan.	• Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; • Meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta • Membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.	• Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Pembayaran dan pelaporan pajak; serta • Pelaksanaan pertemuan rutin dengan regulator.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.	• Tim Distribusi • Tim Middle Office • Tim Keuangan
• Compliance with applicable regulations where the Company operates; and • Fulfillment of tax obligations.	• Ensuring compliance with all regulations applicable to the Company; • Improving the quality of corporate governance implementation; and • Paying taxes in accordance with applicable regulations.	• Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Making tax payments and filing tax returns; and • Holding regular meetings with regulators.	Throughout the year or according to the program implementation plan.	• Distribution Team • Middle Office Team • Finance Team

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Adjustment Approach		Frekuensi Pelaksanaan Engagement Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
PEMANGKU KEPENTINGAN: MITRA USAHA STAKEHOLDER: BUSINESS PARTNERS				
• Pemenuhan kontrak kerja; serta • Kepuasan kerja sama.	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan agen.	• Perumusan kontrak kerja sama; serta • Pelaksanaan pertemuan berkala.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.	Tim Distribusi
• Fulfillment of work contracts; and • Partnership satisfaction.	• Engaging in fair and transparent partnerships in accordance with applicable regulations and work contracts; and • Nurturing harmonious working relationships with agents.	• Drafting and preparing partnership contracts; and • Holding periodic meetings.	Throughout the year or according to the program implementation plan.	Distribution Team

Topik Material

Analisis Topik Material Berdasarkan Pilar LST

Sebagai tindak lanjut dari proses penentuan topik material, Perseroan melakukan analisis terhadap setiap topik material berdasarkan 3 pilar lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Analisis ini mengacu pada kerangka Sustainability Accounting Standards Board (SASB) untuk industri *Asset Management & Custody Activities* guna memperdalam pemahaman atas isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dengan karakteristik bisnis Perseroan. Setiap topik material dianalisis berdasarkan potensi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja, keberlanjutan usaha, serta penciptaan nilai jangka panjang. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel berikut:

Material Topics

ESG-Based Review of Material Topics

Following its materiality assessment, the Company reviewed the identified topics through ESG lenses. The review draws on the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) framework for the Asset Management & Custody Activities industry, providing a more business-specific understanding of the sustainability matters most relevant to the Company. Each topic was assessed for its associated risks and opportunities, including their potential implications for corporate performance, business resilience and long-term value creation. The findings are as follows:

Pilar LST ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Utama Main Risk		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short Term	Jangka Panjang Long Term	Jangka Pendek Short Term	Jangka Panjang Long Term
Lingkungan	Integrasi faktor LST dalam proses investasi	Keputusan investasi belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola sehingga meningkatkan risiko investasi.	Penurunan daya saing portofolio akibat meningkatnya ekspektasi investor terhadap investasi berkelanjutan.	Peningkatan kualitas analisis investasi melalui integrasi faktor LST dalam proses pengambilan keputusan.	Portofolio investasi yang lebih tangguh terhadap risiko keberlanjutan dan perubahan iklim.
Environment	Integration of ESG factors into the investment process	Investment decisions may not fully incorporate ESG considerations, increasing exposure to investment risk.	Portfolios may become less competitive as investor demand for sustainable investment continues to rise.	Enhanced investment analysis through the integration of ESG factors into decision-making.	Greater portfolio resilience to sustainability and climate-related risks.
	<i>Financed emissions</i> (emisi yang dibiayai)	Tingginya eksposur terhadap emiten dengan intensitas emisi tinggi yang dapat memengaruhi kinerja investasi.	Risiko transisi menuju ekonomi rendah karbon serta perubahan regulasi dan preferensi pasar terhadap investasi rendah karbon.	Peningkatan kualitas pemetaan risiko iklim dalam portofolio investasi.	Pengembangan strategi investasi yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan investasi berkelanjutan.

Pilar LST ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Utama Main Risk		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short Term	Jangka Panjang Long Term	Jangka Pendek Short Term	Jangka Panjang Long Term
	Financed emissions	Significant exposure to high-emitting issuers may adversely affect investment performance.	Exposure to transition risks arising from the shift towards a low-carbon economy, regulatory developments and changing market preferences.	More robust assessment and mapping of climate risks across investment portfolios.	Investment strategies that support the transition to a low-carbon economy and the growth of sustainable investment.
Sosial	Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi sumber daya manusia (SDM)	Keterbatasan keberagaman perspektif dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan investasi.	Kesulitan menarik dan mempertahankan talenta terbaik serta menurunnya daya saing organisasi.	Penguatan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif.	Peningkatan inovasi, produktivitas, dan daya saing organisasi melalui SDM yang beragam.
Social	Workforce diversity, equity and inclusion	Limited diversity of perspectives may weaken investment decision-making and portfolio management.	Difficulty attracting and retaining high-quality talent, potentially weakening organizational competitiveness.	A stronger, more inclusive and collaborative workplace culture.	Greater innovation, productivity and organizational competitiveness through a diverse workforce.
	Pengembangan kompetensi SDM	Kesenjangan kompetensi terhadap perkembangan industri investasi dan keberlanjutan.	Menurunnya kesiapan organisasi menghadapi perubahan regulasi dan tren investasi berkelanjutan.	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.	SDM yang adaptif terhadap perkembangan industri dan kebutuhan pasar.
	Workforce competency development	Skills gaps may hinder the organization's ability to keep pace with developments in investment management and sustainability.	Reduced organizational readiness to respond to regulatory changes and sustainable investment trends.	Ongoing employee training and capability development.	An agile workforce equipped to respond to industry developments and evolving market needs.
Tata Kelola	Etika bisnis dan kepatuhan	Risiko pelanggaran ketentuan regulator atau Kode Etik.	Sanksi regulator, risiko hukum, dan penurunan reputasi Perseroan.	Penguatan budaya kepatuhan, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.	Meningkatnya kepercayaan investor, regulator, dan pemangku kepentingan.
Governance	Business ethics and compliance	Exposure to breaches of regulatory requirements or the Code of Ethics.	Regulatory sanctions, legal exposure and damage to the Company's reputation.	Stronger compliance culture, internal controls and corporate governance.	Stronger confidence among investors, regulators and other stakeholders.
	Integrasi faktor LST dalam tata kelola investasi	Ketidakonsistenan penerapan faktor LST dalam proses investasi.	Menurunnya kepercayaan investor terhadap kualitas pengelolaan investasi.	Penyempurnaan ESG Scorecard, kebijakan investasi bertanggung jawab, dan proses <i>due diligence</i> .	Penguatan praktik investasi yang bertanggung jawab dan peningkatan daya saing Perseroan.
	ESG integration in investment governance	Inconsistent integration of ESG considerations throughout the investment process.	Erosion of investor confidence in the quality of investment management.	Continued enhancement of the ESG Scorecard, responsible investment policies and due diligence processes.	Stronger responsible investment practices and enhanced competitiveness for the Company.
	Whistleblowing dan budaya kepatuhan	Pelanggaran atau penyimpangan tidak terdeteksi secara dini.	Risiko <i>fraud</i> , pelanggaran hukum, dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan	Optimalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran dan perlindungan pelapor.	Tata kelola yang semakin transparan, akuntabel, dan berintegritas.
	Whistleblowing and a culture of compliance	Misconduct or irregularities may not be identified at an early stage.	Exposure to fraud, legal or regulatory breaches, and declining stakeholder trust.	More effective whistleblowing mechanisms and stronger whistleblower protection.	More transparent, accountable and integrity-driven governance.

Daftar Topik Material

Berdasarkan hasil identifikasi dan pelibatan pemangku kepentingan, Ashmore menetapkan sejumlah topik material yang menjadi prioritas dalam pengelolaan keberlanjutan Perseroan. Penentuan topik tersebut mempertimbangkan besarnya dampak terhadap kegiatan usaha dan pemangku kepentingan, urgensi pengelolaan, serta keselarasannya dengan strategi bisnis Perseroan. Topik material yang telah ditetapkan menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengelola isu-isu keberlanjutan yang relevan sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Rincian topik material tersebut disajikan pada tabel berikut:

Material Topics

Drawing on its materiality assessment and stakeholder input, Ashmore has identified the sustainability matters requiring the greatest attention. The selection reflects each topic's significance to the Company's operations and stakeholders, the urgency of an appropriate response, and its alignment with the Company's business strategy. These priority areas guide Ashmore's management of relevant sustainability issues and support long-term value creation for its stakeholders. The material topics are as follows:

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT					
Kinerja Ekonomi	Sebagai perusahaan yang bergerak di industri manajer investasi, kinerja keuangan menjadi faktor penentu keberlanjutan usaha kami di masa depan, serta menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.	- Pemegang Saham - Karyawan - Nasabah - Mitra Agen Penjual	- Kinerja keuangan dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. - Kontrol yang kuat dan kinerja ekonomi yang positif akan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.	Laporan internal bulanan, laporan eksternal triwulanan, dan laporan tahunan diaudit oleh auditor independen.	Tim <i>Finance</i> melapor kepada <i>Chief Financial Officer</i> yang selanjutnya diajukan kepada Direksi.
Economic Performance	As a business entity operating in the investment management services industry, financial performance is key to the Company's future business sustainability and the basis for stakeholders to make informed decisions.	- Shareholders - Employees - Clients - Selling Agent Partners	- Business performance is done in accordance with the Company's business plans. - Strong control and positive economic outcomes will provide value to all stakeholders.	Monthly internal reports, quarterly external reports, and annual reports are audited by a third-party auditor.	The Finance Team reports to the Chief Financial Officer who subsequently reports to the Board of Directors.
Investasi Digital	Investasi di bidang digital akan memudahkan nasabah dalam mengakses produk dan layanan yang disediakan Perseroan serta memudahkan kami dalam menjangkau nasabah secara lebih luas lagi.	- Karyawan - Nasabah - Mitra Agen Penjual	- Nilai tambah layanan yang konsisten akan berdampak positif terhadap kepercayaan nasabah dan mitra. - Inovasi teknologi akan berdampak positif bagi reputasi dan keberlanjutan Perseroan.	- Pertemuan triwulanan untuk mendapatkan umpan balik. - Survei kepuasan nasabah tahunan.	Unit <i>Marketing and Distribution</i> melapor kepada Direksi.
Investment in Digital Technology	Investment in digital technology will provide our clients with greater access to the Company's products and services, and simultaneously facilitate our outreach to a wider customer base.	- Employees - Clients - Selling Agent Partners	- Providing consistent value-added service will have a positive impact on customer and partner trust. - Technological innovations will have a positive impact on the Company's reputation and sustainability.	- Quarterly feedback gatherings. - Annual customer satisfaction survey.	The Marketing and Distribution Unit reports to the Board of Directors.
Integrasi Faktor LST dalam Pengelolaan Investasi	Integrasi faktor LST dalam proses investasi penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi, mengelola risiko jangka panjang, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi investor.	- Nasabah - Pemegang Saham - Regulator - Mitra Agen Penjual	Pengelolaan investasi yang mempertimbangkan faktor LST meningkatkan kualitas portofolio, memperkuat ketahanan investasi terhadap risiko keberlanjutan, serta mendukung pertumbuhan investasi yang bertanggung jawab.	Penerapan <i>ESG Scorecard</i> dan hasil evaluasi investasi.	Tim <i>Investment</i> dan Komite LST melapor kepada Direksi.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Integration of ESG Factors into Investment Management	ESG integration supports sounder investment decisions, more effective management of long-term risks and sustainable value creation for investors.	• Clients • Shareholders • Regulators • Selling Agent Partners	Incorporating ESG considerations into portfolio management enhances portfolio quality, builds resilience to sustainability-related risks and advances responsible investment.	Implementation of the ESG Scorecard and results of investment assessments.	The Investment Team and ESG Committee report to the Board of Directors.
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT					
Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi SDM	Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional, kolaboratif, serta mampu menarik dan mempertahankan talenta terbaik.	• Karyawan • Pemegang Saham	Lingkungan kerja yang inklusif meningkatkan produktivitas, inovasi, keterlibatan, dan kepuasan karyawan.	Komposisi tenaga kerja, kesempatan pengembangan karier, serta implementasi kebijakan non-diskriminasi.	Divisi <i>Human Resources Development</i> melapor kepada Direksi.
Workforce Diversity, Equity and Inclusion	Diversity, equity and inclusion foster a professional and collaborative workplace while strengthening the Company's ability to attract and retain high-quality talent.	• Employees • Shareholders	An inclusive workplace supports greater productivity, innovation, employee engagement and satisfaction.	Workforce composition, access to career development opportunities and implementation of the non-discrimination policy.	The Human Resources Development Division reports to the Board of Directors.
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Karyawan merupakan aset utama yang berperan besar dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah ataupun calon nasabah serta merupakan faktor utama usaha Perseroan yang berkelanjutan.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual	Kepatuhan terhadap protokol kesehatan, tersedianya ruang kantor yang aman, serta keselamatan seluruh karyawan ketika melakukan bisnis dengan mitra dan nasabah akan berdampak positif terhadap semua pihak yang terlibat.	Jumlah kecelakaan kerja dan jumlah hari kerja yang hilang akibat penyakit.	Unit <i>Business Continuity di Middle Office</i> melapor kepada Direktur Kepatuhan.
Employment, Occupational Health and Safety	Employees are our primary asset that plays a significant role in delivering the best services to our existing clients as well as potential clients. They are also a key factor in ensuring the Company's business sustainability.	• Employees • Customers • Selling Agent Partners	Compliance with health protocols, the availability of safe office space, as well as the safety of all employees when doing business with partners and clients will have a positive impact on all parties involved.	Number of work accidents and number of working days lost due to illness.	Business Continuity Unit in the Middle Office reports to the Compliance Director.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kehadiran Perseroan juga dikomitmenkan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat melalui literasi dan inklusi keuangan maupun berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya.	• Masyarakat • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Regulator	Produk dan layanan keuangan yang dapat diakses oleh nasabah akan berdampak positif bagi kemakmuran bangsa.	Pencapaian dan penghargaan.	Tim <i>Marketing and Distribution</i> melapor kepada Direksi.
Community Development and Empowerment	The Company is committed to producing positive impacts on community welfare through financial literacy, financial inclusion, as well as various community development and empowerment programs.	• Community • Employees • Customers • Selling Agent Partners • Regulators	Financial products and services that can be accessed by customers will have a positive impact on the country's wealth.	Various achievements and awards.	Marketing and Distribution reporting to Board of Directors.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Kinerja Portofolio, Inovasi Produk, dan Keamanan Privasi Nasabah	Kami menaruh perhatian besar terhadap aspek keamanan dana dan privasi data nasabah. Pengelolaan tanggung jawab ini sangat penting untuk membangun loyalitas dan kepercayaan nasabah.	- Karyawan - Nasabah - Mitra Agen Penjual - Regulator - Pemegang Saham	- Penciptaan <i>alpha</i> positif untuk produk terhadap tolak ukurnya memiliki dampak positif jangka panjang pada kepercayaan nasabah dan mitra. - Kemampuan untuk menghadirkan produk dan fitur produk baru akan berdampak positif pada daya tarik Perseroan.	Laporan internal bulanan dana kelolaan (AuM) dan laporan eksternal triwulanan dana kelolaan triwulanan AuM.	Tim <i>Investment, Marketing & Distribution</i> , serta <i>Finance</i> melapor kepada Direksi.
Portfolio Performance, Product Innovation, and Clients' Privacy Safety	We are fully committed to protecting our clients' funds and data privacy. This commitment is a crucial part of our accountability as we aim to continuously bolster our clients' loyalty and trust.	- Employees - Clients - Selling Agent Partners - Regulators - Shareholders	- Positive alpha generation for products against their benchmarks has a long-term positive impact on customer and partner trust. - The ability to come up with new products and product features will have a positive impact on the Company's appeal.	Monthly internal reports on assets under management (AuM) and quarterly external reports on AuM.	The Investment Team, Marketing and Distribution Team, and Finance Team report to the Board of Directors.
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECT					
Energi dan Emisi	Kegiatan operasional Perseroan menggunakan berbagai sumber energi yang perlu diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi emisi dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Selain itu, melalui investasi yang diberikan, Perseroan mendorong aktivitas usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.	- Karyawan - Nasabah - Mitra Agen Penjual - Masyarakat - Regulator	Penggunaan energi yang terkendali akan membantu mengurangi emisi dan berdampak positif terhadap pengurangan karbon penyebab perubahan iklim.	Pelaporan emisi gas rumah kaca.	Tim <i>Middle Office</i> melapor kepada Direksi.
Energy and Emissions	The Company's operations involve the consumption of various energy sources, which need to be efficiently managed in order to reduce emissions and minimize negative impacts on the environment. In addition, the Company encourages environmentally responsible business practices with its every investment.	- Employees - Clients - Selling Agent Partners - Community - Regulators	A reduction in emissions can be achieved by controlling energy use, which in turn will help to reduce carbon emissions, the main cause of climate change.	Greenhouse gas emissions reporting.	The Middle Office Team reports to the Board of Directors.
Perubahan Iklim dan Investasi Berkelanjutan	Perubahan iklim berpotensi memengaruhi kinerja investasi dan nilai portofolio. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan pertimbangan risiko dan peluang perubahan iklim dalam proses investasi sebagai bagian dari komitmen terhadap investasi berkelanjutan.	- Nasabah - Pemegang Saham - Regulator - Masyarakat	Integrasi faktor perubahan iklim dalam proses investasi meningkatkan ketahanan portofolio terhadap risiko transisi maupun risiko fisik akibat perubahan iklim serta mendukung pencapaian ekonomi rendah karbon.	Implementasi TCFD, <i>ESG Scorecard</i> , serta evaluasi risiko iklim dalam portofolio investasi.	Tim <i>Investment</i> dan Komite LST melapor kepada Direksi.
Climate Change and Sustainable Investment	Climate-related risks may affect investment performance and portfolio valuations. Accordingly, the Company therefore considers both climate-related risks and opportunities throughout its investment process.	- Clients - Shareholders - Regulators - Communities	Incorporating climate considerations into investment analysis strengthens portfolio resilience to transition and physical risks while supporting the shift towards a low-carbon economy.	Implementation of the TCFD recommendations and <i>ESG Scorecard</i> , together with climate risk assessments across investment portfolios.	The Investment Team and ESG Committee report to the Board of Directors.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
ASPEK TATA KELOLA GOVERNANCE ASPECT					
Kecurangan, Pencucian Uang, dan Antikorupsi	Tindakan kecurangan, pencucian uang, dan korupsi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja ekonomi serta merusak citra Perseroan di hadapan nasabah dan publik.	• Karyawan • Pemegang Saham • Nasabah • Regulator • Masyarakat • Mitra Agen Penjual	<i>Fraud</i> dan korupsi akan berdampak negatif terhadap kepercayaan dan pada akhirnya merugikan Perseroan.	<i>Whistleblowing system.</i>	Unit <i>AML and Compliance</i> melapor kepada Direktur Kepatuhan.
Fraud, Money Laundering, and Anti-Corruption	Fraud, money laundering, and corruption can have negative impacts on economic performance and tarnish the Company's reputation in the eyes of clients and the general public.	• Employees • Shareholders • Clients • Regulators • Community • Selling Agent Partners	Fraud and corruption will have a negative impact on trust and ultimately harm the Company.	Whistleblowing system.	The AML and Compliance Unit reports to the Compliance Director.

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan mengacu pada berbagai inisiatif keberlanjutan yang dikembangkan di tingkat grup. Salah satunya adalah *thematic engagement* mengenai isu deforestasi melalui Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD), sebuah inisiatif investor di bawah United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI). Inisiatif ini berfokus pada upaya mendorong dialog dan kolaborasi dalam mengatasi risiko sistemik akibat deforestasi di Brasil dan Indonesia, sekaligus mendukung perlindungan keanekaragaman hayati serta kepentingan jangka panjang investor.

Dalam pelaksanaan IPDD Indonesia, Ashmore ditunjuk sebagai bagian dari delegasi yang melakukan kunjungan ke Indonesia pada awal tahun 2025 sebagai tindak lanjut atas prioritas program tahun 2024. Delegasi tersebut berdiskusi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sejumlah perusahaan untuk mendukung implementasi Peta Jalan Keuangan Berkelanjutan Indonesia, memperkuat perlindungan aset hutan, dan mendorong peningkatan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan sesuai standar yang diakui.

Melalui partisipasi dalam IPDD, Ashmore turut mendukung peningkatan pemahaman mengenai risiko deforestasi, memperkuat kolaborasi antara investor dan pembuat kebijakan, serta mendorong terciptanya praktik investasi yang lebih berkelanjutan. Ashmore berkomitmen untuk terus berpartisipasi dalam inisiatif ini pada tahun-tahun mendatang.

As part of Ashmore Group plc, the Company aligns its sustainability approach with relevant Group-wide initiatives. These include thematic engagement on deforestation through the Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD), an investor-led initiative supported by the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI). The IPDD promotes dialogue and coordinated action to address the systemic risks associated with deforestation in Brazil and Indonesia, while advancing biodiversity protection and safeguarding investors' long-term interests.

In early 2025, Ashmore joined an IPDD delegation visiting Indonesia to carry forward the program priorities established in 2024. The delegation engaged with the Financial Services Authority (OJK), Ministry of Finance, Ministry of National Development Planning (Bappenas), Indonesia Stock Exchange (IDX) and several companies. The discussions focused on advancing Indonesia's Sustainable Finance Roadmap, strengthening the protection of forest assets and improving the quality of sustainability disclosures in line with recognized standards.

Ashmore's involvement in the IPDD contributes to a deeper understanding of deforestation-related risks, closer collaboration between investors and policymakers, and the continued development of more sustainable investment practices. Ashmore intends to remain actively involved in this initiative in the coming years.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Responsibility for Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025/2026 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025/2026 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2025/2026 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's 2025/2026 Sustainability Report has been fully and responsibly disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 13 Oktober 2026
Jakarta, October 13, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director



Steven Satya Yudha
Direktur
Director

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan

Introduction

Chapter 01

Penjelasan Tema / Theme Explanation	ii	Daftar isi / Table of Contents	20
Tentang Laporan Keberlanjutan / About Sustainability Report	1	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Commitment and Strategies	22
Laporan Direksi / Report from the Board of Directors	2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Action Plan	23
Penentuan Isi dan Topik Material / Determination of Contents and Material Topics	10	Dukungan terhadap SDGs / Support for SDGs	26
Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan / Responsibility for Sustainability Report	19		

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Chapter 02

Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Overview	30	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	34
Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview	32	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	34
Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview	32		

Tentang Ashmore

About Ashmore

Chapter 03

Informasi Perusahaan / Company Information	36	Produk dan Jasa / Products and Services	44
Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values	38	Wilayah Operasional / Operational Area	45
Skala Organisasi / Organizational Scale	39	Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan / Significant Changes to the Company	45

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Chapter 04

Pilar Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance Pillars	47	Manajemen Risiko Keberlanjutan / Sustainability Risk Management	54
Struktur Tata Kelola dan Pengawasan Keberlanjutan / Governance Structure and Sustainability Supervision	47	Membangun Budaya Keberlanjutan / Developing Sustainability Culture	56
Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan / Competency Development on Sustainability Aspects	53	Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Lainnya / Other Sustainability Governance Implementation	57

Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability

Chapter 05

Kinerja Portofolio Investasi / Performance of the Investment Portfolio	61	Distribusi Nilai Ekonomi / Economic Value Distribution	63
Pencapaian Target / Target Achievement	62	Kerja Sama yang Saling Menguntungkan / Mutually Beneficial Partnerships	64

Keberlanjutan Insan Ashmore

Ashmore's Employees Sustainability

Chapter 06

Tata Kelola Ketenagakerjaan / Employment Governance	67	Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Impact of Employment, Occupational Health, and Safety Management Implementation	72
Ketenagakerjaan / Employment	67	Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Employment, Occupational Health, and Safety Grievance Channel	73
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Work Environment	72		

Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability

Chapter 07

Komitmen Menuju Ekonomi Rendah Karbon / Commitment to A Low-Carbon Economy	75	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	81
Task Force on Climate-Related Financial Disclosures / Task Force on Climate-Related Financial Disclosures	76	Pengelolaan Limbah / Waste Treatment	82
Penggunaan Bahan Baku/Material / Raw Material Consumption	79	Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Control	83
Penggunaan Energi / Energy Consumption	80	Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup / Environmental Grievance Channel	84
Penggunaan Air / Water Consumption	81		

Keberlanjutan Investasi dan Ekonomi Digital

Investment and Digital Economy Sustainability

Chapter 08

Investasi yang Bertanggung Jawab / Responsible Investment	86	Literasi dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion	95
Investasi di Bidang Digital / Investment in Digital Technology	91	Dampak dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan / Impacts of Sustainable Financial Products and Services	96
Tanggung Jawab terhadap Nasabah / Responsibility to Clients	92		

Keberlanjutan bagi Masyarakat

Sustainability for Community

Chapter 09

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal / Employment of Local Workforce	98	Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat / Community Empowerment and Development Program Grievance Channel	100
Inisiatif Pembangunan Masyarakat Bersama Yayasan Ashmore / Community Development Initiative with Ashmore Foundation	98	Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat / Community Empowerment and Development Program Spending	100
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from Independent Party	101	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	103
Glosarium / Glossary	101	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index	105
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to the Previous Year's Report Feedback	102	Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG / List of ESG Reporting Metric Disclosure	107

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

Sustainability Commitment and Strategies

Sebagai pengelola investasi yang dipercaya oleh nasabah, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengelolaan investasi. Peran tersebut dijalankan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, budaya kerja yang kuat, serta filosofi investasi yang mengintegrasikan aspek LST ke dalam seluruh strategi investasi. Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan juga mendukung upaya Indonesia menuju pembangunan yang lebih berkelanjutan serta pencapaian target netral karbon.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengelolaan investasi jangka menengah hingga panjang dengan mengacu pada kerangka investasi berkelanjutan yang diterapkan oleh Ashmore Group plc, termasuk United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) dan Climate Action 100+. Selain itu, Ashmore Group plc juga melakukan pengungkapan informasi keuangan terkait perubahan iklim berdasarkan kerangka Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) sesuai ketentuan UK Financial Conduct Authority (FCA). Sejalan dengan perkembangan kebijakan global, Ashmore Group plc juga terus memantau perkembangan Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) yang pada tahun 2025 tengah menjalani proses peninjauan terhadap kerangka inisiatifnya.

Pendekatan keberlanjutan Ashmore berlandaskan konsep *Triple Bottom Line* atau *Profit, Planet, dan People* (3P's) yang menjadi dasar dalam menjaga keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pendekatan tersebut diperkuat melalui berbagai kebijakan yang diterapkan di tingkat grup, meliputi ESG Policy, Shareholders Rights Directive Engagement Policy, Proxy Voting Policy, Sustainability Risk Statement, Exclusion Policy, Climate Change Position Statement, Supplier Code of Conduct, Slavery and Human Trafficking Statement, UK Stewardship Code, serta Conflict of Interest Policy.

Dalam operasional Ashmore, kebijakan-kebijakan tersebut menjadi acuan yang diselaraskan dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan OJK, Bappenas, Bursa Efek Indonesia, serta instansi terkait lainnya. Perseroan juga mengoptimalkan peran Yayasan Ashmore dalam mendukung pengembangan strategi iklim melalui pendanaan berbagai kegiatan mitigasi karbon (*carbon mitigation*) serta pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi kelompok yang berada di bawah batas kesenjangan.

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun sebagai pedoman pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan. Melalui RAKB, Perseroan mengarahkan implementasi strategi keberlanjutan agar selaras dengan sasaran pertumbuhan usaha yang sehat serta mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan secara berkelanjutan.

As an investment manager entrusted with clients' capital, the Company considers sustainability integral to its investment management activities. This responsibility is supported by sound corporate governance, a strong organizational culture and an investment philosophy that incorporates ESG considerations across all investment strategies. As part of Ashmore Group plc, the Company also contributes to Indonesia's transition towards sustainable development and carbon neutrality.

The Company pursues medium- to long-term value creation in line with Ashmore Group plc's sustainable investment framework and internationally recognized initiatives, including the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and Climate Action 100+. Ashmore Group plc also publishes climate-related financial disclosures based on the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), in accordance with UK Financial Conduct Authority (FCA) requirements. As the global policy landscape evolves, the Group continues to monitor developments relating to the Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI), whose framework was under review in 2025.

Ashmore's sustainability approach is founded on the Triple Bottom Line, Profit, Planet and People (the 3Ps), which seeks to balance economic, environmental and social considerations. This approach is underpinned by a suite of Group-level policies, statements and stewardship frameworks, including the ESG Policy, Shareholder Rights Directive Engagement Policy, Proxy Voting Policy, Sustainability Risk Statement, Exclusion Policy, Climate Change Position Statement, Supplier Code of Conduct, Slavery and Human Trafficking Statement, UK Stewardship Code and Conflict of Interest Policy.

These Group-level principles are applied within Ashmore's operations in a manner consistent with prevailing Indonesian regulations and guidance, including those issued by the OJK, Bappenas, IDX, and other relevant authorities. The Company also works through the Ashmore Foundation to advance its climate strategy by funding carbon mitigation and community empowerment programs, with particular attention to underserved and disadvantaged communities.

To translate its commitments into action, the Company prepares an annual Sustainable Finance Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan/RAKB), which provides a structured roadmap for its sustainability initiatives. The RAKB helps integrate these initiatives with the Company's objectives for sound business growth and supports the sustained achievement of its Vision and Mission.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Action Plan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan pedoman Ashmore dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui rencana kegiatan usaha dan program kerja jangka pendek (1 tahun) serta jangka panjang (5 tahun). Dokumen ini memuat strategi pelaksanaan setiap program beserta target dan jangka waktu pencapaiannya dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

RAKB yang telah disampaikan kepada OJK disusun untuk mendukung penyediaan sumber pendanaan yang memadai bagi pembangunan berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya tahan dan daya saing Ashmore di industri manajemen investasi Indonesia. Selain itu, RAKB juga diarahkan untuk mendukung peningkatan inklusi keuangan, mengurangi kesenjangan sosial, mencegah kerusakan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati, meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam, serta mendorong pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Untuk memastikan implementasinya berjalan secara efektif, RAKB tidak hanya memuat program kerja pada aspek korporasi, investasi, dan sosial untuk periode 1 tahun maupun 5 tahun, tetapi juga menetapkan alokasi sumber daya, termasuk pegawai, pejabat, dan unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan setiap program. Dengan demikian, pelaksanaan RAKB dapat berlangsung secara terarah, terukur, dan selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Ashmore's Sustainable Finance Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan/RAKB) translates the Sustainable Finance Principles into short-term annual programs and a five-year business roadmap. It sets out the delivery strategy, targets and completion timeframe for each initiative, supported by prudent decision-making and risk management practices that comply with applicable requirements.

Submitted to the OJK, the RAKB is designed to help mobilize adequate financing for sustainable development while strengthening Ashmore's resilience and competitiveness within Indonesia's investment management industry. Its broader objectives include advancing financial inclusion, addressing social inequality, protecting the environment and biodiversity, improving energy and natural resource efficiency, and encouraging the development of financial products and services aligned with the Sustainable Finance Principles.

Clear ownership and adequate resources are essential to effective delivery. Accordingly, the RAKB covers corporate, investment and social programs over both one-year and five-year horizons while assigning responsibility to the relevant employees, officers and business units. This structure enables Ashmore to manage implementation in a focused and measurable manner that remains aligned with the Company's sustainability strategy.

Implementasi RAKB Tahun 2025/2026

Berikut adalah realisasi program RAKB Ashmore tahun 2025/2026 berdasarkan target kegiatan prioritas dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan:

Implementation of the 2025/2026 RAKB

In accordance with the established priority targets and performance indicators, Ashmore's progress against its 2025/2026 RAKB was as follows:

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Indicator of Success	Realisasi Tahun 2025/2026 Realization in 2025/2026
PILAR KEBERLANJUTAN KORPORASI CORPORATE SUSTAINABILITY PILLAR		
Pengembangan sistem untuk memenuhi POJK 17 Development of a system to comply with POJK 17	Sistem dapat digunakan secara efektif, efisien dan memenuhi POJK 17 The system can be used effectively and efficiently in accordance with POJK 17	Pada Juni 2026, Ashmore sudah berhasil mengimplementasikan sistem internal untuk memenuhi POJK 17 By June 2026, Ashmore had successfully implemented an internal system to meet the requirements of POJK 17
Penambahan <i>digital partner</i> Addition of digital partners	Peningkatan jumlah partner dan/atau peningkatan dana kelolaan <i>digital partner</i> Increase in the number of partners and/or growth in assets under management from digital partners	Ashmore masih menunggu persetujuan OJK untuk pembukaan gerai melalui partner digital Ashmore is awaiting OJK approval to open an outlet through a digital partner
Pengembangan produk Investasi yang menciptakan keberlanjutan korporasi dan memungkinkan diversifikasi aset Development of investment products that support corporate sustainability and enable asset diversification	Peluncuran produk baru dan/atau efisiensi produk yang ada Launch of new products and/or improved efficiency of existing products	Ashmore meluncurkan 2 produk reksa dana baru selama tahun 2025/2026 Ashmore launched two new mutual funds during the 2025/2026 fiscal year

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Indicator of Success	Realisasi Tahun 2025/2026 Realization in 2025/2026
PILAR INVESTASI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE INVESTMENT PILLAR		
Penyempurnaan integrasi LST terhadap proses Investasi Enhancement of ESG integration into the investment process	Integrasi LST terus dilaksanakan dan dilaporkan pada pertemuan komite LST Indonesia ESG integration continued to be implemented and reported at meetings of the Indonesia ESG Committee	Sepanjang tahun 2025/2026, Ashmore tetap mempertahankan integrasi ESG dan tidak melakukan perubahan terhadap kebijakan ESG yang telah ditetapkan Ashmore continued to integrate ESG considerations throughout the 2025/2026 financial year, with no changes to its established ESG policy
Pertumbuhan dana kelolaan reksa dana maupun KPD berbasis LST Growth in assets under management for ESG-based mutual funds and discretionary funds	Pertumbuhan dana kelolaan pada reksa dana/KPD berbasis LST Increase in assets under management for ESG-based mutual funds/discretionary funds	35,3% dari Juni 2025 hingga Juni 2026 35.3% from June 2025 to June 2026
Rencana kerja dalam menargetkan peningkatan keterlibatan dengan Perusahaan dengan risiko iklim terbesar Work plan targeting increased engagement with companies with the highest climate-related risks	Perubahan kebijakan Policy changes	Perseroan melakukan keterlibatan aktif dengan perusahaan dalam portofolio yang memiliki risiko iklim tinggi The Company actively engages with portfolio companies exposed to high levels of climate risk
Inisiatif pada keterlibatan dalam area deforestasi Engagement initiatives in deforestation-related areas	Aktivitas keterlibatan Engagement activities	Ashmore berkontribusi dalam pertemuan IPDD Ashmore contributed to discussions at IPDD meetings
Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey	Peningkatan hasil survei Improvement in survey results	Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2025/2026 menunjukkan skor keseluruhan sebesar 4,1 dengan kategori "Puas", lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat skor 3,9 dengan kategori "Cukup Puas" The 2025/2026 customer satisfaction survey recorded an overall score of 4.1 ("Satisfied"), up from 3.9 ("Fairly Satisfied") in the previous year
PILAR LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PILLAR		
Inisiatif pengembangan pengetahuan atas emisi Knowledge development initiatives on emissions	Training yang berkaitan dengan emisi untuk karyawan Emissions-related training for employees	Ashmore melaksanakan pelatihan bagi karyawan terkait emisi, termasuk perhitungan emisi Ashmore provided employees with training on emissions, including how to calculate them
Kontribusi pada peningkatan Carbon Mitigation Contribution to enhanced Carbon Mitigation	Peningkatan karbon offset melalui Yayasan Ashmore Increase in carbon offsets through Ashmore Foundation	Pada tahun buku 2025/2026, tidak terdapat realisasi kegiatan penyeimbangan karbon melalui Yayasan Ashmore. Meskipun demikian, Yayasan Ashmore tetap mendukung pelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui kerja sama dengan Rare, Inc., sebagaimana diungkapkan pada sub bahasan "Keanekaragaman Hayati" dan "Inisiatif Pembangunan Masyarakat Bersama Yayasan Ashmore" During the 2025/2026 fiscal year, no carbon offset initiatives were implemented through the Ashmore Foundation. Nevertheless, the Foundation continued to support environmental conservation and community wellbeing through its partnership with Rare, Inc., as disclosed in the "Biodiversity" and "Community Development Initiative with Ashmore Foundation" sections
Penggalangan dana untuk pembangunan masyarakat Fundraising for community development	Penggalangan dana dan pemberian dana untuk pembangunan masyarakat Fundraising and allocation of funds for community development	Sepanjang tahun 2025/2026, tidak terdapat kegiatan penggalangan dana yang diselenggarakan di Indonesia. Sementara itu, Yayasan Ashmore melakukan penggalangan dana untuk mendukung program pembangunan masyarakat No fundraising activities were organized in Indonesia during the 2025/2026 fiscal year. In that regard, the Ashmore Foundation undertook fundraising activities to support community development programs
Melanjutkan produk program inklusi Continuation of inclusion program products	Pengadaan program inklusi keuangan Implementation of financial inclusion programs	Selama periode 2025/2026, tidak terdapat penambahan mitra baru No new partners were added during the 2025/2026 fiscal year

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Menghadapinya

[POJK. E.5]

Penerapan RAKB tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain dampak perubahan iklim yang semakin nyata, ketimpangan pembangunan, serta kesenjangan sosial yang timbul akibat belum meratanya distribusi manfaat pembangunan. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk terus menyesuaikan strategi bisnis agar mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang tetap memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Untuk itu, Ashmore juga menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat dan daerah, sektor swasta, serta masyarakat, dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai strategi dalam menghadapi tantangan tersebut, Ashmore menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha, khususnya melalui pengelolaan investasi dan layanan penasihat investasi yang mempertimbangkan aspek LST. Perseroan juga terus menyesuaikan praktik bisnis dengan perkembangan regulasi dan kebijakan di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan turut mendukung berbagai inisiatif global dan praktik industri yang mendorong investasi yang bertanggung jawab, termasuk melalui penerapan United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) dan Climate Action 100+.

Strategi tersebut didukung oleh Visi dan Misi Ashmore yang mengedepankan 3 pilar utama, yaitu keberlanjutan korporasi, investasi yang bertanggung jawab, serta kegiatan sosial melalui Yayasan Ashmore. Ketiga pilar tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi bisnis dan proses investasi, termasuk melalui integrasi analisis risiko LST bersama dengan analisis risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, dan risiko kredit sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan investasi.

Selain implementasi di tingkat Perseroan, Ashmore Group plc juga terus memperkuat praktik keberlanjutan melalui berbagai inisiatif di tingkat grup, antara lain penerapan UK Stewardship Code, pemberdayaan masyarakat melalui Yayasan Ashmore, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas akses terhadap investasi dan layanan keuangan. Berbagai upaya tersebut melengkapi pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan dalam mendukung penerapan RAKB secara berkelanjutan.

Challenges in Implementing the Sustainable Finance Action Plan and Strategies to Address Them [POJK. E.5]

Implementation of the RAKB takes place against a complex sustainable development landscape. As a developing economy, Indonesia continues to face intensifying climate-related impacts, uneven development and social disparities resulting from the unequal distribution of economic benefits. These conditions require the Company to continually adapt its business strategy to support economic growth that remains environmentally and socially responsible. Ashmore therefore works with a broad range of stakeholders, including national and regional governments, the private sector and local communities, to contribute to the sustainable development goals.

Ashmore responds to these challenges by embedding sustainability considerations into its business, particularly its investment management and advisory services, where ESG factors inform the decision-making process. Business practices are also regularly reviewed against evolving domestic and international regulations and policies. Through its affiliation with Ashmore Group plc, the Company supports global initiatives and industry practices that advance responsible investment, including the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and Climate Action 100+.

The Company's Vision and Mission translate this approach into 3 core pillars: corporate sustainability, responsible investment and social responsibility programs delivered through the Ashmore Foundation. Together, these pillars shape Ashmore's business strategy and investment process. ESG risk analysis is incorporated alongside assessments of macroeconomic conditions, financial performance, and credit risk when evaluating investment decisions.

At the Group level, Ashmore Group plc continues to strengthen its sustainability practices through initiatives such as the UK Stewardship Code, community empowerment programs delivered by the Ashmore Foundation, and digital solutions that broaden access to investments and financial services. These Group-wide efforts reinforce the Company's sustainability strategy and support the continued delivery of its RAKB commitments.

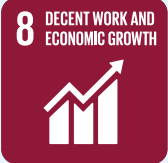
Dukungan terhadap SDG

Support for SDGs

Ashmore mengintegrasikan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke dalam pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan karakteristik bisnis sebagai penyedia jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi. Dukungan terhadap pencapaian TPB diwujudkan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang selaras dengan kebijakan dan strategi Ashmore. Adapun kontribusi Ashmore terhadap pencapaian TPB selama tahun 2025/2026 disajikan pada tabel berikut:

Ashmore incorporates the Sustainable Development Goals (SDGs) into its business activities through an approach tailored to its investment management and advisory services. Its contribution is advanced through sustainability initiatives aligned with the Company's policies and strategic priorities. Ashmore's progress in supporting the SDGs throughout the 2025/2026 fiscal year was as follows:

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Decent Work and Economic Growth	
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all its forms everywhere. 1.4 Menjamin bahwa semua pria dan wanita, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. 1.4 Ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance. Strategi: Melalui Yayasan Ashmore yang bekerja sama dengan Rare Inc., mendukung pengurangan kerentanan ekonomi rumah tangga nelayan melalui peningkatan literasi keuangan, kelompok simpanan, dan akses terhadap pinjaman mikro. Target: • Peningkatan literasi keuangan rumah tangga nelayan. • Perluasan akses rumah tangga nelayan terhadap kelompok simpanan dan pinjaman mikro. • Pengurangan kerentanan ekonomi rumah tangga nelayan melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan. Strategi: Help strengthen the economic resilience of fishing households by improving financial literacy, supporting savings groups and facilitating access to microloans through the Ashmore Foundation in partnership with Rare Inc. Targets: • Improved financial literacy among fishing households. • Expanded access to savings groups and microloans for fishing households. • Reduced economic vulnerability among fishing households through improved access to financial services.
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all. 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances. 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. 8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small-, and medium-sized enterprises, including through access to financial services. Strategi: • Meningkatkan keunggulan bisnis yang berpengaruh positif terhadap kestabilan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan dengan menghasilkan produk dan layanan yang inovatif. • Melalui Yayasan Ashmore yang bekerja sama dengan Rare Inc., mendukung pengembangan usaha mikro sektor perikanan melalui formalisasi usaha, perluasan akses pasar, dan peningkatan inklusi keuangan. Target: • Peningkatan pendapatan dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan. • Perluasan jangkauan pasar. • Peningkatan literasi instrumen keuangan dan investasi. • Peningkatan jumlah usaha mikro sektor perikanan yang diformalisasi, dengan sasaran 20 usaha. • Peningkatan inklusi keuangan bagi usaha mikro sektor perikanan. Strategi: Improving business excellence with positive impacts on operational stability and benefit value distribution to stakeholders by producing innovative products and services. • Support the growth of microenterprises in the fisheries sector by promoting business formalization, expanding market access and enhancing financial inclusion through the Ashmore Foundation in partnership with Rare Inc. . Targets: • Increased revenue and distribution of benefit value for stakeholders. • Expanded market reach. • Increased literacy with regard to financial and investment instruments. • Increased formalization of microenterprises in the fisheries sector, with a target of 20 businesses. • Improved financial inclusion for microenterprises in the fisheries sector.

Kesejahteraan Karyawan Employees' Welfare	
 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.
	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. 8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.
 Kesetaraan Gender Gender Equality	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.
	5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi wanita untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. 5.5 Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic and public life.
Strategi: Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memenuhi hak-hak karyawan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang adil, pengembangan kompetensi dan karier, serta remunerasi yang layak. Target: • Peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan. • Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan kerja. • Peningkatan kepuasan kerja. Strategi: Creating a safe work environment and fulfilling employees' rights to fair employment management, competence and career development, as well as proper remuneration. Targets: • Increased employee competency and productivity. • Improved occupational health and welfare. • Increased job satisfaction.	
Strategi: Melalui Yayasan Ashmore yang bekerja sama dengan Lautan Bersama Nusantara Foundation dan Rare Inc., mendukung pemberdayaan wanita melalui pengembangan peran wanita muda sebagai pendidik sebaya dan penggerak perubahan di komunitas, serta peningkatan partisipasi wanita dalam pengelolaan perikanan dan kepemimpinan usaha. Target: • Peningkatan kapasitas wanita muda sebagai "SheHeroes", yaitu pendidik sebaya dan penggerak perubahan di komunitas. • Peningkatan partisipasi wanita dalam pengelolaan perikanan. • Peningkatan peran wanita dalam kepemimpinan usaha. Strategi: Support women's empowerment by strengthening young women's roles as peer educators and agents of change in their communities, while promoting greater participation by women in fisheries management and business leadership through the Ashmore Foundation in partnership with the Lautan Bersama Nusantara Foundation and Rare Inc. Targets: • Enhanced capacity among young women to serve as "SheHeroes", peer educators and agents of change in their communities. • Increased participation by women in fisheries management. • Stronger roles for women in business leadership.	
Energi dan Sumber Daya Energy and Resources	
 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Settlements	Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan Make cities and human settlements safe, resilient, and sustainable
	11.6 Mengurangi dampak negatif dari lingkungan perkotaan yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada perbaikan kualitas udara, termasuk penanganan sampah dan kebersihan kota. 11.6 Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality as well as waste management and cleanliness of the city.

Energi dan Sumber Daya Energy and Resources



Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
Ensure sustainable consumption and production pattern

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali produk-produk daur ulang.

12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.

Strategi:

Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan material.

Strategy:

Improving the efficiency of energy and materials consumption.

Target:

- Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi.
- Penurunan jumlah pemakaian kertas dan limbah yang dihasilkan.

Targets:

- Increased energy efficiency and reduced emissions.
- Reduced amount of paper used and waste generated.

Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati Climate Action and Biodiversity



Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Management

Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.

Take urgent action to combat climate change and its impacts.

13.3 Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak, dan peringatan dini perubahan iklim.

13.3 Improve education, awareness-raising and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, impact reduction, as well as early warning.

Strategi:

- Mengintegrasikan faktor LST ke dalam proses investasi dan berkontribusi dalam aksi menuju transisi emisi bersih.
- Melakukan kerja sama dengan komunitas lokal dalam meningkatkan perlindungan dan konservasi hutan lindung.

Strategy:

- Integrating ESG factors into the investment process and contributing to the net-zero transition.
- Collaborating with local communities to intensify the protection and conservation of protected forests.

Target:

- Peningkatan jumlah investasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.
- Peningkatan tingkat keberhasilan proyek penyeimbangan karbon.
- Peningkatan luas lahan yang dikonservasi.

Targets:

- Increased number of investments in line with the principles of sustainability.
- Increased success rate of Carbon Mitigation projects.
- Increased conservation area.



Chapter 02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK. B.1]

Economic Performance Overview



Kinerja Keuangan Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Usaha
Revenue

2025/2026

366.666

2024/2025

266.665

2023/2024

324.309



Laba Usaha
Profit from Operation

2025/2026

88.388

2024/2025

76.271

2023/2024

106.784



Laba Neto
Net Profit

2025/2026

84.533

2024/2025

72.393

2023/2024

105.323



EBITDA

2025/2026

93.819

2024/2025

81.480

2023/2024

110.096



Dana Kelolaan
Assets under Management (AuM)

2025/2026

32.441.477

2024/2025

23.975.317

2023/2024

30.601.446



Total Pajak Penghasilan yang Dibayarkan
Total Income Tax Paid

2025/2026

19.434

2024/2025

20.687

2023/2024

26.512



Kinerja Operasional Operational Performance



Uraian Description	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024
Mandat LST - Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah / ESG Product Type - Assets under Management (AuM) with Client-Driven ESG Product Type	Rp Triliun Rp Trillion	5,0	7,9	10,1
Mandat LST - Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST / ESG Product Type - Assets under Management (AuM) with ESG Benchmarks	Rp Triliun Rp Trillion	0,6	0,7	0,7
Mandat LST - Mandat Nasabah terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) / ESG Product Type - Client-Driven ESG Product Type to Total AuM	%	15,3	32,9	33,0
Mandat LST - Acuan LST terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) / ESG Product Type - ESG Benchmarks to Total AuM	%	1,4	2,7	2,4
Total Produk Reksa Dana / Total Mutual Fund Products	Produk Product	21	19	22
Total Mitra Agen Penjual / Total Selling Agent Partners	Perusahaan Company	24	24	22
Total Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual / Total Average Products per Selling Agent Partner	Produk Product	6	6	5
Total Nasabah berdasarkan Single Investor Identification / Total Clients by Single Investor Identification	Orang People	51.386	35.873	35.529
Tenaga Kerja Lokal / Local Workforce	%	100,0	100,0	100,0



Kinerja Investasi Investment Performance

1 Tahun / 1 Year

2025/2026

2024/2025

2023/2024

• Equity

100

12

53

• Local Debt

10

99

45

• External Debt

100

100

100

• Blended Debt

100

100

100

• Multi Asset

100

9

-

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK. B.2] Environmental Performance Overview



Penggunaan Listrik Electricity Consumption

2025/2026

88,3

2024/2025

84,1

2023/2024

82,9

GJ



Penggunaan Air Water Consumption

2025/2026

712,1

2024/2025

859,8

2023/2024

868,6

m³



Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions

2025/2026

99,5

2024/2025

44,7

2023/2024

107,4

Ton CO₂e

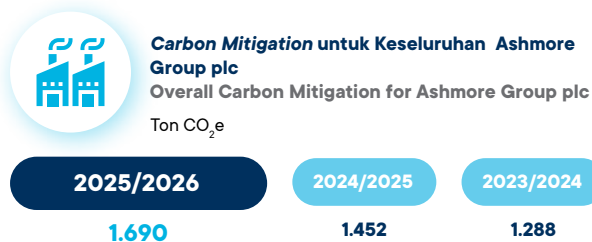
Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK. B.3] Social Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024
Karyawan Wanita* Female Employees*	%	51,5	51,5	54,5
Peserta Pengembangan Kompetensi Competency Development Participants	Orang People	31	31	31
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	362,0	125,0	243,1
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and Training Costs	Rp Juta Rp Million	364,3	166,9	420,5

* Termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3 Tahun / 3 Year	2025/2026	2024/2025	2023/2024
• Equity	52	12	7
• Local Debt	30	99	46
• External Debt	98	100	99
• Blended Debt	100	100	100
• Multi Asset	-	9	-

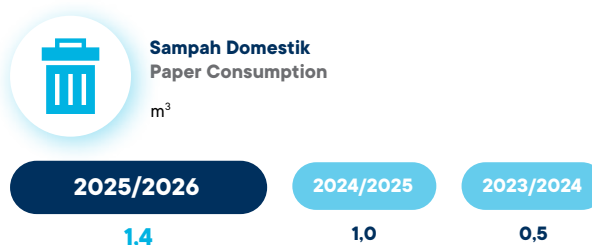
5 Tahun / 5 Year	2025/2026	2025/2026	2023/2024
• Equity	43	56	12
• Local Debt	100	100	83
• External Debt	98	100	99
• Blended Debt	-	-	-
• Multi Asset	-	-	-



Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect

Kegiatan operasional Ashmore tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan karakteristik kegiatan usaha yang berbasis perkantoran, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak langsung yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkontribusi dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui program sosial dan lingkungan yang dilaksanakan melalui Yayasan Ashmore, termasuk melalui kerja sama dengan Rare, Inc.

Ashmore's office-based operations have no significant direct impact on biodiversity, and none of its sites are located within or near protected areas or areas of high biodiversity value. The Company nevertheless supports biodiversity conservation through social and environmental programs delivered by the Ashmore Foundation, including initiatives undertaken in partnership with Rare, Inc.



Uraian Description	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024
Komponen Variabel dari EBVCIT Variable Component of EBVCIT	%	21,0	15,6	20,0
Donasi kepada Yayasan Ashmore yang akan Menyalurkan Bantuan Amal kepada Komunitas-Komunitas yang Terpinggirkan dan Kurang Beruntung Donations to Ashmore Foundation for the Distribution of Charitable Assistance to Marginalized and Underprivileged Communities	USD	516.379	449.537	404.000

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Best Mutual Fund Awards 2026

Kategori Category	Untuk Kategori Pendapatan Tetap USD Periode 1 Tahun dan 3 Tahun For One-Year and Three-Year USD Fixed Income Categories
Tanggal Menerima Acceptance Date	25 Februari 2026 February 25, 2026
Penyelenggara Organizer	Investortrust & Infovesta



Best Mutual Fund Awards 2026

Kategori Category	Periode 1 Tahun, Aset di Atas Rp10 Miliar – Rp100 Miliar untuk Reksa Dana AI30EF One-Year Period, Assets Above Rp10 Billion and Up to Rp100 Billion for Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)
Tanggal Menerima Acceptance Date	25 Februari 2026 February 25, 2026
Penyelenggara Organizer	Investortrust & Infovesta

Keanggotaan pada Asosiasi [POJK. C.5]

Association Membership

Nama Asosiasi Association		Skala Organisasi Association's Scale	Posisi Perseroan Company's Position	Tahun Keanggotaan Membership Years	Tujuan Keanggotaan Purpose of Membership
	Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII) Indonesia Investment Managers Association	Nasional National	Anggota Member	2012	Perseroan wajib menjadi anggota asosiasi yang mewadahi Manajer Investasi yang telah mendapatkan pengakuan dari OJK. The Company is required to be a member of an OJK-recognized association representing investment managers.
	Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia (APII) Indonesia Investment Advisors Association	Nasional National	Anggota Member	2018	APII menjadi wadah utama dalam melayani kepentingan Penasihat Investasi yang memiliki izin dari OJK. APII serves as the primary association representing the interests of Investment Advisors licensed by OJK.
	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa keuangan (LAPS SJK) Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector	Nasional National	Anggota Member	2012	LAPS SJK menjadi lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor keuangan antara konsumen dan penyedia jasa keuangan. LAPS SJK serves as the alternative dispute resolution institution for the financial services sector, facilitating the settlement of disputes between consumers and financial service providers.



Chapter 03

TENTANG ASHMORE

About Ashmore

Informasi Perusahaan

Company Information

Profil singkat PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore) sebagai penyedia jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi disajikan sebagai berikut:

An overview of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore) and its investment management and advisory services is as follows:

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010



Alamat [POJK. C.2] Address

Kantor Pusat / Head Office
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

(021) 2953 9000
(021) 2953 9001
cosec.indonesia@ashmoregroup.com
www.ashmoregroup.com



Jumlah Karyawan Total Employees

27 orang / people



Perubahan Nama Change of Name

Pada tahun 2012, Perseroan mengubah nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012. Kemudian, sehubungan dengan penawaran umum saham perdana, nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated October 11, 2012, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The name change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-53481.AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012. Subsequently, in connection with its initial public offering, the Company changed its name to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk pursuant to Deed No. 21 dated October 17, 2019, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0083719.AH.01.02 of 2019 dated October 17, 2019.



Bidang Usaha Line of Business

Jasa perusahaan efek, yaitu jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi.
Securities company services, particularly investment management services and investment consulting services.

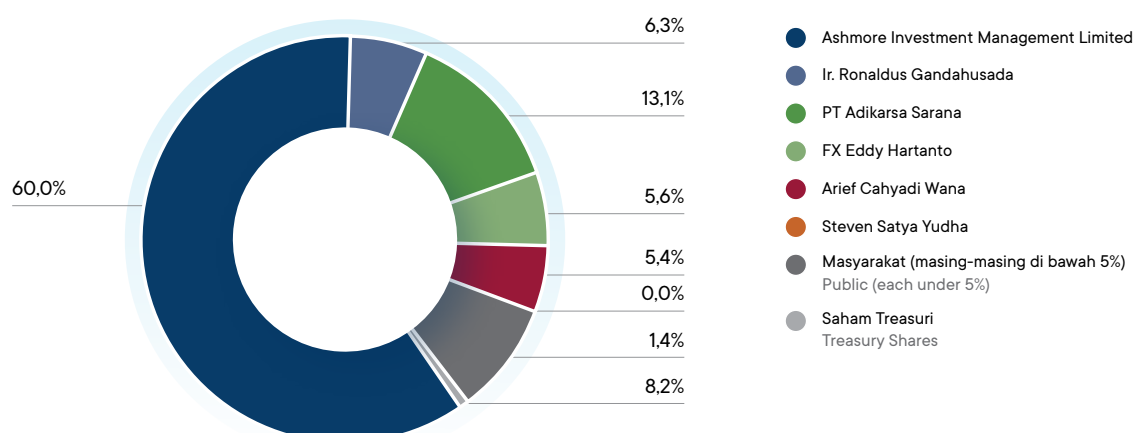


Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Buana Megah Abadi yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2010.

The Company was incorporated as PT Buana Megah Abadi and domiciled in West Jakarta pursuant to Deed No. 250 dated January 29, 2010, drawn up before Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-09788.AH.01.01 of 2010 dated February 23, 2010, and subsequently published in Supplement No. 38055 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 5, 2010.

 Modal Dasar Authorized Capital Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp12,5 per lembar saham. A total of Rp 100,000,000,000 is divided into 8,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp12.5.	 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital Stock Rp27.777.780.000 yang terbagi atas 2.222.222.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 per lembar saham. A total of 27,777,780,000 is divided into 2,222,222,400 shares, each with a nominal value of Rp125.
 Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on the IDX 14 Januari 2020 January 14, 2020	 Kode Saham Ticker Code AMOR
 Perijinan Usaha Business License Memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi. The licence was obtained from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) based on Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of a securities company business licence for conducting investment management activities.	 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Arief Cahyadi Wana Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-ASH/0625 tanggal 4 Juni 2025. Basis of Appointment and Term of Office First appointed as Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-ASH/0625 dated June 4, 2025.
 Kepemilikan Saham Share Ownership	



Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan [POJK. C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi, misi, dan filosofi nilai keberlanjutan menjadi landasan Ashmore dalam menetapkan arah serta menjalankan strategi keberlanjutan. Ketiga aspek tersebut mencerminkan komitmen Ashmore untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha sebagai penyedia jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi.

Ashmore's vision, mission and sustainability philosophy provide the foundation for its strategic direction. Together, they reflect the Company's commitment to embedding sustainability throughout its investment management and advisory activities.



VISI VISION

Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan terpercaya di Indonesia berdasarkan nilai aset yang dikelola oleh manajemen yang memberikan hasil investasi yang superior dan risiko yang terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the largest and most trusted asset management companies in Indonesia based on asset value managed by management that provides superior investment returns and measurable risks through an effective and efficient distribution.



MISI MISSION



Memberikan layanan serta menambah nilai pada nasabah sekaligus mengedukasi tentang berinvestasi di pasar modal Indonesia;

Providing services and adding value to customers as well as educating about investing in the Indonesian capital market;



Menawarkan strategi investasi yang terpercaya untuk beraneka ragam profil risiko nasabah; dan

Offers a reliable investment strategy for various customer risk profiles; and



Memiliki jangkauan layanan yang luas bagi semua nasabah, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Has a wide range of services for all customers, both domestic and foreign.



Filosofi Nilai

Value Philosophy

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Ashmore Indonesia mengusung keberlanjutan sebagai filosofi utama perusahaan. Pemahaman tentang keberlanjutan di pasar-pasar yang kami layani menjadi sangat penting untuk menjalankan peran sebagai perusahaan pengelola investasi yang bertanggung jawab di salah satu negara *emerging market* terbesar. Selain sebagai komitmen dalam mengupayakan pencapaian Visi dan Misi Perseroan, hal ini juga telah menjadi kunci keberhasilan kami dalam mempertahankan usaha hingga saat ini.

As part of Ashmore Group plc, Ashmore Indonesia embraces sustainability as its core philosophy. Understanding sustainability in the markets we serve is crucial to fulfilling our role as a responsible investment management company in one of the largest emerging markets. Sustainability is not merely part of our commitment in our efforts to realize the Company's Vision and Mission; it has also been a key factor in our continued success in sustaining our business to date.

Skala Organisasi [POJK. C.3]

Organizational Scale

Selama tahun buku 2025/2026, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp422,4 miliar dan laba netto sebesar Rp84,5 miliar. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan 24 agen penjual reksa dana, melayani 51.386 nasabah, serta mengelola 21 produk reksa dana dengan total dana kelolaan mencapai Rp32,4 triliun. Informasi lebih lanjut mengenai skala organisasi Perseroan disajikan pada tabel berikut:

During the 2025/2026 fiscal year, the Company reported total assets of Rp422.4 billion and net profit of Rp84.5 billion. Its business comprised partnerships with 24 mutual fund distributors, a client base of 51,386 and a portfolio of 21 mutual funds, with total assets under management of Rp32.4 trillion. The scale of the Company's operations is as follows:

Aspek Keuangan

Financial Aspects

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Total Aset	422.434	390.495	377.227	Total Assets
Total Liabilitas	128.740	109.028	77.946	Total Liabilities
Total Ekuitas	293.694	281.467	299.281	Total Equity
Laba Usaha	88.388	76.271	106.784	Profit from Operation
Laba Neto	84.533	72.393	105.323	Net Profit

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Jenis

Assets Under Management (AuM) by Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025/2026	%	2024/2025	%	2023/2024	%	Description
Efek Saham	13.812.792	42,6	16.445.983	68,6	20.763.938	67,9	Equity
Efek Pendapatan Tetap	17.190.894	53,0	5.966.090	24,9	7.673.589	25,1	Fixed Income
Lain-Lain	1.437.791	4,4	1.563.244	6,5	2.163.919	7,0	Others
Total	32.441.477	100,0	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	Total

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Mandat Produk

Assets Under Management (AuM) by Product Mandate

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025/2026	%	2024/2025	%	2023/2024	%	Description
Reksa Dana	24.385.886	75,2	13.093.779	54,6	17.396.127	56,8	Mutual Fund
Kontrak Pengelolaan Dana	8.055.591	24,8	10.881.538	45,4	13.205.319	43,2	Discretionary Fund
Total	32.441.477	100,0	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	Total

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Jenis Investor

Assets Under Management (AuM) by Investor Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025/2026	%	2024/2025	%	2023/2024	%	Description
Institusi	13.592.428	41,9	16.750.688	69,9	20.238.331	66,1	Institutions
Intermediari	18.766.110	57,8	7.136.300	29,8	10.198.539	33,4	Intermediaries
Perorangan	82.939	0,3	88.329	0,37	164.576	0,5	Individuals
Total	32.441.447	100,0	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	Total

Aspek Operasional Operational Aspect

Produk Ashmore berdasarkan Tema Ashmore's Products by Theme

(dalam Unit Produk / in Product Unit)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Produk Reksa Dana				Mutual Fund
Saham	10	10	11	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	9	8	8	Fixed Income (Bond)
Lainnya	2	3	3	Others
Produk Diskresi				Discretionary Products
Saham	16	14	15	Equity
Obligasi	-	-	-	Bond
Lainnya	5	4	5	Others

Kontribusi Pemangku Kepentingan Stakeholders Contribution

Uraian	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Total Nasabah Berdasarkan Single Investor Identification	Orang People	51.386	35.873	35.529	Total Clients by Single Investor Identification
Total Mitra Agen Penjual	Perusahaan Company	24	24	22	Total Selling Agent Partners
Total Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual	Produk Product	6	6	5	Total Average Products per Selling Agent Partner

Demografi Karyawan

Keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang menjalankan berbagai fungsi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Sebagai gambaran karakteristik sumber daya manusia tersebut, data demografi karyawan selama tahun buku 2025/2026 disajikan pada tabel berikut:

Employee Demographics

The Company's workforce supports business continuity through clearly defined roles and responsibilities across its operating functions. The employee demographic profile for the 2025/2026 fiscal year was as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan* [ESG S-01] Number of Employees by Gender and Position*

Uraian Description	2025/2026				2024/2025				2023/2024			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Entry-Level	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mid-Level	5	18,5	8	29,6	5	18,5	8	29,6	4	14,8	9	33,3
Senior-Level	2	7,4	9	33,3	2	7,4	8	29,6	2	7,4	8	29,6
Executive-Level	3	11,1	-	-	3	11,1	1	3,7	3	11,1	1	3,7
Total	10	37,0	17	63,0	10	37,0	17	63,0	9	33,3	18	66,7

*Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi / Excluding the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan*
Number of Employees by Gender and Employment Status*

Uraian Description	2025/2026			2024/2025			2023/2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	10	17	27	10	17	27	9	18	27
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	10	17	27	10	17	27	9	18	27

*Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi / Excluding the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Pendidikan*
Number of Employees by Gender and Education Level*

Uraian Description	2025/2026			2024/2025			2023/2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S2 Master's Degree	4	4	8	4	3	7	4	3	7
S1 Bachelor's Degree	5	14	19	5	15	20	5	15	20
Total	9	18	27	9	18	27	9	18	27

*Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi / Excluding the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Masa Kerja*
Number of Employees by Gender and Length of Service

Uraian Description	2025/2026			2024/2025			2023/2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
>5-10 Tahun >5-10 Years	4	10	14	4	11	15	3	10	13
>1-5 Tahun >1-5 Years	6	6	12	5	6	11	6	7	13
<1 Tahun <1 Year	-	1	1	1	-	1	-	1	1
Total	10	17	27	10	17	27	9	18	27

*Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi / Excluding the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender, Usia, dan Level Jabatan* [ESG S-02]
Number of Employees by Gender, Age, and Position Level

Uraian Description	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2025/2026									
18-25 Tahun 18-25 Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years	-	-	5	2	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years	-	-	-	6	1	8	2	-	17
45-55 Tahun 45-55 Years	-	-	-	-	-	1	-	-	1
>55 Tahun >55 Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	5	8	2	9	3	-	27

Uraian Description	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2024/2025									
18-25 Tahun 18-25 Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years	-	-	5	2	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55 Tahun 45-55 Years	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55 Tahun >55 Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	5	8	2	8	3	1	27
2023/2024									
18-25 Tahun 18-25 Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years	-	-	4	3	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55 Tahun 45-55 Years	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55 Tahun >55 Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	4	9	2	8	3	1	27

*Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi / Excluding the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Karyawan Sementara [ESG S-04] Number of Temporary Employees

Uraian Description	2025/2026	2024/2025	2023/2024
Total Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Total Company Personnel Engaged through Contractors and/or Consultants	-	-	-
Total Karyawan Total Employees	27	27	27
Persentase Total Pegawai Sementara (%) Percentage of Temporary Personnel (%)	-	-	-



Informasi Pemegang Saham

Per 30 Juni 2026, Ashmore Investment Management Limited merupakan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan dengan kepemilikan sebesar 60,0%. Komposisi Pemegang Saham Ashmore disajikan pada tabel berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp juta) Issued and Paid-Up Capital Stock (Rp million)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,0	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,1	3.624
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,3	1.750
FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,6	1.565
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,4	1.500
Steven Satya Yudha	221.000	0,0	3
Masyarakat Public	181.824.600	8,2	2.273
	2.191.287.200	98,6	27.391
Saham Treasuri Treasury Shares	30.935.200	1,4	387
Total	2.222.222.400	100,0	27.778

Profil Ringkas Pemegang Saham Pengendali

Ashmore Investment Management Limited merupakan perusahaan pengelola aset yang berkantor pusat di London. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1992 sebagai bagian dari Australia and New Zealand Banking Group (ANZ) sebelum bertransformasi menjadi perusahaan independen pada tahun 1999. Hingga 30 Juni 2026, Ashmore mengelola aset senilai US\$54,0 miliar yang ditempatkan pada berbagai strategi dan tema investasi. Sementara itu, Ashmore Group plc telah tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek London sejak tahun 2006.

Sebagai salah satu manajer investasi yang berfokus pada pasar berkembang (*emerging markets*), Ashmore Investment Management Limited memiliki posisi yang kuat berkat pengalaman panjang dan keahlian yang mendalam di bidang tersebut. Ashmore Investment Management Limited didukung oleh pendekatan investasi yang teruji, rekam jejak kinerja jangka panjang yang solid, serta basis investor yang luas yang mencakup berbagai institusi keuangan terkemuka di dunia. Selain itu, Ashmore Investment Management Limited mengembangkan model bisnis yang tangguh, menguntungkan, dan memiliki kapasitas untuk terus berkembang. Keunggulan tersebut diperkuat oleh kepemimpinan dan tim manajemen berpengalaman yang berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi dan pengelolaan bisnis yang *prudent*.

Shareholder Information

As of June 30, 2026, Ashmore Investment Management Limited was the Company's majority shareholder, with a 60.0% ownership interest. Ashmore's shareholder structure is as follows:

Brief Profile of the Controlling Shareholder

Ashmore Investment Management Limited is an asset management company headquartered in London. Established in 1992 as part of Australia and New Zealand Banking Group (ANZ), Ashmore Investment Management Limited became an independent entity in 1999. As of June 30, 2026, Ashmore managed assets of US\$54.0 billion across a diverse range of investment strategies and themes. Meanwhile, Ashmore Group plc has been listed on the London Stock Exchange since 2006.

As an investment manager specializing in emerging markets, Ashmore Investment Management Limited has built a strong market position supported by its extensive experience and deep expertise in the sector. The Company is underpinned by a well-established investment approach, a solid long-term performance track record, and a broad investor base comprising leading financial institutions around the world. In addition, Ashmore Investment Management Limited has developed a resilient and profitable business model with strong capacity for continued growth. These strengths are further reinforced by experienced leadership and management teams that remain committed to driving sustainable growth through innovation and prudent business management.

Produk dan Jasa [POJK. C.4]

Products and Services

Perseroan menyediakan berbagai produk reksa dana yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi nasabah. Produk tersebut terdiri atas beberapa jenis reksa dana dengan karakteristik dan strategi investasi yang berbeda, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

The Company offers a range of mutual funds tailored to different client investment needs. Its portfolio comprises several fund types, each with distinct characteristics and investment strategies, as follows:

Ekuitas Equity	Pendapatan Tetap (Obligasi) Fixed Income (Bond)
- Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) - Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN) - Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN) - Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN) - Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II) - Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN) - Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN) - Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF) - Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD (AGEMESFU)	- Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON) - Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN) - Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN) - Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) - Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN) - Ashmore Global EM Sukuk Fund USD (AGEMSFU)

Secara umum, tujuan investasi produk reksa dana ekuitas (saham) adalah untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, baik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat. Sedangkan, tujuan investasi reksa dana pendapatan tetap (obligasi) adalah untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dari efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, baik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat.

In general, the investment objective of equity mutual funds is to provide long-term capital appreciation through investments in equity securities offered through public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange, denominated in either Indonesian Rupiah or US Dollars. Meanwhile, the investment objective of fixed-income mutual funds is to provide investment returns above bank deposit rates through investments in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or corporations established under Indonesian law, which are offered through public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange, denominated in either Indonesian Rupiah or US Dollars.

Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	Reksa Dana Pasar Uang Money Market
- Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III) - Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV)	- Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN) - Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS)

Tujuan investasi produk reksa dana terproteksi adalah untuk memberikan perlindungan hingga 100% investasi pokok dari unit penyertaan yang akan dicapai seluruhnya pada tanggal pelunasan akhir dan memberikan potensi imbal hasil investasi permanen tambahan kepada investor melalui investasi sesuai dengan kebijakan investasi. Sedangkan, tujuan investasi reksa dana pasar uang adalah untuk memberikan pengembalian investasi dan tingkat likuiditas yang lebih tinggi dengan melakukan investasi 100% pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang, baik konvensional ataupun syariah, serta instrumen lain sesuai dengan kebijakan investasi.

The investment objective of protected mutual funds is to provide up to 100% protection of the principal investment in the participation units, with full protection to be achieved on the Final Redemption Date, while offering investors the potential for additional ongoing returns through investments made in accordance with the investment policy. Meanwhile, the investment objective of money market mutual funds is to provide attractive investment returns while maintaining a high level of liquidity by investing entirely in money market instruments and/or debt securities, both conventional and sharia-compliant, as well as other instruments permitted under the investment policy.

Reksa Dana Campuran Balance Fund	Reksa Dana Indeks Mutual Fund Index
Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN)	Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)

Tujuan investasi produk reksa dana campuran adalah untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi. Sedangkan, tujuan investasi reksa dana indeks adalah untuk memberikan imbal hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX30.

The investment objective of balanced mutual funds is to provide potential long-term returns through investments made in accordance with the Investment Policy. Meanwhile, the investment objective of index mutual funds is to provide investment returns that track the performance of the IDX30 Index.

Wilayah Operasional [POJK. C.3] Operational Area

Ashmore menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi dengan kantor yang berlokasi di Jakarta. Dalam mendistribusikan produk reksa dana yang dikelola, Perseroan bekerja sama dengan berbagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang berasal dari sektor perbankan, perusahaan sekuritas, dan perusahaan teknologi finansial (*fintech*).

Ashmore operates as an investment manager and investment adviser, with its office located in Jakarta. In distributing its managed mutual fund products, the Company partners with various Mutual Fund Selling Agents (Agen Penjual Efek Reksa Dana/APERD), comprising banks, securities companies, and financial technology companies.

Hingga 30 Juni 2026, secara kumulatif terdapat 24 APERD yang telah bekerja sama dengan Ashmore selama periode 2025-2026. Dari jumlah tersebut, 17 APERD merupakan bank, sedangkan sisanya merupakan perusahaan sekuritas dan perusahaan *fintech* yang turut mendukung pemasaran produk reksa dana Perseroan.

As of June 30, 2026, Ashmore had cumulatively partnered with 24 APERDs during the 2025-2026 fiscal year. Of this total, 17 were banks, while the remainder consisted of securities companies and fintech companies that supported the marketing of the Company's mutual fund products.

Selain menjalin kerja sama dengan APERD, Perseroan juga menunjuk sejumlah bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif (KIK), yaitu PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A. Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kerja sama dengan bank kustodian tersebut mendukung pengelolaan dan penyimpanan aset investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In addition to its cooperation with APERDs, the Company appoints several custodian banks for its respective Collective Investment Contracts (Kontrak Investasi Kolektif/KIK). These custodian banks are PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG Jakarta Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A. Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These partnerships support the management and safekeeping of investment assets in accordance with the prevailing regulations.

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan [POJK. C.6] Significant Changes to the Company

Sepanjang tahun 2025/2026, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan, termasuk penggabungan perusahaan maupun perubahan material pada kegiatan usaha dan struktur operasional.

The Company underwent no significant changes during the 2025/2026 fiscal year. There were no mergers or material changes to its business activities or operational structure.



Chapter 04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

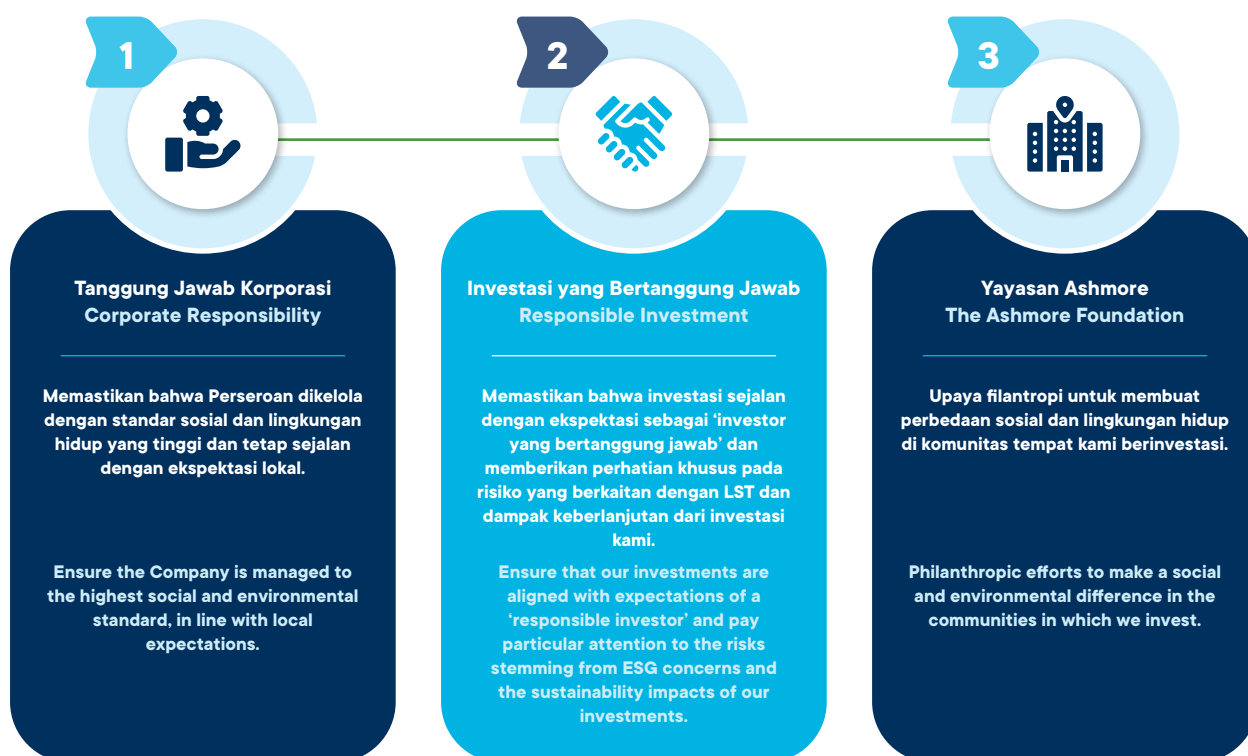
Sustainable Governance

Pilar Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Pillars

Penerapan keberlanjutan di Ashmore didukung oleh tata kelola yang menjadi landasan dalam pengelolaan kegiatan usaha dan pengambilan keputusan. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Ashmore menerapkan 3 pilar tata kelola keberlanjutan, yaitu tanggung jawab korporasi, investasi yang bertanggung jawab, dan Yayasan Ashmore, sebagaimana disajikan pada bagan berikut:

Sound governance underpins Ashmore's sustainability practices, business management and decision-making. The Company's sustainability governance framework is structured around 3 pillars, i.e., corporate responsibility, responsible investment and social responsibility programs through the Ashmore Foundation, as follows:



Struktur Tata Kelola dan Pengawasan Keberlanjutan

Governance Structure and Sustainability Supervision

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

[POJK. E.1]

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk mengacu pada kebijakan dan tata kelola keberlanjutan yang ditetapkan oleh Ashmore Investment Management Limited (AIML) selaku Entitas Induk. Pendekatan tersebut didukung oleh pengalaman Ashmore Group plc sebagai manajer investasi yang berfokus pada *emerging markets*, termasuk dalam mengelola isu-isu LST yang berkaitan dengan aktivitas investasi.

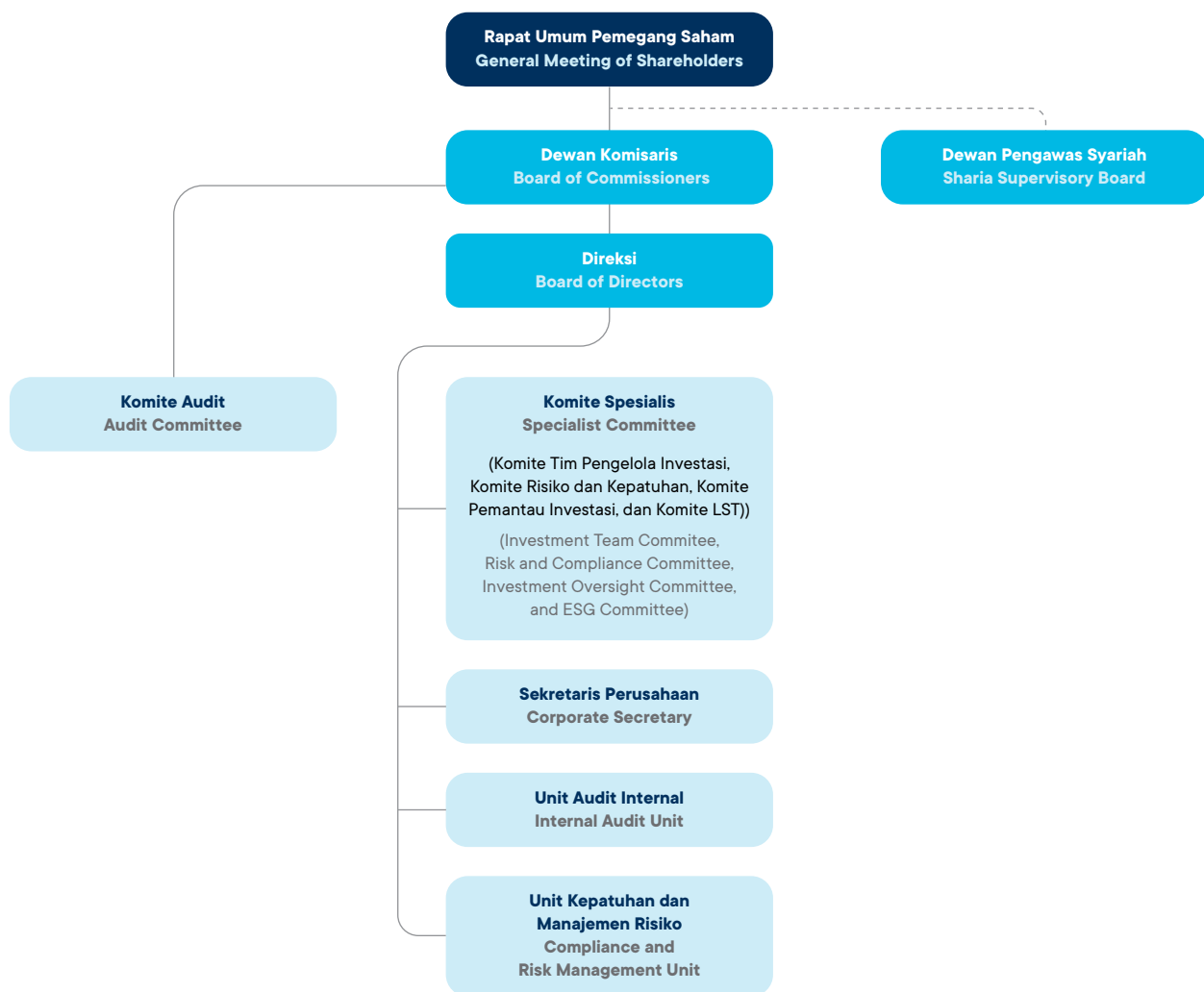
Sustainability Implementation [POJK. E.1]

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk operates within the sustainability governance framework and policies established by its parent entity, Ashmore Investment Management Limited (AIML). This framework draws on Ashmore Group plc's extensive experience as an emerging markets investment manager, including its expertise in addressing ESG considerations throughout the investment process.

Pada tingkat grup, pengawasan atas penerapan keberlanjutan dilakukan oleh *Environment, Social, and Governance Committee* (ESGC), yang bertanggung jawab mengawasi isu-isu iklim, kebijakan LST, serta investasi yang bertanggung jawab. ESGC secara berkala menyampaikan perkembangan, tujuan, dan target terkait iklim kepada Dewan serta berkoordinasi dengan Komite Audit & Risiko Ashmore Group plc. Selain itu, Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) berperan mendukung transfer pengetahuan, keahlian, proses, dan berbagai inisiatif keberlanjutan antara ESGC dan kantor-kantor lokal Ashmore Group plc. Struktur penanggung jawab penerapan keberlanjutan tersebut disajikan pada bagan berikut:

Group-wide oversight is provided by the Environmental, Social and Governance Committee (ESGC), whose remit encompasses climate-related matters, ESG policies and responsible investment. The ESGC regularly reports climate-related progress, objectives and targets to the Board and coordinates with Ashmore Group plc's Audit and Risk Committee. The Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) complements this oversight by facilitating the exchange of knowledge, expertise, processes and sustainability initiatives between the ESGC and Ashmore's local offices. The governance structure for sustainability implementation is as follows:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Ashmore Group plc Ashmore Group plc Sustainability Governance Structure



Ashmore Group plc memiliki sejumlah Komite Pengelola Investasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio nasabah. Di bawah pengawasan komite tersebut, Tim Investasi mengintegrasikan penilaian serta pengelolaan risiko dan peluang LST, termasuk yang berkaitan dengan aspek iklim, ke dalam seluruh proses investasi. Laporan yang

Ashmore Group plc has established several investment management committees with responsibility for client portfolios. Under their oversight, the Investment Team embeds the assessment and management of ESG risks and opportunities, including climate-related considerations, throughout the investment

disusun oleh Tim Investasi selanjutnya disampaikan kepada Komite Investasi, ESGC, serta komite terkait lainnya untuk memastikan pengawasan terhadap risiko dan peluang LST dilakukan secara efektif.

Sejalan dengan kebijakan Ashmore Group plc, Perseroan juga menetapkan organ tata kelola yang bertanggung jawab atas penerapan prinsip keberlanjutan serta pengelolaan aspek LST dalam pelaksanaan kegiatan usaha jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi di Indonesia. Tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dijelaskan sebagai berikut:

1. *Head of Sustainability and ESG Integration* Ashmore Group plc yang berperan sebagai pengawas utama penerapan keberlanjutan, pengelolaan LST, dan investasi yang bertanggung jawab melalui Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) yang dilaksanakan setiap bulan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi yang menjalankan fungsi sebagai Komite Pengawas untuk memastikan penerapan budaya keuangan berkelanjutan dalam organisasi serta pelaksanaan RAKB dan penerbitan Laporan Keberlanjutan, termasuk memantau isu-isu terkait keuangan berkelanjutan.
3. Komite LST Ashmore Indonesia yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengadakan forum rapat setiap triwulan untuk memastikan terpenuhinya permintaan dan persyaratan spesifik dari regulator di Indonesia, memastikan penerapan operasi dan investasi yang terintegrasi; memastikan penerapan kerangka kerja investasi yang bertanggung jawab; serta melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan LST, termasuk yang berkaitan dengan iklim, kepada Direksi.
4. Komite Investasi yang mengelola portofolio nasabah dan mengintegrasikan penilaian atas risiko dan peluang LST, termasuk yang terkait dengan iklim, ke dalam proses investasi pada efek pendapatan tetap dan ekuitas.
5. Tim Investasi yang memastikan investasi telah dinilai secara *scoring* LST dan melaporkan kepada Komite Investasi serta mengadakan pertemuan dengan target investasi secara reguler dan mengadakan *engagement* untuk memberikan masukan mengenai regulasi yang berkaitan dengan LST.
6. Tim Distribusi berperan untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan kepada nasabah dipasarkan secara bertanggung jawab, melaksanakan keberlanjutan dan pemerataan atas distribusi produk perusahaan; serta melaksanakan literasi keuangan terhadap komunitas yang tidak terjangkau sebelumnya.
7. Tim *Middle-Office* yang melakukan penilaian LST terhadap bisnis perusahaan; serta memastikan adanya mitigasi risiko yang tepat untuk risiko LST.
8. Tim Keuangan yang memimpin persiapan pelaporan dan manajemen data LST perusahaan secara korporasi dan memastikan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan LST diimplementasikan dan merupakan bagian dari keberlanjutan Perseroan.
9. Sekretaris Perusahaan yang bertugas menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan menerapkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan RAKB dan melakukan koordinasi dengan pihak otoritas terkait pelaporan dokumen.

process. Its analysis and reporting are submitted to the Investment Committee, the ESGC and other relevant committees, providing multiple layers of oversight across ESG risks and opportunities.

Consistent with Ashmore Group plc's policies, the Company has established a local governance structure for sustainability and ESG management across its investment management and advisory activities in Indonesia. Responsibilities are allocated as follows:

1. Head of Sustainability and ESG Integration of Ashmore Group plc provides primary oversight of sustainability, ESG management and responsible investment through monthly meetings of the Local Office Responsible Investment Forum (LORIF).
2. Board of Commissioners and Board of Directors collectively serve as the Oversight Committee, promoting a sustainable finance culture throughout the organization. They oversee implementation of the RAKB and publication of the Sustainability Report, while monitoring relevant sustainable finance developments.
3. Ashmore Indonesia ESG Committee convenes quarterly to address Indonesia-specific regulatory requirements and enquiries. The Committee ensures that ESG considerations are embedded across operations and investments, oversees implementation of the responsible investment framework, and reports ESG and climate-related matters to the Board of Directors.
4. Investment Committee manages client portfolios and incorporates ESG risk and opportunity assessments, including climate-related factors, into investment decisions involving fixed-income and equity securities.
5. Investment Team ensures that investment opportunities undergo ESG scoring and reports the findings to the Investment Committee. The Team also engages regularly with current and prospective investees, including through dialogue on relevant ESG regulations.
6. Distribution Team ensures that products are marketed responsibly, supports sustainable and inclusive distribution practices, and delivers financial literacy programs to previously underserved communities.
7. Middle-Office Team assesses ESG considerations across the Company's business activities and confirms that appropriate measures are in place to mitigate related risks.
8. Finance Team leads Company-wide ESG data management and reporting while supporting the integration of ESG considerations into the Company's broader sustainability practices.
9. Corporate Secretary coordinates preparation of the Sustainability Report, monitors delivery of the RAKB and liaises with the relevant authorities regarding regulatory reporting and document submission.

Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2024-2029 ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 17 Oktober 2024, sebagaimana dituangkan dalam Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024. Susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey
Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2024-2029 ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 17 Oktober 2024, sebagaimana dituangkan dalam Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024. Susunan anggota Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada
Direktur : FX Eddy Hartanto
Direktur : Arief Cahyadi Wana
Direktur : Steven Satya Yudha

Kebijakan Mengenai Pemisahan Peran serta Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-03]

Perseroan menerapkan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Dewan Komisaris, yang dipimpin oleh Presiden Komisaris, menjalankan fungsi pengawasan secara independen terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan, sedangkan Direksi, yang dipimpin oleh Presiden Direktur, bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha, pelaksanaan strategi, serta pengambilan keputusan operasional. Pemisahan peran tersebut mendukung independensi, memperkuat akuntabilitas, meminimalkan potensi benturan kepentingan, dan memastikan fungsi pengawasan serta fungsi manajemen berjalan secara efektif.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-01]

Perseroan menerapkan kebijakan keberagaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. Kebijakan tersebut mendorong keberagaman dari sisi usia, pendidikan, keahlian, dan pengalaman sebagai bagian dari upaya memperkaya perspektif, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, serta mendukung kualitas pengambilan keputusan. Penerapan kebijakan tersebut

Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Composition

Pursuant to the resolution of the Company's Annual GMS held on October 17, 2024, the composition of the Board of Commissioners for the 2024-2029 term of office as documented in Company Deed No. 16 dated November 14, 2024, and the Ministry of Law and Human Rights Approval Letter No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024, is as follows:

President Commissioner : Thomas Adam Shippey
Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan

Board of Directors Composition

Pursuant to the resolution of the Annual GMS held on October 17, 2024, the composition of the Board of Directors for the 2024-2029 term of office as documented in Company Deed No. 16 dated November 14, 2024, and the Ministry of Law and Human Rights Approval Letter No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024, is as follows:

President Director : Ir. Ronaldus Gandahusada
Director : FX Eddy Hartanto
Director : Arief Cahyadi Wana
Director : Steven Satya Yudha

Policy on the Separation of Roles and Responsibilities between the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-03]

The Company maintains a clear distinction between oversight and executive management as part of its GCG framework. Led by the President Commissioner, the Board of Commissioners independently oversees the Company's policies and management. The Board of Directors, under the leadership of the President Director, is responsible for managing business operations, executing strategy and making operational decisions. This governance arrangement preserves independence, reinforces accountability, reduces potential conflicts of interest and supports the effective performance of both oversight and management functions.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy [ESG G-01]

Board diversity is governed by the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. The policy promotes diversity in age, educational background, expertise and professional experience to broaden perspectives, enhance the effectiveness of both Boards and strengthen decision-making. Its implementation is reflected in the individual profiles presented in the Company's Annual Report.

tercermin pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan. Adapun informasi mengenai keberagaman berdasarkan gender dan status independensi disajikan sebagai berikut:

The composition of the Boards by gender and independence status is as follows:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Members
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Board of Directors	4	-	-

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-02]

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 6 kali dalam 1 tahun. Selain itu, rapat bersama Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan sebagai sarana koordinasi dan komunikasi dalam membahas berbagai isu strategis Perseroan. Apabila diperlukan, rapat juga dapat diselenggarakan atas prakarsa Presiden Komisaris, sedikitnya 1/3 anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis Direksi, atau permintaan Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Pada periode 2025/2026, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan rata-rata persentase kehadiran mencapai 100,0% serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 100,0%.

Rapat Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaannya, Direksi menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan. Selain itu, rapat bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan sebagai sarana koordinasi dan komunikasi dalam membahas berbagai isu strategis Perseroan. Apabila diperlukan, rapat juga dapat diselenggarakan atas prakarsa anggota Direksi, permintaan Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Pada periode 2025/2026, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali dengan rata-rata persentase kehadiran mencapai 100,0% serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 100,0%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota melalui mekanisme *self-assessment* yang dilaksanakan pada akhir tahun buku. Proses penilaian dilakukan

Attendance at Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-02]

Board of Commissioners Meetings

To discharge its oversight responsibilities, the Board of Commissioners holds at least six internal meetings each year. Joint meetings with the Board of Directors are convened no less than once every four months, providing a formal forum for coordination and discussion of the Company's strategic matters. Additional meetings may be called when necessary by the President Commissioner, at least one-third of the members of the Board of Commissioners, upon a written request from the Board of Directors, or at the request of Shareholders representing at least one-tenth of all shares carrying valid voting rights. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Board of Commissioners held 6 internal meetings, with an average attendance rate of 100.0%. It also convened 3 joint meetings with the Board of Directors, recording average attendance of 100.0%.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors meets internally at least once a month to fulfil its management responsibilities. It also participates in joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months to coordinate and consider strategic matters affecting the Company. Where required, a meeting may be initiated by any Director, requested by the Board of Commissioners, or convened following a written request from Shareholders representing at least one-tenth of all shares carrying valid voting rights. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Board of Directors convened 12 internal meetings and achieved an average attendance rate of 100.0%. A further 3 joint meetings were held with the Board of Commissioners, with average attendance reaching 100.0%.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-04]

Board of Commissioners Performance Assessment

Each member of the Board of Commissioners completes a self-assessment at the end of the fiscal year. Conducted in accordance with established procedures, the assessment evaluates

sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, kemudian hasilnya menjadi bahan evaluasi yang disampaikan dalam RUPS Tahunan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah indikator kinerja yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing anggota, yaitu:

1. Pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi tentang:
 - a. Strategi dan rencana jangka panjang Perseroan;
 - b. Kebenaran Laporan Keuangan Perseroan;
 - c. Sistem manajemen risiko internal Perseroan; dan
 - d. GCG.
2. Persetujuan atas keputusan Direksi selama tahun berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada akhir tahun buku, setiap anggota Direksi melakukan evaluasi mandiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan indikator kuantitatif dan kualitatif yang mencakup aspek keuangan maupun nonkeuangan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya ditelaah bersama Presiden Direktur sebelum dilakukan peninjauan oleh CEO Ashmore Group plc bersama Presiden Direktur.

Dalam proses penilaian, Direksi mengacu pada target Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan, pencapaian pada periode sebelumnya, serta kinerja tahunan dalam mendukung sasaran strategis jangka panjang Perseroan. Penilaian juga mempertimbangkan kemampuan anggota Direksi dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, efektivitas pelaksanaan fungsi, dan transparansi. Seluruh kriteria tersebut dievaluasi secara konsisten serta diuji kecukupan dan relevansinya guna memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kinerja maupun pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan Pemegang Saham.

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas sesuai dengan perkembangan bisnis, regulasi, dan praktik tata kelola. Kebijakan tersebut mencakup:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; dan

the effectiveness with which each Commissioner has discharged their duties and responsibilities and contributed to the Board's work. The results form part of the performance evaluation presented at the Annual GMS. The assessment criteria are as follows:

1. Oversight of and advice to the Board of Directors regarding:
 - a. the Company's strategy and long-term plans;
 - b. the accuracy of the Company's Financial Statements;
 - c. the Company's internal risk management system; and
 - d. GCG.
2. Approval of decisions made by the Board of Directors during the year, as required under the Articles of Association.

Board of Directors Performance Assessment

At the end of each fiscal year, every Director evaluates their own performance against quantitative and qualitative indicators covering financial and non-financial aspects. The results are initially discussed with the President Director and subsequently reviewed by the CEO of Ashmore Group plc together with the President Director.

The evaluation considers the Company's targets for the relevant year, achievements in previous periods and each Director's contribution to long-term strategic objectives. It also examines the Board's ability to work collectively, the fulfilment of individual duties and responsibilities, independence, functional effectiveness and transparency. These criteria are applied consistently and reviewed for continued adequacy and relevance. This process helps mitigate risks that could affect performance and sustainable business growth while safeguarding Shareholders' interests.

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Competency Development Policy [ESG G-05]

The Company maintains a competency development policy to support the effective discharge of the Boards' duties and responsibilities. The policy is designed to keep their knowledge and capabilities current with developments in the business environment, regulatory landscape and corporate governance practices. Its principal provisions are as follows:

1. Competency development programs are undertaken to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Planned programs are incorporated into the respective work plans and budgets of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Commissioners and Directors who attend seminars, training or other development programs are required to share the knowledge gained through presentations to their respective Boards; and

4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Kriteria Khusus yang Digunakan untuk Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Dalam proses penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi, integritas, reputasi, pengalaman, serta kemampuan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai bagian dari proses tersebut, setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengikuti uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh otoritas berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan uji kemampuan dan kepatutan bertujuan untuk menilai kelayakan calon berdasarkan aspek integritas, kompetensi, dan reputasi sehingga mampu mendukung penerapan GCG serta prinsip kehati-hatian. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan uji kemampuan dan kepatutan sehingga dinyatakan layak untuk menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya.

4. The aforementioned participants must also prepare a report on the program attended and submit it to the Board on which they serve.

Selection Criteria for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-06]

Appointments to the Board of Commissioners and Board of Directors take account of each candidate's competence, integrity, reputation, experience and capabilities in relation to the Company's needs. All candidates must undergo a fit and proper test administered by the relevant authority in accordance with applicable laws and regulations. The assessment determines whether a candidate possesses the integrity, competence and reputation required to support sound corporate governance and prudent management. Every incumbent member of the Board of Commissioners and Board of Directors has satisfied these requirements and is considered qualified to perform their respective duties, functions and responsibilities.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK. E.2]

Competency Development on Sustainability Aspects

Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman insan Perseroan terhadap isu-isu LST. Program yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2025/2026 diungkapkan sebagai berikut:

The Company provides ongoing sustainability-focused training to strengthen ESG knowledge and awareness across the organization. Programs delivered during the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participant Position	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>Mental Health at Work</i>	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31
<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31
<i>Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)</i>	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31
<i>Whistleblowing (Refresher)</i>	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31
<i>Information Security</i>	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31
<i>Bribery Prevention</i>	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participant Position	Jumlah Peserta Number of Participants
Modern Slavery	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31
Market Abuse Regulation	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31
Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF) (UK)	Skillcast-Ashmore Group	Seluruh Karyawan All Employees	31

Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK. E.3] Sustainability Risk Management

Pengelolaan risiko keberlanjutan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian Ashmore Group plc dalam menjalankan aktivitas investasinya. Komitmen tersebut tercermin melalui penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Policy yang terakhir diperbarui pada Juli 2024 serta Sustainability Risk Statement yang menjadi pedoman dalam mengintegrasikan risiko keberlanjutan ke dalam proses investasi.

Ashmore Group plc memandang bahwa peluang dan risiko yang berkaitan dengan aspek LST, bersama dengan faktor-faktor fundamental lainnya, merupakan bagian penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, analisis risiko dan peluang LST diintegrasikan ke dalam seluruh strategi investasi berbasis fundamental melalui analisis terhadap masing-masing penerbit efek, termasuk berbagai faktor yang berkaitan dengan aspek ESG.

Pendekatan tersebut sejalan dengan komitmen Ashmore Group plc sebagai penandatanganan United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI). Melalui komitmen tersebut, Ashmore Group plc terus menyelaraskan kebijakan dan proses investasinya dengan enam prinsip investasi bertanggung jawab sebagai pedoman dalam mengintegrasikan aspek ESG ke dalam aktivitas investasi.

Sebagai Entitas Induk, AIML melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko terkait perubahan iklim melalui ESG Scorecard yang ditinjau sekurang-kurangnya satu kali setiap tahun. ESG Scorecard tersebut telah diterapkan dalam pengelolaan investasi Ashmore Group plc sebagai bagian dari proses pengelolaan risiko terkait iklim. Selain itu, pengelolaan risiko iklim juga dilakukan melalui kegiatan *engagement* dengan penerbit efek, baik korporasi maupun negara, yang dilaksanakan secara langsung maupun bersama para pemangku kepentingan lainnya guna mendorong peningkatan kualitas pengungkapan informasi terkait iklim sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Pendekatan tersebut juga merupakan bagian dari komitmen Ashmore Group plc dalam mendukung penerapan rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Sustainability risk management is a key consideration in Ashmore Group plc's investment activities. The Group's approach is governed by its ESG Policy, most recently updated in July 2024, together with its Sustainability Risk Statement. These documents provide the framework for incorporating sustainability risks into the investment process.

ESG-related risks and opportunities are considered alongside other fundamental factors when investment decisions are made. Accordingly, all fundamentally driven strategies incorporate issuer-level ESG analysis, enabling the relevant considerations to be evaluated within the specific context of each investment.

This approach reflects Ashmore Group plc's commitment as a signatory to the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI). The Group continues to align its investment policies and processes with the six Principles for Responsible Investment, which guide the systematic integration of ESG considerations into investment activities.

As the parent entity, AIML identifies and assesses climate-related risks using an ESG Scorecard that is reviewed at least annually. The Scorecard forms part of Ashmore Group plc's investment management and climate risk framework. This assessment is complemented by engagement with corporate and sovereign issuers, conducted either directly or in collaboration with other stakeholders. Such engagement seeks to improve the quality of climate-related disclosures available to inform investment decisions and supports the Group's commitment to the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Selaras dengan pendekatan yang diterapkan di tingkat grup, Perseroan yang beroperasi di Jakarta juga telah melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang berkaitan dengan aspek LST selama tahun buku 2025/2026. Hasil pengelolaan risiko tersebut disajikan pada tabel berikut:

Applying the Group's approach within its Jakarta operations, the Company identified, measured, monitored and controlled ESG-related risks throughout the 2025/2026 fiscal year. The results are as follows:

Topik Topic	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment	• Penurunan nilai investasi; serta • Terbatasnya emiten untuk berinvestasi yang telah menyampaikan rencana dan laporan keberlanjutan. • Declining investment value; and • Limited opportunities for investors to invest in listed companies that have disclosed sustainability plans and reports.	• Mengintegrasikan analisis risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, kredit, dan LST dalam proses investasi; serta • Melakukan pendekatan investasi holistik melalui penelitian dan berdasarkan pedoman manajemen risiko yang ada. • Integrating macroeconomic, financial performance, credit, and ESG risk analysis into the investment process; and • Adopting a holistic investment approach based on research and existing risk management guidelines.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Penurunan kualitas lingkungan hidup akibat penggunaan energi dan sumber daya secara berlebihan, serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Declining environmental quality due to excessive energy and resource consumption, as well as waste generated from operational activities.	• Melakukan kampanye peduli lingkungan di internal Perseroan; • Melakukan penghematan penggunaan kertas, terutama melalui penggunaan dokumen elektronik; • Melakukan daur ulang untuk material sekali pakai; dan • Mengefisienkan penggunaan energi dan melakukan inisiatif penyeimbangan karbon. • Running environmental awareness campaigns within the Company; • Reducing paper consumption, particularly through the use of electronic documents; • Recycling disposable materials; and • Optimizing energy consumption and undertaking carbon offset initiatives.
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health, and Safety	Kompetensi, kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan memengaruhi produktivitas dan kinerja operasional. Employees' competency, welfare, and health and safety that significantly affect productivity and operational performance.	• Mengimplementasikan praktik terbaik pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja; serta • Menetapkan pedoman dan etika perilaku yang harus dipenuhi karyawan dalam berhubungan dengan nasabah, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. • Implementing best practices in workforce management, and occupational health and safety; as well as • Establishing guidelines and ethical behavior that employees must observe in their interactions with clients, business partners, and other stakeholders.
Masyarakat Community	Adanya kesenjangan sosial di mana Perseroan beroperasi serta risiko yang timbul akibat adanya konflik atau bencana darurat di suatu negara. Social disparities in the area where the Company operates, as well as the risks arising from conflicts or disasters in a country.	Melalui Yayasan Ashmore, memberikan bantuan dana ataupun investasi lainnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan, ataupun bencana darurat di negara-negara <i>emerging market</i> . Through Ashmore Foundation, the Company provides financial assistance and other forms of investment in the fields of education, employment and entrepreneurship, and emergency relief efforts in emerging markets.

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan. Evaluasi tersebut bertujuan mendukung pengelolaan risiko yang efektif sehingga dapat meminimalkan potensi risiko yang berdampak terhadap operasional maupun reputasi Perseroan. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian atas risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target RAKB serta penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab.

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's risk management framework to confirm that sustainability risks are being managed effectively. These reviews help strengthen risk controls and reduce potential exposure to operational and reputational impacts. The Board of Directors also assesses risks that could impede delivery of the RAKB targets or the effective application of responsible investment principles.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.F.1]

Developing Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan menjadi salah satu fondasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan mengembangkan budaya kerja yang mendukung pengelolaan usaha secara efektif sekaligus mendorong keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, regulator, nasabah, Pemegang Saham, penyedia jasa pihak ketiga, masyarakat, dan lingkungan.

Budaya tersebut diwujudkan melalui komitmen seluruh karyawan untuk bertindak sesuai dengan Kode Etik Perseroan serta menjunjung tinggi standar perilaku yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Perseroan juga menerapkan budaya berbasis tim (*team-based culture*) yang menjadi karakteristik Ashmore Group plc dan dipertahankan secara konsisten di seluruh entitas grup. Penerapan budaya tersebut didukung oleh filosofi remunerasi berbasis kinerja dengan penekanan pada kepemilikan saham jangka panjang, kerangka kepatuhan dan manajemen risiko yang kuat, serta arahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Budaya kerja tersebut turut diperkuat melalui peran Komite Investasi yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan portofolio nasabah oleh tim investasi dengan pendekatan tanggung jawab kolektif (*collective responsibility*). Pendekatan berbasis tim ini diterapkan secara konsisten di seluruh operasional Ashmore Group plc, termasuk di Indonesia, sehingga membentuk lingkungan kerja yang kolaboratif, berorientasi pada kepentingan nasabah, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

A strong sustainability culture underpins the Company's business activities. As part of Ashmore Group plc, the Company fosters a working environment that supports effective management and constructive relationships with employees, regulators, clients, Shareholders, third-party service providers and communities, together with responsible environmental stewardship.

Employees are expected to uphold the Company's Code of Ethics and meet the standards of conduct expected by its stakeholders. This commitment is reinforced by the team-based culture embedded throughout Ashmore Group plc. Key enablers include a performance-oriented remuneration philosophy that emphasizes long-term share ownership, robust compliance and risk management frameworks, and active direction and oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Investment Committee further strengthens this culture by overseeing the Investment Team's management of client portfolios under a collective-responsibility model. Applied consistently across Ashmore Group plc's operations, including in Indonesia, this approach promotes collaboration, places clients' interests at the center of decision-making and encourages teams to support one another in pursuing shared objectives.

Filosofi investasi Ashmore Group plc yang dikembangkan sejak Oktober 1992 menjadi landasan bagi Komite Investasi dalam menjalankan proses pengambilan keputusan investasi. Filosofi tersebut mendukung penerapan berbagai pendekatan investasi yang dapat diterapkan pada seluruh kelas aset sesuai dengan karakteristik masing-masing, sebagaimana disajikan pada bagan berikut:

First established in October 1992 and refined over time, Ashmore Group plc's investment philosophy guides the Investment Committee's decision-making process. It supports a range of investment approaches that can be adapted to the characteristics of different asset classes, as follows:



Selain itu, budaya kepemilikan saham yang dikembangkan di lingkungan Ashmore Group plc memberikan insentif yang selaras bagi karyawan untuk terus berkolaborasi dalam menciptakan hasil yang optimal bagi nasabah, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Ashmore Group plc's culture of employee share ownership further aligns incentives across the organization, encouraging collaboration to deliver strong outcomes for clients, Shareholders, and other stakeholders while supporting the Company's long-term business sustainability.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Lainnya

Other Sustainability Governance Implementation

Pengelolaan Konflik Kepentingan [ESG G-09]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, Perseroan mengacu pada Conflict of Interest Policy Statement yang ditetapkan oleh Ashmore Group plc dan terakhir diperbarui pada Maret 2025. Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam mengidentifikasi dan mengelola konflik kepentingan yang berpotensi timbul dalam pelaksanaan kegiatan usaha, baik yang melibatkan Ashmore Group plc, Direksi, karyawan, nasabah, maupun pemangku kepentingan lainnya. Melalui kebijakan ini, Perseroan juga memastikan bahwa langkah-langkah yang diterapkan untuk melindungi kepentingan nasabah dilaksanakan secara transparan.

Konflik kepentingan dapat timbul dalam berbagai kondisi, antara lain ketika kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan nasabah, ketika terdapat perbedaan kepentingan antar nasabah, maupun ketika penasihat investasi memiliki kewajiban yang berbeda terhadap masing-masing klien yang dikelolanya. Selain itu, potensi konflik juga dapat muncul dari penguasaan informasi rahasia yang berkaitan dengan efek tercatat, suatu transaksi atau pengaturan tertentu, maupun informasi milik klien yang dapat bernilai bagi bagian lain dalam Ashmore Group plc, klien Perseroan, atau pihak ketiga tertentu.

Mengacu pada UK Stewardship Code, pengelolaan konflik kepentingan dilakukan melalui berbagai kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha. Pendekatan tersebut meliputi penerapan kebijakan remunerasi yang menyelaraskan kepentingan Perseroan dengan kepentingan nasabah, pelaksanaan prosedur *Wall-crossings* untuk meminimalkan risiko konflik kepentingan, serta penerapan prosedur *Personal Dealing* sebagai langkah pencegahan terhadap potensi benturan kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan Kebijakan External Business Interests and Directorships, yang mengharuskan manajemen dan karyawan memperoleh persetujuan sebelum terlibat dalam kegiatan eksternal yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dengan Ashmore Group plc. Perseroan juga menerapkan Kebijakan Gifts and Entertainment yang mengatur pemberian maupun penerimaan hadiah atau bentuk gratifikasi lainnya guna menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan turut menerapkan kebijakan *Whistleblowing* yang memberikan sarana bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran atas dugaan pelanggaran melalui mekanisme pelaporan yang aman dan terlindungi. Pengaduan yang berkaitan dengan Ashmore Indonesia dapat disampaikan melalui:

The Company's Whistleblowing Policy provides all employees with a secure and protected channel for raising concerns about suspected misconduct. Concerns or complaints relating to Ashmore Indonesia may be submitted through the following contact details:

Conflict of Interest Management [ESG G-09]

As part of its commitment to sound and sustainable corporate governance, the Company follows Ashmore Group plc's Conflict of Interest Policy Statement, most recently updated in March 2025. The policy provides a framework for identifying and managing conflicts that may arise between Ashmore Group plc, members of the Board of Directors, employees, clients and other stakeholders. It also requires transparency in any measures adopted to safeguard clients' interests.

Conflicts may arise when the Company's interests differ from those of a client, when clients have competing interests, or when an investment adviser owes different obligations to individual clients. Risks may also result from access to confidential information concerning listed securities, a particular transaction or arrangement, or information belonging to a client that could be valuable to another Ashmore Group plc business unit, another client, or a third party.

Under UK Stewardship Code, these risks are addressed through policies and procedures designed to preserve objectivity in the conduct of business. Key controls include a remuneration policy that aligns the Company's interests with those of its clients, wall-crossing procedures intended to reduce potential conflicts, and Personal Dealing procedures governing employees' personal transactions.

The External Business Interests and Directorships Policy further requires management and employees to obtain prior approval before undertaking outside activities that could conflict with Ashmore Group plc's interests. The Gifts and Entertainment Policy similarly governs the giving and receipt of gifts, entertainment and other benefits to prevent actual or perceived conflicts.


PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190

 (021) 2953 9000
 cosec.indonesia@ashmoregroup.com

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui mekanisme tersebut. Penerapan pengelolaan konflik kepentingan di Perseroan juga telah selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi.

Pendelegasian Hak Suara atas Efek

Pendelegasian hak suara atas efek merupakan salah satu aspek tata kelola yang diatur dalam Pasal 39 POJK No. 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi. Ketentuan tersebut mengatur mekanisme pemberian kuasa oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian untuk menggunakan hak suara atas saham dan/atau obligasi yang dikelola (*proxy voting*), serta mewajibkan setiap Manajer Investasi untuk menyusun, memiliki, dan menerapkan kebijakan *proxy voting*.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada Proxy Voting Policy yang ditetapkan oleh Ashmore Group plc dan terakhir diperbarui pada Februari 2025. Kebijakan tersebut menempatkan perlindungan kepentingan finansial nasabah sebagai pertimbangan utama dalam setiap keputusan *proxy voting*. Oleh karena itu, penggunaan hak suara melalui kuasa dilakukan untuk memaksimalkan nilai efek yang dimiliki oleh atau atas nama nasabah.

Dalam menentukan penggunaan hak suara, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan kepentingan nasabah, khususnya faktor ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan untuk mendukung atau menolak suatu proposal, menyatakan abstain, maupun mengambil tindakan terkait *tender offer* atau pengaturan komersial lainnya yang berkaitan dengan proposal tersebut.

Selain itu, Perseroan juga dapat memutuskan untuk tidak menggunakan hak suara dalam kondisi tertentu, termasuk pada agenda pengesahan auditor apabila total kepemilikan nasabah Perseroan pada emiten yang bersangkutan tidak dianggap material dalam konteks pemungutan suara tersebut.

Kode Etik [ESG G-07]

Perseroan berkomitmen menanamkan budaya integritas di seluruh jenjang organisasi melalui penerapan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan. Kode Etik menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, serta menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik Perseroan mencakup sejumlah prinsip utama, antara lain:

1. Integritas;
2. Keterampilan, Kehati-hatian, dan Ketekunan;
3. Manajemen dan Kontrol;

No reports were received through this mechanism during the 2025/2026 fiscal year. The Company's approach to managing conflicts of interest is also aligned with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2022 concerning the Code of Conduct for Investment Managers.

Proxy Voting Policy

Article 39 of POJK No. 17/POJK.04/2022 concerning the Code of Conduct for Investment Managers governs the delegation of voting rights attached to securities. It provides a mechanism through which an investment manager may authorize a custodian bank to exercise voting rights associated with managed shares and/or bonds. The regulation also requires every investment manager to establish, maintain and implement a proxy voting policy.

The Company applies Ashmore Group plc's Proxy Voting Policy, most recently updated in February 2025. Protecting clients' financial interests is the primary consideration in all proxy voting decisions. Voting authority is therefore exercised with the aim of maximizing the value of securities held by or on behalf of clients.

Each voting decision takes account of factors relevant to clients' interests, with particular emphasis on the potential economic implications. This assessment informs whether the Company supports or opposes a proposal, abstains from voting, or takes action in connection with a tender offer or other related commercial arrangement.

The Company may also determine that exercising voting rights is not warranted in certain circumstances. For example, it may refrain from voting on the ratification of an auditor where its clients' aggregate holding in the relevant issuer is not considered material in the context of the vote.

Code of Ethics [ESG G-07]

The Company promotes integrity at every level of the organization through a Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees. It establishes the standards expected in conducting business professionally, complying with applicable laws and regulations, and upholding sound corporate governance.

The Code is built around the following core principles:

1. Integrity;
2. Skill, Care, and Diligence;
3. Management and Control;

4. Kehati-hatian Keuangan;
5. Perilaku Pasar;
6. Kepentingan Nasabah;
7. Komunikasi dengan Nasabah;
8. Benturan Kepentingan;
9. Hubungan Kepercayaan dengan Nasabah;
10. Perlindungan Aset Nasabah; dan
11. Keterbukaan kepada Regulator.

Perseroan juga menjalin hubungan yang terbuka dan kooperatif dengan regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan dan disosialisasikan secara berkala melalui program orientasi bagi karyawan baru serta penyegaran secara rutin. Perseroan juga menerapkan mekanisme penegakan disiplin, di mana setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan. Selama tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

Kebijakan Antisuap dan Korupsi [ESG G-07]

Dalam mendukung penerapan budaya integritas, Perseroan menerapkan kebijakan antisuap yang secara tegas melarang segala bentuk praktik suap dan korupsi, termasuk:

1. Menawarkan atau melakukan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak sah, atau bujukan apa pun kepada siapa pun;
2. Menjalankan usaha dengan menawarkan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak resmi kepada pelanggan atau calon pelanggan;
3. Menerima segala jenis suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak biasa atau bujukan yang tidak akan diizinkan oleh Ashmore dalam kegiatan usahanya sehari-hari;
4. Menerima suap atau pembayaran yang tidak lazim dan melakukannya dengan cara yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau menimbulkan harapan palsu; dan
5. Melakukan uang pelicin, yaitu pembayaran (dalam jumlah berapa pun, betapapun kecilnya) yang digunakan oleh badan usaha atau individu untuk mengamankan atau mempercepat pelaksanaan kegiatan rutin atau tindakan yang diperlukan di mana pembayar uang pelicin memiliki hak hukum atau hak lainnya. Ashmore tidak akan membiarkan pembayaran tersebut dilakukan kecuali diperlukan untuk keadaan darurat medis atau keselamatan di yurisdiksi di mana pembayaran tersebut dianggap normal. Jika hal ini terjadi, catatan pembayaran tersebut harus didokumentasi dengan baik.

Setiap indikasi atau kejadian sebagaimana dimaksud wajib segera dilaporkan kepada Kepala Kepatuhan atau Direksi.

4. Financial Prudence;
5. Market Conduct;
6. Clients' Interests;
7. Communications with Clients;
8. Conflicts of Interest;
9. Client Relationships of Trust;
10. Client Asset Protection; and
11. Openness to Regulators.

The Company also maintains open and cooperative relationships with regulators in accordance with applicable requirements.

All Company personnel are required to comply with the Code, which is communicated through induction programs for new employees and regular refresher sessions. Any breach is subject to disciplinary action proportionate to its severity. No violations involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees were reported during the 2025/2026 fiscal year.

Anti-Bribery and Corruption Policy [ESG G-07]

To reinforce its culture of integrity, the Company maintains a zero-tolerance approach to bribery and corruption. Prohibited conduct includes the following:

1. Offering or paying a bribe, unlawful or irregular payment, or any other inducement to another party;
2. Seeking business by offering bribes or unofficial payments to existing or prospective clients;
3. Accepting bribes, irregular payments or inducements that Ashmore would not permit in the ordinary course of business;
4. Accepting a bribe or improper payment in circumstances that could create misunderstanding or false expectations; and
5. Making facilitation payments of any amount to secure or expedite routine actions to which the payer is legally or otherwise entitled. Ashmore does not permit facilitation payments except where necessary in a medical or safety emergency within a jurisdiction where such payments are considered customary. Any payment made under these exceptional circumstances must be properly recorded and documented.

Any suspected or actual instance of prohibited conduct must be reported immediately to the Head of Compliance or the Board of Directors.



Chapter 05

KEBERLANJUTAN EKONOMI

Economic Sustainability

Kinerja Portofolio Investasi

Performance of the Investment Portfolio

Pada tahun 2025/2026, kinerja reksa dana Perseroan terhadap acuan menunjukkan hasil positif pada kedua kategori aset. Berdasarkan rata-rata tertimbang dana kelolaan (AuM), reksa dana saham mencatat kinerja sebesar 9,1% terhadap acuannya, sedangkan reksa dana pendapatan tetap (obligasi) mencatat kinerja sebesar 0,1% terhadap acuannya.

Dari sisi kemampuan menghasilkan alpha, sebesar 99,5% AuM reksa dana saham menghasilkan alpha di atas indeks acuan terkait, sementara pada reksa dana pendapatan tetap (obligasi), proporsi AuM yang menghasilkan alpha tercatat sebesar 23,5%. Pada produk kontrak pengelolaan dana, seluruh AuM saham dan pendapatan tetap (obligasi), masing-masing sebesar 100,0%, menghasilkan alpha di atas indeks acuan terkait.

The Company's mutual funds delivered positive performance relative to their benchmarks across both asset classes during the 2025/2026 fiscal year. On an AuM-weighted basis, average outperformance was 9.1% for equity funds and 0.1% for fixed income (bond) funds.

Funds generating positive alpha relative to their respective benchmark indices accounted for 99.5% of equity mutual fund AuM and 23.5% of fixed income (bond) mutual fund AuM. For portfolios managed under fund management contracts, the proportion generating positive alpha was 100.0% of AuM in each asset class, covering both equities and fixed income (bonds).

Kinerja Reksa Dana terhadap Acuan - Rata-Rata Tertimbang berdasarkan Dana Kelolaan (AuM)

Mutual Fund Performance Against Benchmarks - Weighted Average Based on AuM

(dalam % / in %)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Saham	9,1	(5.09)	(3.2)	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	0,1	1.32	-	Fixed Income (Bond)

Dana Kelolaan (AuM) yang Menghasilkan Alpha di Atas Indeks Acuan Terkait

AuM Generating Alpha Above the Relevant Benchmark Index

(dalam % / in %)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
PRODUK REKSA DANA				MUTUAL FUND
Saham	99,5	4,7	0,7	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	23,5	53,9	60,9	Fixed Income (Bond)
PRODUK KONTRAK PENGELOLAAN DANA				DISCRETIONARY FUND
Saham	100,0	6,1	87,9	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	100,0	100,0	100,0	Fixed Income (Bond)

Kinerja Dana Kelolaan (AuM) Ashmore terhadap Dana Kelolaan (AuM) Industri

Ashmore's AuM Performance Compared to Industry's AuM

(dalam % / in %)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM)	35,3	(21,6)	(6,1)	AuM Growth
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM) Industri	19,6	1,9	(0,3)	Industry AuM Growth

Sejalan dengan kinerja tersebut, AuM Ashmore tumbuh sebesar 35,3% pada tahun 2025/2026, dibandingkan dengan pertumbuhan AuM industri sebesar menjadi 19,6%. Capaian tersebut berbanding dengan tahun 2024/2025, ketika AuM Ashmore tercatat sebesar -21,64%, sementara AuM industri tumbuh sebesar 1,91%.

Ashmore's AuM growth reflected this performance, rising by 35.3% in the 2025/2026 fiscal year and outpacing industry growth of menjadi 19.6%. This marked a turnaround from the 2024/2025 fiscal year, when Ashmore's AuM declined by 21.64%, while industry AuM grew by 1.91%.

Pencapaian Target [POJK. F.2]

Target Achievement

Di tengah dinamika pasar keuangan sepanjang tahun buku 2025/2026, termasuk penguatan industri pengelolaan investasi pada tahun 2025 dan moderasi pada semester pertama 2026, Perseroan tetap mencatatkan peningkatan kinerja keuangan. Pendapatan usaha meningkat 37,5% menjadi Rp366,7 miliar. Sejalan dengan peningkatan tersebut, laba usaha dan laba neto masing-masing tumbuh 15,9% dan 16,8% menjadi Rp88,4 miliar dan Rp84,5 miliar. Jumlah ekuitas juga meningkat 4,3% menjadi Rp293,7 miliar, sementara jumlah aset Perseroan tumbuh 8,2% menjadi Rp422,4 miliar sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

The Company delivered stronger financial results in the 2025/2026 fiscal year despite changing financial market conditions. The investment management industry gained momentum in 2025, which subsequently eased in the first half of 2026. Operating revenue rose by 37.5% to Rp366.7 billion. Revenue increased by 15.9% to Rp88.4 billion, while net profit grew by 16.8% to Rp84.5 billion. Total assets increased by 8.2% to Rp422.4 billion, and total equity rose by 4.3% to Rp293.7 billion, as follows:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Pendapatan Usaha	366,67	266,67	324,31	Revenue
Pendapatan Usaha Bersih	205,05	174,75	211,55	Net Revenue
EBITDA	93,82	81,48	110,10	EBITDA
Laba Usaha	88,39	76,27	106,78	Profit from Operation
Laba Neto	84,53	72,39	105,32	Net Profit
Jumlah Laba Komprehensif	85,12	72,22	105,35	Total Comprehensive Income
Laba per Saham	38,30	32,68	47,55	Earnings per share
Total Aset	422,43	390,49	377,23	Total Assets
Total Liabilitas	128,74	109,03	77,95	Total Liabilities
Total Ekuitas	293,69	281,47	299,28	Total Equity
(AuM)	32.441,48	23.975,32	30.601,45	(AuM)
RASIO KEUANGAN (%)				FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	20,0	18,5	27,9	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	28,8	25,7	35,2	Return on Equity
EBITDA Margin	45,4	46,9	52,4	EBITDA margin
Rasio Laba terhadap Pendapatan Bersih	40,9	41,7	49,8	Net Profit Margin
Rasio Lancar (x)	3,6	4,0	6,0	Current Ratio (x)

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai ekonomi melalui kegiatan usaha jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi. Sejak meluncurkan produk reksa dana pertamanya pada tahun 2013, Perseroan terus mengembangkan skala usaha, dana kelolaan, serta kapabilitas operasional untuk mendukung pertumbuhan industri manajemen aset di Indonesia. Upaya tersebut dilakukan guna menciptakan nilai bagi Pemegang Saham sekaligus memperkuat ketahanan usaha dalam menghadapi berbagai dinamika pasar.

Selama tahun buku 2025/2026, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika pasar keuangan global dan kondisi ekonomi nasional yang tetap terjaga. Kinerja industri pengelolaan investasi juga menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun masih diwarnai volatilitas pasar. Dalam kondisi tersebut, Perseroan mencatatkan peningkatan penerimaan imbalan jasa manajer investasi dan nilai ekonomi yang dihasilkan. Namun, peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan menyebabkan nilai ekonomi yang ditahan Perseroan tercatat negatif. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan selama tahun buku 2025/2026 disajikan pada tabel berikut:

As part of Ashmore Group plc, the Company creates economic value through its investment management and advisory services. Since launching its first mutual fund in 2013, it has expanded its business scale, assets under management and operational capabilities, contributing to the development of Indonesia's asset management industry. This growth supports long-term Shareholders value while strengthening the Company's resilience amid changing market conditions.

The Company recorded higher investment manager fee receipts and generated greater economic value in the 2025/2026 fiscal year. These results were achieved amid shifting global financial market conditions and a stable domestic economy. The investment management industry also showed positive momentum despite continued market volatility. However, the increase in economic value distributed resulted in negative economic value retained. The economic value generated, distributed, and retained during the 2025/2026 fiscal year was as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN				ECONOMIC VALUE GENERATED
Penerimaan Imbalan Jasa Manajer Investasi	354.090	271.154	323.787	Receipts of Investment Manager Fees
Penerimaan Bunga	11.364	10.955	9.436	Receipts of Interest
Penerimaan dari Penjualan Investasi pada Saham	-	12.500	50.000	Divestment of Investment in Shares
Penerimaan Bunga atas Liabilitas Sewa	-	-	-	Receipts of Interest from Lease Liabilities
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	340	Proceeds from Sales of Fixed Asset
Total	365.454	294.609	383.563	Total
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN				ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan, dan Lainnya	304.386	194.941	199.201	Payment to Suppliers, Employees, and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah	19.434	20.687	26.512	Payment of Income Tax to the Government
Pembelian Aset Tak Berwujud	960	-	-	Purchase of Intangible Assets
Pembelian Aset Tetap	11	257	673	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa	3.755	3.755	3.717	Payments of Lease Liabilities
Pembelian Saham Treasuri	6.664	1.110	2.150	Purchase of Treasury Shares
Pembayaran Dividen Tunai	69.464	91.770	96.285	Payment of Cash Dividends
Pembelian Investasi pada Reksa Dana	10.270	-	-	Acquisition of Investment in Mutual Fund
Total	414.945	312.520	328.538	Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan	(49.491)	(17.911)	55.025	Economic Value Retained

Pemenuhan Kewajiban Fiskal kepada Pemerintah

Kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Pada tahun 2025/2026, total pembayaran pajak Perseroan tercatat sebesar Rp19,4 miliar, menurun dibandingkan realisasi pada periode sebelumnya yang mencapai Rp20,7 miliar.

Penciptaan Nilai Pemegang Saham

Pemberian dividen merupakan salah satu bentuk komitmen Ashmore dalam menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Besaran dividen yang dibagikan ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan selama tahun buku serta berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2025/2026, Perseroan merealisasikan pembayaran dividen sebesar Rp69,4 miliar dengan *dividend payout ratio* mencapai 93%, dibandingkan Rp91,8 miliar pada periode sebelumnya.

Fulfillment of Fiscal Obligations to the Government

Compliance with tax regulations is an integral part of the Company's commitment to conducting its business responsibly. In the 2025/2026 fiscal year, the Company's total tax payments amounted to Rp19.4 billion, representing a decrease compared with Rp20.7 billion recorded in the previous fiscal year.

Enhancing the Value for Shareholders

Dividend distribution reflects Ashmore's commitment to delivering added value to its Shareholders. The amount of dividends distributed is determined by taking into account the Company's performance during the financial year and is subject to approval by the General Meeting of Shareholders (GMS). In the 2025/2026 fiscal year, the Company paid dividends totaling Rp69.4 billion, with a dividend payout ratio of 93%, compared with Rp91.8 billion in the previous fiscal year.

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan

Mutually Beneficial Partnerships

Dalam mendukung pengelolaan produk investasi, Perseroan menjalin kerja sama dengan sejumlah bank umum yang bertindak sebagai Bank Kustodian bagi masing-masing Kontrak Investasi Kolektif (KIK), yaitu PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG - Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A. Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Rincian kerja sama dengan masing-masing Bank Kustodian tersebut disajikan pada tabel berikut.

To support the management of its investment products, the Company works with several commercial banks that serve as custodian banks for its respective Collective Investment Contracts (KIKs). These comprise PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG - Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A. Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These custodial arrangements are as follows:

Reksa Dana Mutual Fund	Tanggal KIK KIK Date	Nama Bank Kustodian Custodian Bank
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November 2012 November 27, 2012	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November 2012 November 27, 2012	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret 2013 March 11, 2013	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember 2013 December 2, 2013	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari 2015 February 4, 2015	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni 2016 June 28, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus 2017 August 8, 2017	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober 2017 October 9, 2017	PT Bank HSBC Indonesia

Reksa Dana Mutual Fund	Tanggal KIK KIK Date	Nama Bank Kustodian Custodian Bank
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember 2017 December 4, 2017	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April 2018 April 12, 2018	Citibank, N. A
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei 2018 May 23, 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November 2020 November 2, 2020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni 2021 June 8, 2021	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni 2021 June 29, 2021	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret 2022 March 9, 2022	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli 2022 July 6, 2022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September 2022 September 21, 2022	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus 2023 August 29, 2023	PT Bank Central Asia Tbk
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	17 Mei 2018 May 17, 2018	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	24 Juni 2025 June 24, 2025	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	24 Juni 2025 June 24, 2025	PT Bank HSBC Indonesia

Melalui kerja sama tersebut, Bank Kustodian menjalankan fungsi penyimpanan, pencatatan, dan pembukuan aset reksa dana yang dikelola Perseroan. Bank Kustodian juga menjaga kerahasiaan identitas pemegang rekening serta mengasuransikan rekening efek terhadap risiko kerugian pemegang rekening dalam hal kepailitan sesuai dengan ketentuan POJK No. 53/POJK.04/2020 tentang Rekening Efek pada Kustodian. Sementara itu, Perseroan menjalankan perannya sebagai Manajer Investasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio nasabah maupun portofolio kolektif melalui produk reksa dana.

Selain bekerja sama dengan Bank Kustodian, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan Agen Penjual Reksa Dana yang terdiri atas Bank Umum, Perusahaan Efek, dan Perusahaan Platform Investasi Digital untuk mendukung distribusi produk reksa dana. Pelaksanaan kerja sama tersebut mengacu pada POJK No. 39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Reksa Dana, yang mensyaratkan setiap agen penjual memiliki tenaga pemasaran, pejabat penanggung jawab penjualan efek reksa dana, serta fungsi pemasaran, penanganan pengaduan investor, kepatuhan, dan manajemen risiko yang dijalankan secara terpisah.

Selain itu, Agen Penjual Reksa Dana wajib memiliki prosedur operasional standar secara tertulis serta sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses penjualan dan pembelian kembali efek reksa dana. Hingga Juni 2026, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan 24 Agen Penjual Reksa Dana dengan rata-rata masa kemitraan selama 7 tahun.

Under these arrangements, the custodian banks provide safekeeping, record-keeping and accounting services for the mutual fund assets managed by the Company. They are also required to protect the confidentiality of account holders' identities and maintain insurance coverage for securities accounts against potential losses arising from insolvency, in accordance with POJK No. 53/POJK.04/2020 concerning Securities Accounts at Custodians. The Company, in its capacity as Investment Manager, retains responsibility for managing individual client portfolios and collective investment portfolios offered through its mutual funds.

The Company also distributes its mutual funds through partnerships with Mutual Fund Selling Agents, comprising commercial banks, securities companies and digital investment platform providers. These arrangements are governed by POJK No. 39/POJK.04/2014 concerning Mutual Fund Selling Agents. Among other requirements, each agent must employ qualified marketing personnel, appoint an officer responsible for mutual fund sales, and maintain separate functions for marketing, investor complaint handling, compliance and risk management.

Mutual Fund Selling Agents must also have documented standard operating procedures and adequate facilities and infrastructure to support mutual fund subscriptions and redemptions. As at June 2026, the Company had partnered with 24 Mutual Fund Selling Agents, with an average relationship of 7 years.



Chapter 06

KEBERLANJUTAN INSAN ASHMORE

Ashmore's Employees Sustainability

Tata Kelola Ketenagakerjaan

Employment Governance

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan aspek ketenagakerjaan dilakukan secara selaras dengan penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung terciptanya organisasi yang adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa menyesuaikan kebutuhan SDM dengan perkembangan kegiatan usaha, termasuk melakukan penambahan karyawan apabila diperlukan. Selain itu, Perseroan menerapkan prinsip *tone from the top* sebagai budaya organisasi untuk mendorong keterbukaan, transparansi, serta keselarasan nilai dan standar perilaku dari manajemen hingga seluruh karyawan.

The Company considers its workforce integral to business continuity and long-term resilience. Its employment practices therefore reflect the Sustainable Finance Principles, helping to build an organization that is adaptable, competitive, and equipped for sustainable growth.

Workforce planning is regularly aligned with evolving business requirements, with additional employees recruited where necessary. The Company also embeds the principle of *tone from the top* within its organizational culture, promoting openness and transparency while ensuring that values and standards of conduct are consistently demonstrated by management and upheld throughout the workforce.

Ketenagakerjaan

Employment

Kesetaraan dalam Keberagaman [POJK. F.18] [ESG S-01] [ESG S-08]

Ashmore meyakini bahwa keberagaman merupakan salah satu faktor yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional, inklusif, dan produktif. Oleh karena itu, Ashmore berkomitmen memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu tanpa membedakan gender, suku, agama, budaya, maupun latar belakang lainnya. Prinsip tersebut diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, promosi dan pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi, dengan mengedepankan kompetensi, pengalaman, serta kualifikasi yang relevan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Ashmore juga menerapkan kebijakan yang tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi, pelecehan, maupun intimidasi di lingkungan kerja.

Penerapan prinsip kesetaraan tersebut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menghargai keberagaman serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkembang sesuai potensi yang dimiliki. Implementasi kebijakan tersebut

Equality in Diversity [POJK. F.18] [ESG S-01] [ESG S-08]

Ashmore recognizes that workforce diversity contributes to a professional, inclusive and productive working environment. Equal opportunities are provided regardless of gender, ethnicity, religion, culture or any other aspect of an individual's background. This principle extends across the employee lifecycle, from recruitment and competency development to promotion, career progression and remuneration. Decisions are based on relevant competence, experience and qualifications. Ashmore also maintains zero tolerance for discrimination, harassment, or intimidation in the workplace.

These practices create an environment in which differences are respected and every employee has an equal opportunity to realize their potential. During the 2025/2026 fiscal year, the Company maintained a relatively balanced gender

tercermin pada komposisi karyawan pria dan wanita yang relatif berimbang selama tahun buku 2025/2026, yaitu masing-masing sebesar 48,2% dan 51,5%, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Proporsi Jumlah Karyawan Pria dan Wanita
Proportion of Male and Female Employees

(dalam % / in %)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Pria	48,2	48,2	45,5	Male
Wanita	51,5	51,5	54,5	Female

Catatan : Termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Note : Including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Anti Pekerja Anak dan Praktik Kerja Paksa

[POJK. F.19] [ESG S-09] [ESG S-10]

Penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan bagian dari komitmen Ashmore Group plc dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Modern Slavery Act 2015 – Slavery and Human Trafficking Statement yang terakhir diperbarui pada 9 Desember 2025 sesuai dengan Pasal 54 Modern Slavery Act 2015. Sebagai penandatangan United Nations Global Compact (UNGC) dan pendukung Universal Declaration of Human Rights Perserikatan Bangsa-Bangsa, Ashmore Group plc berkomitmen mencegah segala bentuk perbudakan modern, perdagangan manusia, serta praktik ketenagakerjaan yang bertentangan dengan hak asasi manusia di seluruh kegiatan usahanya.

Komitmen tersebut juga diterapkan dalam pengelolaan rantai pasok dengan mendorong seluruh pemasok untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia, menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, serta menjalankan kegiatan usaha secara etis dan bertanggung jawab. Ashmore Group plc mengutamakan kerja sama dengan mitra usaha yang memiliki nilai dan prinsip yang sejalan dalam menghormati hak-hak pekerja.

Selaras dengan kebijakan Grup, Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan tidak mempekerjakan pekerja di bawah usia minimum yang ditetapkan dalam ketentuan ketenagakerjaan serta melarang segala bentuk kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. Penerapan kebijakan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya melindungi hak-hak pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan menghormati hak asasi manusia. Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak maupun pekerja paksa.

Program Induksi dan Pengembangan Kompetensi

[POJK. F.22] [ESG S-05]

Ashmore mendukung pengembangan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan program induksi bagi karyawan baru serta berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

composition, with men and women representing 48.2% and 51.5% of the workforce, respectively, as follows:

Anti-Child Labor and Forced Labor

[POJK. F.19] [ESG S-09] [ESG S-10]

Respect for human rights forms part of Ashmore Group plc's commitment to responsible business conduct. This is reflected in its Modern Slavery Act 2015 – Slavery and Human Trafficking Statement, most recently updated on December 9, 2025 pursuant to Section 54 of the Modern Slavery Act 2015. As a signatory to the United Nations Global Compact (UNGC) and a supporter of the United Nations Universal Declaration of Human Rights, Ashmore Group plc is committed to preventing modern slavery, human trafficking and other labor practices that infringe human rights throughout its business activities.

This commitment extends to the supply chain. Suppliers are expected to uphold human rights, adopt fair employment practices and conduct business ethically and responsibly. Ashmore Group plc prioritizes relationships with business partners whose values and principles demonstrate a similar respect for workers' rights.

In line with Group policy, the Company's employment practices comply with applicable Indonesian laws and regulations. It does not employ anyone below the statutory minimum working age and prohibits forced labor throughout its operations. These safeguards protect workers' rights and support a working environment that is safe, fair and respectful of human dignity. No child labor or forced labor was identified within the Company during the 2025/2026 fiscal year.

Induction and Competency Development Programme

[POJK. F.22] [ESG S-05]

Ashmore develops employee capabilities through induction for new joiners and training programmes tailored to organizational needs. The induction programme introduces employees to the Company's

Program induksi dirancang untuk memperkenalkan nilai dan budaya Perseroan, struktur organisasi, proses operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan dan etika bisnis. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* yang difasilitasi oleh tim internal maupun lembaga pelatihan eksternal guna mendukung peningkatan kompetensi karyawan.

values and culture, organisational structure, operating processes, corporate governance practices and standards of business ethics. Ongoing technical and interpersonal skills training is delivered by internal teams and external training providers.

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 31 peserta, termasuk jajaran manajemen puncak. Program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, perkembangan regulasi, serta penguatan kompetensi karyawan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian program pelatihan yang diselenggarakan selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

During the 2025/2026 fiscal year, 31 participants, including members of senior management, attended the Company's training and competency development programmes. The curriculum reflected organisational priorities, regulatory developments and the capabilities employees require to perform their roles effectively. Programs delivered during the reporting period were as follows:

Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi
Number of Competency Development Participants

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Pria	14	14	13	Male
Wanita	17	17	18	Female
Total	31	31	31	Total

Jumlah Jam Pelatihan Pengembangan Kompetensi
Number of Competency Development Training Hours

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Pria	119,1	168,4	86,7	Male
Wanita	242,9	81,6	156,4	Female
Total	362,0	125,0	243,1	Total

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun
Average Training Hours per Employee per Year

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Pria	8,5	5,8	5,8	Male
Wanita	14,3	9,9	8,7	Female
Total	11,7	8,1	7,4	Total

Selama tahun buku 2025/2026, program pengembangan kompetensi diikuti oleh 31 peserta dengan tingkat partisipasi karyawan sebesar 95,8%. Rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 11,7 jam, yang dihitung berdasarkan perbandingan antara total jam pelatihan yang diberikan dengan jumlah karyawan selama periode pelaporan.

Throughout the 2025/2026 fiscal year, competency development programs recorded 31 participants, representing an employee participation rate of 95.8%. Average training amounted to 11.7 hours per employee, calculated by dividing the total training hours delivered by the number of employees during the reporting period.

Ringkasan Tabel Pelatihan Pengembangan Kompetensi
Summary of Competency Development Training Table

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	11,7	8,1	7,4	Average Training Hours per Employee
Jumlah Pegawai yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan	31	31	31	Number of Employees Participating in Training Programs
Persentase Jumlah Pegawai Ikut Serta dalam Pelatihan (%)	95,8	94,0	95,3	Percentage of Employees Participating in Training (%)

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja karyawan setiap tahun sebagai bagian dari proses evaluasi atas pencapaian tugas, tanggung jawab, dan target kerja yang telah ditetapkan. Penilaian diawali melalui *self-assessment* yang dilakukan oleh setiap karyawan terhadap capaian kinerjanya selama tahun buku, kemudian ditelaah oleh manajer lini sebagai dasar dalam memberikan evaluasi dan umpan balik.

Bagi karyawan yang belum mencapai target kinerja, Perseroan menyediakan program pengembangan untuk mendukung peningkatan kompetensi dan kinerja pada periode berikutnya. Pendekatan tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendorong pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Selama 3 tahun terakhir, hasil penilaian kinerja karyawan secara kumulatif berada pada kategori "tujuan tercapai". Hasil tersebut menunjukkan bahwa karyawan secara umum mampu memenuhi target kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Pengembangan Karier

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan karier sesuai dengan kompetensi, kinerja, dan kebutuhan organisasi. Karyawan yang menunjukkan kinerja yang baik dapat memperoleh kesempatan pengembangan karier melalui penempatan pada posisi yang sesuai, baik di lingkungan Perseroan maupun pada jaringan kantor Ashmore Group plc di berbagai negara. Pengembangan karier tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung keberlangsungan operasional, memperkuat kapabilitas sumber daya manusia, serta memenuhi kebutuhan organisasi sesuai dengan perkembangan usaha.

Remunerasi [POJK. F.20]

Ashmore menerapkan kebijakan remunerasi tunggal yang berlaku bagi anggota Direksi dan seluruh karyawan. Kebijakan tersebut menjadi dasar dalam penetapan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing individu serta mengacu pada ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Selain gaji pokok, remunerasi juga terdiri atas beberapa komponen lainnya sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Komponen Component	Karyawan Tetap* Permanent Employees*
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Ya Yes
Asuransi Jiwa Life Insurance	Tidak No
Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Social Security and Welfare Benefits	Ya Yes
Layanan Kesehatan Healthcare Services	Ya Yes

Employee Performance Assessment

The Company conducts annual performance reviews to evaluate how effectively employees have fulfilled their responsibilities and achieved their established objectives. Each employee begins the process by completing a self-assessment of their performance during the financial year. The relevant line manager then reviews the assessment and provides an evaluation and feedback.

Employees who have not met their performance objectives are offered development support to strengthen their capabilities and improve results in the following period. This approach forms part of the Company's commitment to continuous workforce development.

Over the past three years, aggregate employee performance results have remained within the "objectives achieved" category, indicating that employees have generally fulfilled the targets associated with their respective roles and responsibilities.

Career Development

Career opportunities are provided based on individual competence and performance, taking into account the Company's organizational needs. Employees who demonstrate strong performance may be considered for suitable positions either within the Company or across Ashmore Group plc's international office network. This approach supports operational continuity, strengthens workforce capabilities and enables the organization to respond to evolving business requirements.

Remuneration [POJK. F.20]

Ashmore maintains a unified remuneration framework applicable to all members of the Board of Directors and employees. Individual remuneration is determined with reference to performance and applicable Indonesian employment requirements. In addition to base salary, the remuneration package comprises the following components:

Komponen Component	Karyawan Tetap* Permanent Employees*
Kepemilikan Saham Share Ownership	Ya Yes
Cuti Melahirkan Maternity Leave	Ya Yes

*Ashmore tidak memiliki karyawan tidak tetap.
*Ashmore has no temporary employees.

Persentase gaji pokok karyawan tetap terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The permanent employees' base salaries as a percentage of the DKI Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP) over the past three years are as follows:

2025/2026	2024/2025	2023/2024
523%	1,043%	515%

Perseroan memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan untuk memiliki saham melalui *Management and Employee Stock Ownership Program* (MSOP/ESOP) yang mulai diterapkan setelah penawaran umum perdana saham pada tahun 2020. Partisipasi dalam program ini diberikan kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan, antara lain berstatus sebagai karyawan aktif dan telah memenuhi ketentuan *vesting*.

The Company offers eligible members of management and employees the opportunity to acquire shares through its Management and Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP), introduced following the Company's initial public offering in 2020. Participation is subject to specified eligibility criteria, including active employment status and fulfilment of the applicable vesting requirements.

Dalam pelaksanaannya, program MSOP/ESOP memberikan remunerasi dalam bentuk kepemilikan saham yang memiliki hak tunjangan variabel pada akhir tahun buku. Jumlah alokasi saham ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing karyawan selama periode penilaian. Per Juni 2026, kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan tercatat sebesar 17,4% dari total saham Perseroan.

Under the MSOP/ESOP, share-based awards are granted as a form of variable remuneration at the end of the financial year. Individual allocations are determined by each participant's performance during the relevant assessment period. As at June 2026, management and employees collectively held 17.4% of the Company's total shares.

Cuti Melahirkan

Ashmore memberikan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) kepada karyawan wanita selama tiga bulan penuh sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu, karyawan pria juga memperoleh hak cuti ayah selama tiga hari. Selama menjalani cuti melahirkan, karyawan tetap menerima gaji tanpa adanya pemotongan sebagai bentuk pemenuhan hak sesuai kebijakan Perseroan. Pada periode 2025/2026, tercatat sebanyak 1 orang karyawan memanfaatkan hak cuti melahirkan.

Maternity Leave

Ashmore provides female employees with three full months of maternity leave in accordance with applicable employment requirements. Male employees are also entitled to three days of paternity leave. Employees on maternity leave continue to receive their full salary without deductions. During the 2025/2026 fiscal year, 1 employee exercised their maternity leave entitlement.

Program Pensiun

Berpedoman pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan pemenuhan seluruh hak karyawan yang memasuki masa pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama periode 2025/2026, tidak terdapat karyawan yang mengikuti program pensiun.

Pension Program

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company provides a retirement program for employees reaching the age of 56. All entitlements due upon retirement are fulfilled in line with applicable requirements. No employees entered the retirement program during the 2025/2026 fiscal year.

Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyusun rencana pengembangan organisasi dan SDM secara berkelanjutan sebagai bagian dari pengelolaan aspek ketenagakerjaan. Pada periode 2025/2026, rencana pengembangan tersebut difokuskan pada:

1. *Regular training* oleh Compliance;
2. *Team Bonding*; dan
3. Aktivitas Ashmore Foundation.

Organizational and Human Resource Development Plan

The Company maintains an ongoing organizational and workforce development plan as part of its employment management practices. Priorities for the 2025/2026 fiscal year were as follows:

1. Regular training organized by Compliance;
2. Team bonding activities; and
3. Ashmore Foundation activities.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK. F.21] [ESG S-11]

Decent and Safe Work Environment

Ashmore senantiasa menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman sebagai bagian dari pengelolaan ketenagakerjaan. Lingkungan kerja yang kondusif diharapkan dapat mendukung produktivitas karyawan sekaligus membantu mencegah risiko penyakit maupun kecelakaan kerja. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Upaya tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan keselamatan kerja bagi karyawan, termasuk pelatihan mitigasi kebakaran dan pertolongan pertama. Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi gedung dan kawasan perkantoran guna memastikan lingkungan kerja tetap aman dan layak digunakan. Selain itu, Ashmore menyediakan fasilitas jaminan kesehatan melalui layanan asuransi serta program pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan karyawan.

Ashmore is committed to maintaining a safe, healthy and comfortable workplace as an integral part of its employment practices. A positive working environment supports employee productivity while helping to prevent occupational illness and workplace accidents. The Company therefore applies appropriate occupational health and safety measures across its operations.

These measures include workplace safety training, with programs covering fire response and first aid. The condition of the office building and surrounding premises is also monitored regularly to ensure they remain safe and fit for use. Employee well-being is further supported through health insurance coverage and routine medical examinations.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Impact of Employment, Occupational Health, and Safety Management Implementations

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]

Berbagai upaya pengelolaan ketenagakerjaan yang diterapkan Perseroan diharapkan mampu mendukung produktivitas kerja sekaligus menjaga tingkat retensi karyawan. Meskipun setiap karyawan memiliki hak untuk mengundurkan diri, Perseroan terus

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company's employment practices are designed to support productivity and maintain workforce retention. While every employee has the right to resign, Ashmore continues to foster a positive working environment that encourages talent to remain with

berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mempertahankan talenta yang dimiliki. Selama periode 2025/2026, tidak terdapat perputaran karyawan karena tidak ada karyawan yang mengundurkan diri.

the organization. The Company recorded no employee turnover in the 2025/2026 fiscal year, as no employees resigned during the period.

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Jumlah Pegawai Resign	1	1	-	Number of Employee Resignations
Jumlah Pegawai Baru	1	1	1	Number of New Employees
Tingkat Perputaran Karyawan	3,7%	3,7%	0,0%	Employee Turnover Rate

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Komitmen Ashmore dalam menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja tercermin dari upaya yang dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Implementasi kebijakan tersebut berhasil mendukung nihilnya kecelakaan kerja fatal maupun kehilangan jam kerja selama 3 tahun terakhir.

Occupational Accident Rate [ESG S-06]

Ashmore's commitment to occupational health and safety is demonstrated through ongoing measures to provide a safe working environment for all employees. These practices have contributed to zero work-related fatalities and no working hours lost to workplace accidents over the past three years.

Survei Kepuasan Karyawan

Sebagai bagian dari proses evaluasi tahunan, karyawan Ashmore menyampaikan umpan balik kepada masing-masing departemen terkait praktik pengelolaan ketenagakerjaan di Perseroan. Proses tersebut juga dimanfaatkan untuk memperoleh masukan mengenai tingkat kepuasan karyawan terhadap fasilitas dan manfaat yang diberikan oleh Perseroan. Hasil evaluasi menjadi salah satu dasar bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat keterlibatan, produktivitas, dan kepuasan karyawan.

Employee Satisfaction Survey

As part of the annual evaluation process, Ashmore employees provide feedback to their respective departments on the Company's employment practices. The process also measures employee satisfaction with the facilities and benefits provided. The findings inform continuous improvements in workforce management while helping to strengthen employee engagement, productivity, and satisfaction.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja [ESG S-07]

Employment, Occupational Health, and Safety Grievance Channel

Ashmore menyediakan saluran pengaduan bagi karyawan untuk menyampaikan laporan terkait permasalahan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh laporan yang diterima dikelola oleh Divisi *Human Resources Development* dan ditindaklanjuti secara profesional serta bertanggung jawab. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait ketenagakerjaan, termasuk kejadian pelanggaran hak asasi manusia, yang disampaikan kepada manajemen.

Ashmore provides employees with a dedicated channel for raising concerns relating to employment and occupational health and safety. All reports are managed by the Human Resources Development Division and addressed professionally and responsibly. No employment-related grievances, including incidents of human rights violations, were submitted to management during the past 3 years.



Chapter 07

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Sustainability

Komitmen Menuju Ekonomi Rendah Karbon [ESG E-06, E-07]

Commitment to A Low-Carbon Economy

Perseroan memandang pengelolaan perubahan iklim sebagai bagian penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta transisi menuju ekonomi rendah karbon dan pencapaian target *net zero*. Sebagai bagian dari Ashmore Group plc yang memiliki pengalaman lebih dari 3 dekade sebagai manajer investasi dan penasihat investasi dengan fokus pada pasar negara berkembang, Perseroan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan Ashmore Group plc secara sukarela dalam Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) pada Juli 2021¹. NZAMI merupakan inisiatif global yang menghimpun perusahaan pengelola aset yang berkomitmen mendukung tercapainya *net zero emissions* paling lambat pada tahun 2050. Sejalan dengan komitmen tersebut, pada Juli 2022 Ashmore Group plc menetapkan Target Interim NZAMI sebagai acuan utama dalam pelaksanaan strategi mitigasi perubahan iklim.

Target Interim NZAMI menjelaskan pendekatan Ashmore Group plc dalam mengelola risiko perubahan iklim sekaligus mendukung implementasi *Paris Agreement*, rekomendasi Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), serta United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). Pendekatan tersebut menjadi pedoman dalam mengelola tantangan perubahan iklim yang berpotensi memengaruhi aktivitas usaha maupun pengelolaan investasi.

Dalam mengelola risiko dan peluang perubahan iklim, Ashmore Group plc menerapkan pendekatan yang mencakup aspek operasional maupun pengelolaan investasi. Pada aspek operasional, penilaian risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses penyusunan strategi perusahaan di seluruh entitas dalam grup dengan mengacu pada kerangka Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), sehingga risiko, peluang, serta dampaknya terhadap bisnis dapat diidentifikasi dan dikelola secara lebih efektif.

Pada aspek investasi, para manajer portofolio mengintegrasikan pertimbangan risiko iklim ke dalam proses valuasi aset. Langkah ini didasarkan pada potensi dampak perubahan iklim terhadap nilai investasi jangka panjang dan kinerja reksa dana. Penilaian terhadap emiten dilakukan melalui berbagai indikator lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, pengelolaan air, energi dan limbah, penggunaan energi terbarukan, serta kebijakan dan inovasi yang mendukung pengurangan dampak lingkungan.

Ashmore Group plc juga membangun komunikasi secara berkelanjutan dengan pemerintah maupun korporasi sebagai bagian dari pengelolaan risiko LST. Melalui dialog tersebut, para emiten didorong untuk meningkatkan praktik keberlanjutan, mengelola risiko iklim secara efektif, serta mempersiapkan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Apabila diperlukan, para manajer portofolio juga mendorong emiten untuk mengungkapkan emisi gas rumah kaca, menetapkan target penurunan emisi yang terukur, melaporkan perkembangan pencapaiannya, serta menyampaikan informasi risiko iklim sesuai dengan rekomendasi TCFD.

The Company considers climate action integral to sustainable development, the transition to a low-carbon economy and the achievement of net-zero ambitions. Drawing on Ashmore Group plc's more than 3 decades of experience as an emerging markets investment manager and adviser, the Company supports this transition by applying responsible investment principles.

Ashmore Group plc formalized its commitment by voluntarily joining the Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) in July 2021.¹ NZAMI brings together global asset managers committed to supporting the achievement of net-zero emissions by 2050 or earlier. In July 2022, the Group established its NZAMI Interim Target to guide the delivery of its climate change mitigation strategy.

The Interim Target sets out Ashmore Group plc's approach to managing climate-related risks and supporting the objectives of the Paris Agreement, the recommendations of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). It provides a framework for addressing climate-related challenges that may affect both business operations and investment activities.

The Group's approach covers its own operations as well as the investments it manages. Across its entities, climate risk assessments are incorporated into corporate strategy development with reference to the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework. This enables climate-related risks, opportunities and potential business impacts to be identified and managed more effectively.

Within the investment process, portfolio managers incorporate climate considerations into asset valuations, recognizing their potential effect on long-term investment value and fund performance. Issuers are assessed against environmental indicators that include greenhouse gas emissions, water, energy and waste management, renewable energy use, and policies or innovations intended to reduce environmental impacts.

Ongoing engagement with sovereign and corporate issuers complements this analysis as part of Ashmore Group plc's broader management of ESG risks. Through these discussions, issuers are encouraged to strengthen their sustainability practices, manage climate risks effectively and prepare for the transition to a low-carbon economy.

Where appropriate, portfolio managers also encourage issuers to disclose their greenhouse gas emissions, establish measurable reduction targets, report progress against those targets and provide climate-related risk disclosures consistent with the TCFD recommendations.

Di tingkat internal, Ashmore Group plc memperkuat tata kelola isu perubahan iklim melalui Komite ESG (ESGC) yang bertanggung jawab atas integrasi isu-isu terkait iklim ke dalam kegiatan usaha dan operasional. Komite yang bersidang secara formal sedikitnya setiap 3 bulan ini beranggotakan perwakilan dari berbagai fungsi organisasi yang relevan untuk memastikan efektivitas penerapan proses investasi yang bertanggung jawab, sekaligus meninjau perkembangan isu perubahan iklim dan memperbarui pendekatan yang diterapkan sesuai kebutuhan.

¹⁾ Pada bulan Januari 2025, NZAMI mengeluarkan pernyataan bahwa mereka "memulai tinjauan terhadap inisiatif ini untuk memastikan NZAM tetap sesuai dengan tujuan dalam konteks global yang baru, dan selama inisiatif ini menjalani tinjauan, mereka akan menghentikan kegiatan untuk memantau pelaksanaan dan pelaporan tanda tangan. NZAM juga akan menghapus pernyataan komitmen dan daftar penandatanganan NZAM dari situs webnya, serta target dan studi kasus terkait, sambil menunggu hasil dari tinjauan tersebut."

Internally, climate governance is overseen by Ashmore Group plc's ESG Committee (ESGC), which is responsible for integrating climate considerations across business activities and operations. The Committee meets formally at least quarterly and comprises representatives from relevant organizational functions. Its responsibilities include overseeing the effectiveness of responsible investment processes, monitoring climate-related developments and updating the Group's approach where necessary.

¹⁾ In January 2025, NZAMI announced a review intended to ensure that the initiative remained fit for purpose in a changing global context. While the review was under way, monitoring of signatory implementation and reporting was suspended. NZAMI also temporarily removed its commitment statement, signatory list, targets and related case studies from its website pending the outcome of the review.

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Indonesia memiliki komitmen untuk mendukung upaya global dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari penanganan perubahan iklim. Komitmen tersebut dituangkan dalam Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) yang disampaikan kepada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) pada September 2022, dengan target penurunan emisi GRK sebesar 31,89% (*unconditional*) dan 43,20% (*conditional*). Target tersebut merupakan bagian dari komitmen Indonesia untuk berkontribusi dalam upaya global mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Ashmore sebagai perusahaan manajer investasi dan penasihat investasi yang berfokus pada pasar berkembang, khususnya Indonesia, mempertimbangkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam proses investasinya. Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan juga berupaya menyelaraskan pengelolaan investasinya dengan transisi menuju ekonomi rendah karbon sebagai bentuk kontribusi sektor keuangan terhadap penanganan perubahan iklim dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 13.

Dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, Ashmore menerapkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh The Financial Stability Board's Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) sebagai acuan dalam mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim.

Indonesia supports global efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and address climate change. Its Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC), submitted to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in September 2022, sets emission reduction targets of 31.89% unconditionally and 43.20% conditionally. These targets reinforce the country's contribution to global climate action and its transition towards a low-carbon economy.

Accordingly, Ashmore incorporates climate-related risks and opportunities into its investment process as an emerging markets investment manager and adviser with a particular focus on Indonesia. As part of Ashmore Group plc, the Company also seeks to align its investment management activities with the low-carbon transition, contributing to the financial sector's role in addressing climate change and advancing Sustainable Development Goal (SDG) 13.

Ashmore uses the recommendations of the Financial Stability Board's Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as a framework for managing climate-related risks and opportunities.

Aspek Tata Kelola Governance Aspect

1. Pengawasan Direksi terkait risiko dan peluang perubahan iklim

Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam menetapkan strategi Ashmore Group plc serta menjalankan pengawasan yang efektif terhadap aspek strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan, termasuk isu-isu material yang berkaitan dengan perubahan iklim melalui kerangka tata kelola perusahaan. Kerangka tata kelola tersebut mendukung penyampaian laporan secara berkala sehingga Direksi dapat memantau pencapaian target Group, termasuk target yang berkaitan dengan perubahan iklim.

1. The Board of Directors' oversight of climate-related risks and opportunities

The Board is ultimately responsible for setting Ashmore Group plc's strategy and maintaining effective oversight of strategic, financial, operational and compliance matters. Material climate-related issues are considered within the Group's corporate governance framework, supported by regular reporting that enables the Board to monitor progress against Group-wide objectives, including climate targets.

Direksi mendelegasikan kewenangan pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim kepada Direktur Eksekutif dan Organ Tata Kelola Group, termasuk Komite ESG (ESGC). Dewan melakukan kajian tahunan atas strategi ESG dan investasi yang bertanggung jawab beserta berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Berbagai isu terkait perubahan iklim yang mencakup strategi, rencana bisnis, aspek operasional, anggaran tahunan, dan kebijakan manajemen risiko dibahas berdasarkan pembaruan kebijakan ESG dan investasi yang bertanggung jawab yang disampaikan kepada CEO, ESGC, dan Direksi.

Authority for managing climate-related risks and opportunities is delegated to the Executive Directors and relevant Group governance bodies, including the ESG Committee (ESGC). The Board reviews the ESG and responsible investment strategy annually, together with any challenges affecting its implementation. Climate considerations relating to corporate strategy, business planning, operations, annual budgets and risk management policies are addressed through ESG and responsible investment updates provided to the CEO, ESGC and the Board.

2. Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang perubahan iklim

Komite ESG Ashmore Group plc diketuai oleh CEO Group dan beranggotakan perwakilan dari fungsi investasi, distribusi, risiko, hukum, operasional, serta fungsi pendukung lainnya. Struktur tersebut mencerminkan pendekatan kolaboratif dalam memastikan bahwa investasi yang bertanggung jawab menjadi bagian dari tanggung jawab bersama di seluruh organisasi. ESGC mengawasi berbagai isu yang berkaitan dengan perubahan iklim bersama Kepala Investasi yang Bertanggung Jawab sesuai dengan Kebijakan ESG Group, serta menyampaikan perkembangan tujuan dan target terkait perubahan iklim kepada Dewan secara berkala.

Anggota Komite ESG juga mengadakan pertemuan formal dengan Dewan, Komite Audit dan Risiko, serta Komite Risiko dan Kepatuhan Group. Selain itu, Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) Ashmore Group plc berperan dalam memfasilitasi pertukaran pengetahuan, keahlian, proses, dan berbagai inisiatif antara ESGC dengan jaringan kantor lokal. Sementara itu, Komite Investasi Ashmore bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio nasabah serta memastikan tim investasi mengintegrasikan pertimbangan ESG dan perubahan iklim dalam proses pengambilan keputusan investasi.

2. Management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities

Ashmore Group plc's ESG Committee is chaired by the Group CEO and includes representatives from investment, distribution, risk, legal, operations and other support functions. Its cross-functional composition reflects the Group's collaborative approach and reinforces responsible investment as a shared responsibility across the organisation. In accordance with the Group ESG Policy, the ESGC works with the Head of Responsible Investment to oversee climate-related matters and regularly reports progress against climate objectives and targets to the Board.

ESGC members also hold formal meetings with the Board, the Audit and Risk Committee, and the Group Risk and Compliance Committee. The Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) complements this governance structure by facilitating the exchange of knowledge, expertise, processes and initiatives between the ESGC and Ashmore's local office network. Ashmore's Investment Committee is responsible for managing client portfolios and ensuring that investment teams incorporate ESG and climate considerations into their investment decisions.

Aspek Strategi Strategy Aspect

3. Risiko dan peluang terkait iklim diidentifikasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang

Risiko dan peluang material yang berkaitan dengan perubahan iklim dipertimbangkan dalam berbagai horizon waktu. Risiko dan peluang yang muncul dari transisi menuju ekonomi rendah karbon maupun dampak fisik perubahan iklim menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses investasi. Seluruh aspek tersebut diidentifikasi dan diintegrasikan ke dalam strategi investasi melalui ESG Scorecard. Dalam jangka pendek hingga menengah, perhatian difokuskan pada potensi dampaknya terhadap imbal hasil investasi, khususnya pada perusahaan dengan intensitas emisi GRK yang tinggi atau yang belum mempertimbangkan secara memadai faktor ekonomi dan regulasi yang memengaruhi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dalam jangka menengah hingga panjang, meningkatnya risiko fisik akibat perubahan iklim menjadi fokus utama dalam proses penilaian. Oleh karena itu, Perseroan mengevaluasi tingkat paparan emiten, baik negara maupun korporasi, terhadap dampak perubahan iklim yang bersifat akut maupun kronis, serta menilai upaya yang dilakukan untuk memitigasi risiko tersebut maupun membangun ketahanan terhadap dampaknya.

3. Climate-related risks and opportunities identified over the short-, medium-, and long-terms

Material climate-related risks and opportunities are assessed across multiple time horizons. Both the transition to a low-carbon economy and the physical effects of climate change are embedded in the investment process, with the ESG Scorecard supporting their identification and integration into investment strategies. Over the short to medium term, the assessment focuses on potential implications for investment returns. Particular attention is given to companies with high greenhouse gas emissions intensity and those that have not adequately considered the economic and regulatory factors shaping the low-carbon transition.

For the medium to long term, the evaluation places greater emphasis on the increasing severity of physical climate risks. The Company assesses the exposure of sovereign and corporate issuers to acute and chronic climate impacts, together with the measures they have adopted to mitigate these risks and strengthen their resilience.

4. Dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan

Tim investasi melakukan riset dan analisis terhadap risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, termasuk transisi menuju ekonomi rendah karbon. Penilaian tersebut dilakukan melalui proses evaluasi ESG pada setiap keputusan investasi dan menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan portofolio investasi. Sebagai contoh, pada beberapa strategi investasi ekuitas, tingkat diskonto yang digunakan dalam analisis *Discounted Cash Flow* (DCF) dapat disesuaikan apabila teridentifikasi risiko lingkungan atau perubahan iklim yang berpotensi memengaruhi nilai investasi. Sebaliknya, perusahaan yang telah menerapkan kebijakan untuk memitigasi emisi karbon, seperti melalui audit rantai pasok, pengelolaan produk pada akhir masa pakai, perpanjangan umur produk, kebijakan pengadaan lokal, maupun pelibatan pelanggan, turut menjadi pertimbangan dalam proses penilaian investasi.

4. The impact of climate-related risks and opportunities on businesses, strategy, and financial planning

Climate research forms part of the Investment Team's assessment of risks and opportunities, including those arising from the transition to a low-carbon economy. ESG considerations inform individual investment decisions and the construction of investment portfolios. For certain equity strategies, identified environmental or climate risks may be reflected through an adjustment to the discount rate applied in a Discounted Cash Flow (DCF) valuation. The assessment also considers measures adopted by companies to reduce carbon emissions, including supply chain audits, end-of-life product management, product life extension, local procurement policies and customer engagement. These factors help the Investment Team evaluate the potential effect of climate-related performance on long-term investment value.

5. Ketahanan strategi Ashmore dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim

Ashmore Group plc melakukan analisis skenario secara kualitatif dan kuantitatif untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menghadapi berbagai risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Analisis tersebut membantu Perseroan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai target iklim, mengantisipasi perubahan kebijakan, serta mengevaluasi berbagai asumsi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Selama tahun 2024, Ashmore Group plc berfokus pada pengembangan pemanfaatan data hasil analisis skenario iklim untuk mendukung berbagai kebutuhan analisis. Perseroan juga melakukan kajian terhadap portofolio investasi berdasarkan berbagai skenario yang dikembangkan oleh Network for Greening the Financial System (NGFS) dengan memanfaatkan data analitik yang disediakan oleh MSCI.

5. The resilience of Ashmore's investments considering different climate-related scenarios

Ashmore Group plc uses qualitative and quantitative scenario analysis to inform decisions relating to climate risks and opportunities. This work helps Ashmore identify the actions required to meet its climate targets, anticipate potential policy developments and test the assumptions underpinning its decision-making.

Throughout 2024, the Group focused on expanding the use of climate scenario data across its analytical activities. Investment portfolios were also assessed against scenarios developed by the Network for Greening the Financial System (NGFS), using analytical data provided by MSCI.

Aspek Manajemen Risiko Risk Management Aspect

6. Proses identifikasi dan penilaian risiko terkait iklim

ESG Scorecard yang dikaji ulang setiap tahun menjadi instrumen utama Ashmore Group plc untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko serta peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim dalam proses investasi. Penerapan ESG Scorecard dilakukan secara konsisten di seluruh entitas Ashmore Group plc sehingga mendukung penggunaan pendekatan yang terstandarisasi dalam pengelolaan risiko perubahan iklim pada seluruh strategi investasi.

Dalam penerapannya, identifikasi dan penilaian risiko maupun peluang terkait perubahan iklim dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat materialitas melalui kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Selain melalui ESG Scorecard, Ashmore Group plc juga mengidentifikasi risiko perubahan iklim melalui pelibatan dengan para emiten, baik pemerintah maupun korporasi. Pendekatan tersebut diperkuat melalui partisipasi Ashmore Group plc dalam berbagai inisiatif, termasuk Climate Action 100+.

6. Processes for identifying and assessing climate-related risks

The ESG Scorecard is Ashmore Group plc's primary tool for identifying, assessing and monitoring climate-related risks and opportunities within the investment process. Reviewed annually and applied consistently across Group entities, it provides a standardised approach to climate risk management throughout Ashmore's investment strategies.

Materiality is evaluated using a combination of quantitative and qualitative analysis. The ESG Scorecard is complemented by direct engagement with sovereign and corporate issuers, providing further insight into their climate-related exposure and response. Ashmore Group plc also strengthens this process through its participation in collaborative initiatives, including Climate Action 100+.

7. Proses untuk mengelola risiko terkait iklim

Risiko investasi yang berkaitan dengan perubahan iklim dikelola oleh Tim Investasi dan didokumentasikan dalam ESG Scorecard. Komite Investasi mempertimbangkan hasil analisis ESG secara terpadu bersama analisis makroekonomi, kinerja keuangan, dan kualitas kredit emiten, baik negara maupun korporasi. Penilaian tersebut didukung oleh hasil riset internal, termasuk melalui pelibatan dengan emiten untuk mengidentifikasi potensi peluang investasi. Selain itu, Komite Investasi juga memanfaatkan data dari pihak ketiga sebagai salah satu masukan dalam proses penilaian ESG.

Tim Investasi juga secara aktif berinteraksi dengan emiten, baik negara maupun korporasi, melalui dialog secara langsung maupun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Pelibatan tersebut bertujuan mendorong peningkatan kualitas pengungkapan informasi terkait perubahan iklim sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Pendekatan ini dinilai semakin penting seiring dengan berkembangnya praktik pengungkapan isu perubahan iklim, khususnya di pasar negara berkembang.

7. Processes for managing climate-related risks

The Investment Team manages climate-related investment risks and records its assessments in the ESG Scorecard. The Investment Committee considers these findings alongside macroeconomic analysis, financial performance and the credit quality of sovereign and corporate issuers. Internal research, including issuer engagement, provides further insight into potential investment opportunities, while third-party data serves as an additional input to the ESG assessment.

Engagement with sovereign and corporate issuers is conducted directly or in collaboration with other stakeholders. These discussions seek to improve the quality of climate-related disclosures and provide better information for investment decisions. This approach is becoming increasingly important as climate disclosure practices continue to develop, particularly across emerging markets.

8. Mengintegrasikan prosedur identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan

Ashmore Group plc menerapkan proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko investasi yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko serta sistem pengendalian internal. Penerapan kerangka tersebut didukung oleh pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai manajer investasi yang berfokus pada pasar negara berkembang, serta didukung oleh kapabilitas manajemen risiko dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Dalam pelaksanaannya, penilaian risiko investasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengelolaan investasi dan pengambilan keputusan oleh Komite Investasi. Dari aspek tata kelola, Departemen Risk Management & Control (RMC) menjalankan fungsi yang independen dari Komite Investasi maupun tim manajemen investasi. Dalam pengelolaan risiko terkait perubahan iklim, Departemen RMC berpartisipasi dalam rapat Komite Investasi dan Komite ESG serta bekerja sama dengan manajer portofolio dalam penyusunan laporan investasi dan manajemen risiko. Pendekatan ini mendukung penerapan pengelolaan risiko terkait iklim secara menyeluruh dalam kerangka manajemen risiko Ashmore Group plc.

8. Integration of processes related to identifying, assessing, and managing climate-related risks into overall risk management

Ashmore Group plc integrates the identification, assessment and management of investment risks into its broader risk management framework and internal control system. This approach draws on more than 30 years of experience in emerging markets investment management, supported by established risk management capabilities and appropriate information technology infrastructure. Investment risk assessment is embedded throughout the investment management process and informs decisions made by the Investment Committee. From a governance perspective, the Risk Management & Control (RMC) Department operates independently of both the Investment Committee and the investment management teams. In relation to climate risk, RMC participates in meetings of the Investment Committee and ESG Committee and works with portfolio managers to prepare investment and risk management reports. This structure enables climate-related considerations to be managed consistently within Ashmore Group plc's overall risk framework.

Aspek Metrik dan Target
Metric and Target Aspect

9. Metrik untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya

Dalam menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim, Ashmore Group plc menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan tersebut akan terus dikembangkan seiring dengan perubahan kebutuhan klien, perkembangan regulasi, praktik industri, serta ketersediaan data yang semakin baik. Salah satu parameter yang digunakan dalam proses penilaian tersebut adalah emisi GRK dari emiten.

Ashmore Group plc juga secara berkala meninjau dan menyempurnakan analisis serta pelaporan mengenai risiko dan peluang perubahan iklim, termasuk metrik dan target yang digunakan dalam pengelolaan portofolio investasi. Penyempurnaan tersebut dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi TCFD serta perkembangan data yang tersedia dari penyedia data pihak ketiga.

9. Metrics used to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process

Ashmore Group plc combines qualitative and quantitative methods when assessing climate-related risks and opportunities. Its approach continues to evolve in response to changing client requirements, regulatory developments, industry practices and improvements in data availability. Greenhouse gas emissions reported by issuers are among the key parameters considered.

The Group also regularly reviews and enhances its climate analysis and reporting, including the metrics and targets used in investment portfolio management. These improvements are informed by the TCFD recommendations and developments in the data available from third-party providers.

10. Emisi GRK

Berdasarkan hasil pengukuran emisi, Ashmore Indonesia mencatat total emisi GRK lingkup 1, 2, dan 3 sebesar 99,5 Ton CO₂e pada tahun 2025/2026.

10. GHG emissions

Based on the emissions measurement results, Ashmore Indonesia recorded total Scope 1, 2, and 3 GHG emissions of 99.5 Tons CO₂e in the 2025/2026 fiscal year.

11. Target untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim, dan kinerja dibandingkan target

Ashmore Group plc mengadopsi Net Zero Asset Owner Alliance (NZAOA) Target Setting Protocol sebagai pedoman dalam pelaksanaan komitmennya untuk mencapai target net zero. Kerangka kerja tersebut merekomendasikan penerapan berbagai pendekatan, antara lain target pada tingkat portofolio, target pada sektor tertentu, penyediaan pembiayaan yang mendukung transisi, serta pelaksanaan pelibatan dengan para pemangku kepentingan.

Selain melalui strategi investasi, Ashmore Group plc juga mendukung pencapaian target net zero melalui program tanggung jawab sosial. Setiap tahun, Ashmore mengalokasikan sebesar 0,5% dari laba sebelum pajak untuk kegiatan amal, termasuk melalui Yayasan Ashmore. Sebagian dari dana tersebut digunakan untuk mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional Grup dengan mempertimbangkan jumlah emisi yang dihasilkan serta harga karbon internal Grup. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang positif di negara-negara berkembang tempat Ashmore berinvestasi dan beroperasi.

11. Targets to manage climate-related risks and opportunities, and performance against targets

Ashmore Group plc uses the Net-Zero Asset Owner Alliance (NZAOA) Target-Setting Protocol to guide its net-zero commitments. The framework recommends a combination of portfolio-level and sector-specific targets, transition financing and stakeholder engagement.

The Group also supports its net-zero ambitions through social responsibility programmes. Each year, Ashmore allocates 0.5% of profit before tax to charitable initiatives, including those delivered through the Ashmore Foundation. Part of this funding supports measures to mitigate greenhouse gas emissions associated with the Group's operations, with the allocation informed by its emissions profile and internal carbon price. This approach is designed to deliver environmental benefits while generating positive social impact in the emerging markets where Ashmore invests and operates.

Penggunaan Bahan Baku/Material [POJK. F.5]

Raw Material Consumption

Ashmore berkomitmen menerapkan penggunaan material secara efisien dan bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya mendukung operasional yang berkelanjutan. Material yang digunakan Perseroan sebagian besar diperuntukkan bagi kegiatan administrasi perkantoran. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengoptimalkan penggunaannya melalui penerapan prinsip efisiensi serta pemilihan material yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Ashmore juga mendorong kesadaran karyawan untuk menerapkan kebiasaan penggunaan material secara bertanggung jawab, termasuk menggunakan material yang dapat didaur ulang.

Ashmore seeks to use materials efficiently and responsibly as part of its commitment to sustainable operations. As most materials are required for office administration, the Company focuses on reducing unnecessary consumption and selecting more environmentally responsible alternatives. Employees are also encouraged to adopt responsible practices, including the use of recyclable materials.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti pelaksanaan program daur ulang material sekali pakai, penggantian botol plastik dengan botol kaca, serta penggunaan kertas yang berasal dari sumber yang dikelola secara berkelanjutan. Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan platform digital, seperti *e-mail* dan media komunikasi internal lainnya, untuk mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional. Pada tahun 2025/2026, konsumsi kertas Perseroan tercatat sebesar 109,2 kg atau menurun sebesar 39,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

Key initiatives include recycling single-use materials, replacing plastic bottles with glass alternatives and using paper sourced from sustainably managed resources. Greater use of digital platforms, including email and internal communication channels, further reduces operational reliance on paper. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company consumed 109.2 kg of paper, representing a decrease of 39.0% from the previous year.

(dalam Kg / in Kg)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Jumlah Penggunaan Kertas	109,2	179,0	131,0	Total Paper Consumption

Penggunaan Energi [POJK. F.6] [POJK. F.7] [ESG E-03]

Energy Consumption

Ashmore berkomitmen meningkatkan efisiensi penggunaan energi sebagai bagian dari upaya mengurangi jejak karbon dan meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti mengurangi penggunaan lampu pada siang hari, mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, serta menggunakan peralatan listrik yang hemat energi. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan di gedung perkantoran yang telah menerapkan berbagai fitur efisiensi energi serta memperoleh sertifikasi LEED Platinum Award di Indonesia dan Platinum Green Building Council Indonesia.

Ashmore continually improves energy efficiency to reduce its carbon footprint and limit the environmental impact of its operations. Measures include limiting artificial lighting during daylight hours, switching off electronic equipment when not in use and selecting energy-efficient electrical appliances. The Company also operates from an office building equipped with energy-saving features and certified to LEED Platinum and Green Building Council Indonesia (GBCI) Platinum standards.

Penggunaan energi Perseroan selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The Company's energy consumption over the past 3 years was as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Penggunaan Listrik	kWh	24.532,7	23.368,1	23.031,7	Electricity Consumption
	GJ	88,3	84,1	82,9	
Pendapatan Usaha	Rp Juta Rp Million	366.666	266.665	324.309	Revenue
Intensitas Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Usaha	GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,00024	0,00032	0,00026	Energy Consumption Intensity to Revenue
Efisiensi Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Usaha	GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,00008	(0,00006)	(0,00001)	Energy Consumption Efficiency to Revenue

Penggunaan Air [POJK. F.8] [ESG E-04]

Water Consumption

Ashmore berupaya menggunakan air secara efisien sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga ketersediaan sumber daya air. Meskipun kebutuhan air Perseroan relatif terbatas dan sebagian besar digunakan untuk mendukung kegiatan perkantoran, upaya efisiensi penggunaan air tetap diterapkan dalam kegiatan operasional.

Ashmore melakukan perhitungan penggunaan air dengan mengestimasi konsumsi secara pro-rata berdasarkan area bruto yang disewa. Informasi mengenai penggunaan air Perseroan dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Ashmore promotes the efficient use of water as part of its commitment to preserving water resources. Although consumption is relatively limited and primarily associated with office activities, water-saving practices remain embedded in the Company's operations.

Water consumption is estimated on a pro-rata basis according to the gross area of the premises leased by the Company. Water consumption in the past 3 years was as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Penggunaan Air	m ³	712,1	859,8	868,6	Water Consumption
Pendapatan Usaha	Rp Juta Rp Million	366.666	266.665	324.309	Revenue
Intensitas Penggunaan Air terhadap Pendapatan Usaha	m ³ /Rp Juta m ³ /Rp Million	0,00194	0,00322	0,00269	Water Consumption Intensity to Revenue
Efisiensi Penggunaan Air terhadap Pendapatan Usaha	m ³ /Rp Juta m ³ /Rp Million	0,00128	(0,00053)	(0,00260)	Water Consumption Efficiency to Revenue

Keanekaragaman Hayati [POJK. F.9] [POJK. F.10]

Biodiversity

Kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan di Gedung Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jakarta, yang tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan karakteristik kegiatan usaha yang berbasis perkantoran, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak langsung yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui program sosial dan lingkungan yang dilaksanakan melalui Yayasan Ashmore.

Sejak tahun 2025, Yayasan Ashmore bekerja sama dengan Rare, Inc., organisasi nirlaba internasional yang mendorong penerapan perilaku dan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan serta

The Company's office-based operations have no significant direct impact on biodiversity. Its office on the 18th floor of Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jakarta, is neither within nor adjacent to protected areas or areas of high biodiversity value outside protected areas. The Company nevertheless supports biodiversity conservation through the Ashmore Foundation's social and environmental programs.

The Ashmore Foundation has partnered with Rare, Inc. since 2025, enabling the Company to contribute indirectly to the sustainable management and protection of marine resources and coastal

perlindungan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Rare telah menjalankan program di Sulawesi Tenggara sejak tahun 2019 dengan mendukung puluhan desa pesisir dalam membentuk badan pengelolaan perikanan yang inklusif, memperkuat pengawasan berbasis masyarakat, serta menerapkan praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan. Melalui kemitraan tersebut, Perseroan secara tidak langsung turut mendukung upaya pengelolaan dan perlindungan sumber daya laut serta keanekaragaman hayati pesisir secara berkelanjutan.

biodiversity. Rare is an international non-profit organization that promotes sustainable behaviors and practices for managing and protecting natural resources and biodiversity. It has run programs in Southeast Sulawesi since 2019, helping dozens of coastal villages establish inclusive fisheries management bodies, strengthen community-based monitoring and adopt sustainable fishing practices.

Pengelolaan Limbah [POJK. F.13] [POJK. F.14] [ESG E-05]

Waste Treatment

Kegiatan operasional Ashmore menghasilkan limbah domestik dalam jumlah yang relatif terbatas, yang sebagian besar berupa kertas dan botol plastik. Limbah tersebut dikelola oleh pengelola gedung, dan selama tahun 2025/2026 Perseroan tidak menghasilkan limbah yang termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3). Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) sebagai upaya mengurangi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Pada tahun 2025/2026, jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 1,4 m³. Perbandingan jumlah limbah selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Ashmore's office activities generate relatively limited volumes of general waste, consisting primarily of paper and plastic bottles. Waste disposal is managed by the building management, and the Company generated no hazardous and toxic (B3) waste during the 2025/2026 fiscal year. To minimise operational waste, Ashmore applies the principles of reduce, reuse, and recycle (3R).

The Company generated 1.4 m³ of waste throughout the 2025/2026 fiscal year. A comparison of waste volumes over recent years is as follows:

(dalam m³ / in m³)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Limbah Domestik	1,4	1,0	0,5	Domestic Waste

Sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah domestik, Perseroan melanjutkan inisiatif yang telah diterapkan sejak tahun 2023/2024, yaitu menggantikan penggunaan botol plastik sekali pakai dengan botol kaca yang dapat digunakan kembali.

As part of its domestic waste reduction efforts, the Company has continued an initiative introduced in the 2023/2024 fiscal year to replace single-use plastic bottles with reusable glass alternatives.

Tumpahan yang Terjadi [POJK. F.15]

Selama tahun 2025/2026, Ashmore melaporkan tidak terdapat insiden tumpahan limbah yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Spills [POJK. F.15]

Ashmore recorded no waste spill incidents arising from its operations during the 2025/2026 fiscal year.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions Control

Meskipun kegiatan usaha Ashmore memiliki risiko pencemaran lingkungan yang relatif rendah, Perseroan tetap berkomitmen mengelola dampak lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung kelestarian lingkungan hidup. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pengendalian emisi GRK. Emisi Perseroan berasal dari penggunaan energi listrik serta bahan bakar untuk perjalanan dinas darat dan udara yang dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan penelitian, pemasaran, dan pemantauan investasi. Mengingat model bisnis Ashmore memerlukan mobilitas tenaga profesional dan karyawan ke berbagai negara, Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi konferensi video sebagai alternatif pelaksanaan rapat dan koordinasi untuk membantu mengurangi kebutuhan perjalanan udara. [POJK. F.12] [ESG E-07]

Data biaya penerbangan Perseroan selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Although Ashmore's business activities present a relatively low risk of environmental pollution, the Company remains committed to managing its environmental footprint. This includes controlling greenhouse gas emissions associated with electricity consumption and business travel by road and air for research, marketing and investment monitoring activities. As Ashmore's business model requires investment professionals and other employees to travel internationally, video conferencing is used wherever practicable for meetings and coordination. [POJK. F.12] [ESG E-07]

This helps reduce the need for air travel. The Company's air travel expenditure over the past three years was as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Biaya Penerbangan	409	209	206	Flight Expense

Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK. F.11] [ESG E-01]

Pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK) dilakukan Ashmore secara konsisten sebagai bagian dari kewajiban pelaporan di tingkat grup. Sebagai entitas Ashmore Group plc, Perseroan menyampaikan data emisi GRK setiap tahun untuk dikonsolidasikan dalam Laporan Tahunan Ashmore Group plc. Laporan tersebut merupakan bentuk kepatuhan terhadap kebijakan Companies Act 2006 (Laporan Strategis dan Laporan Direksi) Peraturan Tahun 2013 yang berlaku bagi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek London. Selain itu, Ashmore Group plc juga memenuhi ketentuan pelaporan energi dan karbon yang berlaku di Inggris.

Perseroan melaporkan Emisi Cakupan 1 (emisi langsung) dan Emisi Cakupan 2 (emisi tidak langsung dari penggunaan listrik, pemanas, dan pendinginan), sedangkan pelaporan Emisi Cakupan 3 (emisi tidak langsung lainnya) dilakukan secara opsional. Sesuai dengan Protokol GRK yang diterapkan, Perseroan menghitung Emisi Cakupan 1 dan Emisi Cakupan 2 menggunakan pendekatan berbasis pasar dan berbasis lokasi. Penyusunan laporan emisi dilakukan oleh Carbon Responsible Ltd berdasarkan GHG Corporate Reporting and Accounting Standard, metodologi pelaporan Pemerintah Inggris, serta faktor konversi yang berlaku. Seluruh data, perhitungan, faktor konversi, dan estimasi didokumentasikan sebagai dasar penyusunan laporan emisi untuk setiap kantor Ashmore.

Greenhouse Gas Emissions Reporting [POJK. F.11] [ESG E-01]

Ashmore reports greenhouse gas (GHG) emissions annually as part of its Group-wide reporting obligations. The Company submits its emissions data for consolidation in Ashmore Group plc's Annual Report, supporting compliance with the Companies Act 2006 (Strategic Report and Directors' Report) Regulations 2013 applicable to companies listed on the London Stock Exchange. Ashmore Group plc also complies with prevailing UK energy and carbon reporting requirements.

The Company reports Scope 1 emissions from direct sources and Scope 2 emissions associated with purchased electricity, heating and cooling. Scope 3 reporting, covering other indirect emissions, is undertaken on an optional basis. In accordance with the GHG Protocol, Scope 1 emissions are calculated directly, while Scope 2 emissions are assessed using both market-based and location-based methods. Carbon Responsible Ltd prepares the emissions inventory with reference to the GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard, UK Government reporting methodologies and applicable conversion factors. Supporting data, calculations, conversion factors and estimates are documented for each Ashmore office.

Dalam memantau kinerja pengelolaan emisi, Perseroan menggunakan matrik intensitas emisi per karyawan tetap (*full-time employee*/FTE) sebagai indikator utama. Pendekatan ini memudahkan Perseroan mengawasi perkembangan emisi dari tahun ke tahun, terlepas dari fluktuasi tingkat aktivitas operasional. Informasi mengenai emisi GRK Perseroan selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Uraian	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Cakupan 1	Ton CO ₂ e	0,0	0,0	5,0	Scope 1
Cakupan 2	Ton CO ₂ e	21,0	16,4	17,5	Scope 2
Cakupan 3	Ton CO ₂ e	78,5	28,3	84,9	Scope 3
Total Emisi	Ton CO ₂ e	99,5	44,7	107,4	Total Emissions
Intensitas Emisi terhadap Karyawan Tetap [ESG E-02]	Ton CO ₂ ee/Orang Tons CO ₂ e/Person	3,21	1,44	3,58	Emission Intensity per Permanent Employee [ESG E-02]

Pada tahun 2025/2026, Perseroan membukukan total emisi GRK sebesar 99,5 Ton CO₂e. Emisi tersebut didominasi oleh Emisi Cakupan 3 dengan kontribusi sebesar 78,9%, yang sebagian besar berasal dari perjalanan dinas udara. Sementara itu, Emisi Cakupan 2 berkontribusi sebesar 21,1% dari total emisi, sedangkan Emisi Cakupan 1 tidak terdapat emisi GRK yang dilaporkan atau 0%.

Emissions intensity per full-time employee (FTE) serves as the Company's principal performance metric. This provides a consistent basis for monitoring year-on-year trends despite fluctuations in operational activity. The Company's GHG emissions over the past three years were as follows:

During the 2025/2026 fiscal year, the Company recorded total GHG emissions of 99.5 Tons CO₂e. Scope 3 emissions represented the largest share at 78.9%, primarily due to business travel by air. Scope 2 accounted for 21.1% of total emissions, with 0% Scope 1 emissions reported.

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK. F.16] Environmental Grievance Channel

Hingga saat ini, Ashmore belum menyediakan saluran pengaduan khusus terkait permasalahan lingkungan hidup karena kegiatan usaha Perseroan tidak memberikan dampak signifikan secara langsung terhadap lingkungan hidup. Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan juga tidak menerima sanksi atas pelanggaran terkait lingkungan hidup dari pemerintah maupun regulator yang berwenang.

Ashmore does not currently maintain a dedicated channel for environmental grievances, given that its business activities have no significant direct environmental impact. The Company has also received no sanctions for environmental non-compliance from government bodies or regulatory authorities in recent years.

Biaya Pengelolaan Lingkungan [POJK. F.4]

Ashmore tidak mengungkapkan biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup karena kegiatan operasional yang dijalankan tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan hidup.

Environmental Management Costs [POJK. F.4]

Ashmore does not disclose environmental management and monitoring expenditure, as its operations have no significant direct impact on the environment.



Chapter 08

KEBERLANJUTAN INVESTASI DAN EKONOMI DIGITAL

Investment and Digital Economy Sustainability

Investasi yang Bertanggung Jawab

Responsible Investment

Ashmore Group plc meyakini bahwa investasi yang bertanggung jawab merupakan bagian penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi investor. Oleh karena itu, faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan investasi melalui penilaian terhadap peluang dan risiko LST yang dikombinasikan dengan analisis makroekonomi, kinerja keuangan, serta kualitas kredit emiten pemerintah maupun korporasi. Pendekatan tersebut sejalan dengan Ashmore Group plc Environmental, Social, and Governance (ESG) Policy serta Stewardship Code.

Komitmen tersebut diperkuat melalui partisipasi Ashmore Group plc dalam berbagai inisiatif investasi berkelanjutan di tingkat global. Keterlibatan ini mendorong kolaborasi dengan pelaku industri, mendukung pengembangan praktik investasi yang bertanggung jawab, serta memastikan strategi investasi Ashmore Group plc tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik di industri. Inisiatif yang diikuti meliputi UN Principles for Responsible Investment (UN PRI), Climate Action 100+ (CA100+), Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI), dan Mining 2030.

Ashmore Group plc considers responsible investment fundamental to delivering long-term value for investors. ESG factors are therefore embedded in investment decisions alongside macroeconomic conditions, financial performance and the credit quality of sovereign and corporate issuers. This integrated assessment of ESG risks and opportunities reflects the principles set out in Ashmore Group plc's ESG Policy and Stewardship Code.

The Group reinforces this approach through engagement with global sustainable investment initiatives and frameworks. These relationships encourage industry collaboration, contribute to the development of responsible investment practices and help keep Ashmore's investment strategies aligned with regulatory developments and industry best practice. Relevant initiatives include the UN Principles for Responsible Investment (UN PRI), Climate Action 100+ (CA100+), the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), the Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) and Mining 2030.

Analisis Peluang dan Risiko LST

Sebagai bagian dari penerapan Ashmore Group plc ESG Policy, Perseroan mengelompokkan peluang dan risiko LST berdasarkan karakteristik emiten, yaitu korporasi dan pemerintah. Pengelompokan tersebut mencakup berbagai aspek material yang relevan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Analysis of ESG Opportunities and Risks

In applying Ashmore Group plc's ESG Policy, the Company assesses ESG risks and opportunities according to whether the issuer is a corporate or sovereign entity. The material considerations covered by this assessment are as follows:

Korporasi Corporate	Pemerintah Sovereign
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	
Dampak iklim global, termasuk emisi GRK dan target <i>net-zero</i> . Global climate impacts, including GHG emissions and net-zero targets.	Profil iklim termasuk emisi GRK, potensi pemanasan negara, dan konsumsi energi. Climate profile, including GHG emissions, national warming potential and energy consumption.
Dampak lokal dan pengelolaan air dan limbah. Local environmental impacts and water and waste management.	-
Insiden pencemaran lingkungan. Environmental pollution incidents.	Pemanfaatan dan perlindungan sumber daya alam, termasuk lingkungan eksternal, air, dan deforestasi. Natural resource use and conservation, including environmental externalities, water resources and deforestation.
Pengelolaan energi dan penggunaan energi hijau. Energy management and the use of green energy.	Paparan terhadap risiko dan insiden bencana alam. Exposure to natural disaster risks and events.
Kebijakan dan inovasi untuk membatasi dampak negatif terhadap lingkungan. Policies and innovations to mitigate adverse environmental impacts.	-

Korporasi Corporate	Pemerintah Sovereign
SOSIAL SOCIAL	
Keberagaman dan inklusi karyawan. Employee diversity and inclusion.	Ketimpangan dan disparitas sosial, termasuk ketidaksetaraan gender, pengangguran, dan distribusi pendapatan. Social inequality and disparities, including gender inequality, unemployment and income distribution.
Dampak terhadap pelanggan dan komunitas. Impact on customers and communities.	Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar penduduk, termasuk pendidikan tinggi. Capacity to meet the population's basic needs, including access to higher education.
-	Stabilitas dan perdamaian sosial. Social stability and peace.
Praktik ketenagakerjaan termasuk kesehatan dan keselamatan kerja. Employment practices, including occupational health and safety.	-
Manajemen rantai pasok termasuk pekerja anak. Supply chain management, including child labor.	-
Materialitas pengeluaran filantropi. Materiality of philanthropic expenditure.	-
TATA KELOLA GOVERNANCE	
Transparansi dan pengungkapan. Transparency and disclosure.	-
Struktur tata kelola, termasuk pemisahan peran eksekutif. Governance structure, including the separation of executive roles.	Efektivitas dan akuntabilitas pemerintah. Government effectiveness and accountability.
Representasi yang adil bagi kepentingan minoritas. Fair representation of minority interests.	Kualitas lingkungan regulasi, termasuk pengendalian korupsi. Quality of the regulatory environment, including control of corruption.
Pencatatan dan pelaporan publik. Record-keeping and public reporting.	Kekuatan kelembagaan dan supremasi hukum. Institutional strength and the rule of law.
Aksesibilitas manajemen. Access to management.	-

Proses Investasi

Ashmore Group plc telah berinvestasi di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, selama lebih dari 30 tahun. Pengalaman tersebut membentuk kapabilitas Komite Investasi dalam mengelola risiko makroekonomi dan geopolitik di berbagai pasar negara berkembang, termasuk melalui penggunaan kartu skor LST untuk mengevaluasi emiten pemerintah maupun korporasi.

Sesuai dengan Ashmore Group plc ESG Policy, analisis risiko LST telah terintegrasi ke dalam seluruh strategi investasi. Penilaian dilakukan berdasarkan analisis fundamental emiten dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kemampuan emiten dalam mengelola aspek LST yang berpotensi memengaruhi kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan demikian, faktor-faktor LST menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Investment Process

Ashmore Group plc has more than 30 years of investment experience across emerging markets, including Indonesia. This extensive track record has strengthened the Investment Committee's ability to navigate macroeconomic and geopolitical risks across diverse markets. ESG Scorecards complement this expertise by providing a structured assessment of sovereign and corporate issuers.

In accordance with the Group ESG Policy, ESG risk analysis is embedded across all investment strategies. Fundamental research considers how effectively each issuer manages material ESG factors that could influence financial performance and long-term value creation. The findings then inform the investment decision-making process.

Untuk mendukung proses tersebut, Ashmore Group plc menggunakan kartu skor LST yang memuat berbagai indikator penilaian terhadap emiten pemerintah maupun korporasi, sebagaimana disajikan berikut ini:

The ESG Scorecards contain a range of indicators tailored to the characteristics of sovereign and corporate issuers, as follows:

Uraian Description	Korporasi Corporate	Pemerintah Sovereign
Lingkungan Environment	Dampak global termasuk emisi GRK, dampak lokal termasuk pengelolaan air dan limbah, insiden pencemaran lingkungan, pengelolaan energi, dan penggunaan energi hijau, kebijakan, dan inovasi untuk membatasi dampak negatif. Global impacts, including GHG emissions; local impacts, including water and waste management; environmental pollution incidents; energy management and the use of green energy; and policies and innovations aimed at mitigating adverse impacts.	Emisi karbon, pengembangan energi bersih, strategi adaptasi iklim, risiko dan kesiapsiagaan bencana alam, pemanfaatan sumber daya, dan regulasi lingkungan. Carbon emissions, clean energy development, climate adaptation strategies, natural disaster risks and preparedness, resource use, and environmental regulation.
Sosial Social	Keberagaman dan inklusi karyawan, kesejahteraan pelanggan, hak asasi manusia dan hubungan masyarakat, praktik ketenagakerjaan termasuk kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen rantai pasok, materialitas pengeluaran filantropi, serta kualitas dan keamanan produk. Employee diversity and inclusion; customer welfare; human rights and community relations; employment practices, including occupational health and safety; supply chain management; materiality of philanthropic expenditure; and product quality and safety.	Kebutuhan dasar penduduk, stabilitas masyarakat, pembangunan manusia, kebebasan ekonomi, hak-hak buruh, dan ketimpangan. The population's basic needs, social stability, human development, economic freedom, labour rights, and inequality.
Tata Kelola Governance	Transparansi dan pengungkapan, struktur tata kelola, representasi yang adil dari kepentingan minoritas, pencatatan dan pelaporan publik, aksesibilitas manajemen, KPI skema insentif jangka panjang, dan strategi untuk memitigasi dampak risiko LST. Transparency and disclosure; governance structure; fair representation of minority interests; record-keeping and public reporting; access to management; KPIs for long-term incentive schemes; and strategies to mitigate ESG-related risks.	Kemajuan menuju keberlanjutan, kekuatan kelembagaan, supremasi hukum, proses demokrasi, dan korupsi. Progress towards sustainability, institutional strength, the rule of law, democratic processes, and corruption.

Kartu skor LST menjadi bagian dari proses penilaian investasi yang diterapkan secara konsisten sejak tahap penjajakan investasi hingga investasi berakhir. Penilaian tersebut ditinjau sekurang-kurangnya satu kali setiap tahun dan dapat diperbarui apabila terdapat peristiwa tertentu yang berpotensi memengaruhi profil emiten.

The ESG Scorecard is applied throughout the investment lifecycle, from initial due diligence to the eventual exit from an investment. Each assessment is reviewed at least annually and may be updated sooner if an event could materially alter the issuer's profile.

Proses penilaian oleh manajer investasi Ashmore Group plc didukung oleh riset internal yang dikembangkan oleh sekitar 100 tenaga investasi yang berfokus pada pasar negara berkembang. Analisis tersebut juga diperkaya melalui pemanfaatan data sekunder eksternal, kunjungan lapangan, pertemuan dengan emiten, serta informasi dari pihak ketiga untuk menghasilkan penilaian yang lebih komprehensif.

Ashmore Group plc's investment assessments draw on proprietary research conducted by approximately 100 emerging markets investment professionals. External datasets, site visits, issuer meetings and other third-party information provide additional perspectives and support a more comprehensive evaluation.

Dalam mengevaluasi emiten, manajer portofolio dan analis Ashmore Group plc mengkaji berbagai aspek LST melalui serangkaian pertanyaan yang menilai kesesuaian kinerja LST emiten dengan praktik terbaik yang berlaku. Selain itu, evaluasi juga mencakup kualitas kebijakan serta berbagai inisiatif yang diterapkan emiten dalam meningkatkan kinerja LST secara berkelanjutan.

Portfolio managers and analysts use a structured set of questions to benchmark each issuer's ESG performance against relevant best practices. The review also considers the quality of the issuer's policies and the initiatives undertaken to achieve continued improvement in ESG performance.

Pengawasan dan Pelibatan

Penerapan investasi yang bertanggung jawab di Ashmore Group plc didukung oleh struktur tata kelola yang jelas. Sesuai dengan Ashmore Group plc ESG Policy, Direksi bertanggung jawab atas

Stewardship and Engagement

Responsible investment at Ashmore Group plc is supported by a clearly defined governance structure. Under the Group ESG Policy, the Board retains overall accountability and delegates day-to-day

penerapan investasi yang bertanggung jawab secara keseluruhan dan mendelegasikan pelaksanaan operasional sehari-hari kepada Komite ESG. Komite tersebut bertugas menetapkan kerangka kerja investasi yang bertanggung jawab serta memastikan implementasinya di seluruh aktivitas investasi. Komite ESG menyelenggarakan rapat formal sekurang-kurangnya setiap triwulan dengan melibatkan perwakilan dari berbagai fungsi, khususnya Tim Investasi, Distribusi, Operasi, Teknologi Informasi, Hukum, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Perusahaan.

Selain itu, Direksi juga mendelegasikan pengambilan keputusan investasi dan pengawasan atas penerapan aspek ESG kepada Komite Investasi beserta sub-komite terkait. Komite tersebut memastikan hasil penilaian ESG dipertimbangkan secara konsisten dalam pengambilan keputusan investasi di seluruh strategi investasi.

Sebagai bagian dari pendekatan investasi yang bertanggung jawab, Ashmore Group plc menerapkan pelibatan aktif dengan emiten pemerintah maupun korporasi. Strategi pelibatan yang dijalankan meliputi pelibatan langsung, pelibatan kolaboratif, pelibatan kolektif dan tematik, strategi eskalasi, serta pelaksanaan hak suara. Pelibatan langsung dilakukan oleh manajer portofolio melalui berbagai media komunikasi, seperti pertemuan tatap muka, konferensi, surat elektronik, telepon atau konferensi video, kuesioner, dan surat resmi. Pembahasan mencakup berbagai isu keberlanjutan, mulai dari perubahan iklim hingga keamanan siber, dengan melibatkan Direksi, manajemen, tim LST, hubungan investor, maupun perwakilan pemerintah.

Ashmore Group plc juga berpartisipasi dalam berbagai inisiatif kolaboratif, termasuk Climate Action 100+ dan Mining 2030, sebagai bagian dari upaya mendorong pengelolaan isu keberlanjutan yang relevan bagi negara berkembang, khususnya pada sektor komoditas dan pertambangan. Selain itu, Ashmore turut mendukung Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) sebagai bagian dari inisiatif United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) untuk mengurangi risiko deforestasi dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Partisipasi Ashmore Group plc dalam IPDD diwujudkan melalui keterlibatan dalam *engagement group* yang berfokus pada Brasil dan Indonesia. Pada tahun 2024, Ashmore disetujui menjadi bagian dari delegasi yang melaksanakan kunjungan ke Indonesia pada awal tahun 2025 sebagai bagian dari agenda pelibatan IPDD. Delegasi tersebut berdialog dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk OJK, Kementerian Keuangan, Bappenas, Bursa Efek Indonesia, serta sejumlah emiten. Pelibatan tersebut bertujuan mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan, perlindungan aset kehutanan Indonesia, serta peningkatan kualitas pengungkapan informasi emiten sesuai dengan standar yang berlaku. Melalui inisiatif ini, Ashmore Group plc berkomitmen untuk terus mendukung dialog konstruktif antara investor dan pemerintah dalam mendorong praktik keberlanjutan.

implementation to the ESG Committee. The Committee establishes the responsible investment framework and oversees its application across investment activities. Formal meetings are held at least quarterly, bringing together representatives from Investment, Distribution, Operations, Information Technology, Legal, Risk Management and Corporate Development.

Investment decisions and oversight of ESG integration are delegated separately to the Investment Committee and its relevant subcommittees. These bodies ensure that ESG assessments are applied consistently across all investment strategies.

Active engagement with sovereign and corporate issuers is another core element of Ashmore Group plc's responsible investment approach. Its engagement toolkit encompasses direct dialogue, collaborative, collective and thematic engagement, escalation measures and the exercise of voting rights. Portfolio managers communicate with issuers through face-to-face meetings, conferences, email, telephone or video calls, questionnaires and formal correspondence. Topics range from climate change to cybersecurity and may involve issuer boards, senior management, ESG teams, investor relations functions, and government representatives.

Collaborative initiatives provide an additional channel for addressing sustainability matters relevant to emerging markets. Through Climate Action 100+ and Mining 2030, Ashmore Group plc contributes to engagement on issues affecting commodity-producing and mining-intensive economies. The Group also supports the Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD), a UN Principles for Responsible Investment (UN PRI) initiative focused on reducing deforestation and biodiversity-loss risks.

Ashmore participates in IPDD engagement groups covering Brazil and Indonesia. In 2024, it was selected to join a delegation that visited Indonesia in early 2025 as part of the IPDD engagement agenda. The delegation met with the OJK, Ministry of Finance, Bappenas, IDX and several issuers. Discussions focused on advancing sustainable finance, protecting Indonesia's forest assets and improving issuer disclosures against recognized standards. Through this initiative, Ashmore Group plc continues to support constructive dialogue between investors and policymakers on sustainability practices.

Apabila proses pelibatan belum menghasilkan perbaikan yang diharapkan, Ashmore Group plc dapat menerapkan strategi eskalasi melalui penyampaian pemberitahuan tertulis kepada emiten, permintaan pertemuan dengan manajemen, peninjauan kembali skor LST, hingga divestasi sebagai alternatif terakhir.

Sebagai investor yang bertanggung jawab, Ashmore Group plc juga melaksanakan hak suara dalam setiap keputusan investasi yang relevan. Penjelasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan hak suara disajikan pada bagian Tata Kelola Keberlanjutan terkait pendelegasian hak suara atas efek.

Kinerja Portofolio Investasi yang Bertanggung Jawab [POJK. F.3]

Dana kelolaan Ashmore pada Juni 2026 tercatat sebesar Rp32,4 triliun, meningkat dibandingkan Rp23,9 triliun pada Juni 2025. Dana kelolaan tersebut terdiri atas reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, dan reksa dana lainnya. Reksa dana pendapatan tetap menjadi kontributor terbesar dengan dana kelolaan sebesar Rp17,2 triliun atau 53,0% dari total dana kelolaan. Sementara itu, dana kelolaan reksa dana saham tercatat sebesar Rp13,8 triliun atau 42,6%, sedangkan reksa dana lainnya mencapai Rp1,4 triliun atau 4,4%.

Komitmen Perseroan terhadap investasi yang bertanggung jawab juga tercermin dari pengelolaan dana yang mempertimbangkan aspek LST. Pada Juni 2026, dana kelolaan berdasarkan mandat LST dari nasabah tercatat sebesar Rp5,0 triliun, sedangkan dana kelolaan yang menggunakan acuan LST mencapai Rp0,6 triliun. Nilai tersebut masing-masing setara dengan 15,3% dan 1,4% dari total dana kelolaan Perseroan.

Uraian	Satuan Unit	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Dana Kelolaan	Rp Triliun Rp Trillion	32,4	23,9	30,6	Assets under Management (AuM)
Mandat LST - Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah	Rp Triliun Rp Trillion	5,0	7,9	10,1	ESG Product Type - Assets under Management (AuM) with Client-Driven ESG Product Type
Mandat LST - Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST	Rp Triliun Rp Trillion	0,6	0,7	0,7	ESG Product Type - Assets under Management (AuM) with ESG Benchmarks
Mandat LST - Mandat Nasabah terhadap Total Dana Kelolaan (AuM)	%	15,3	32,9	33,0	ESG Product Type - Client-Driven ESG Product Type to Total AuM
Mandat LST - Acuan LST terhadap Total Dana Kelolaan (AuM)	%	1,4	2,7	2,4	ESG Product Type - ESG Benchmarks to Total AuM

Kebijakan Pengecualian

Ashmore Group plc menerapkan Exclusion Policy sebagai pedoman dalam pengelolaan portofolio investasi yang bertanggung jawab. Kebijakan yang terakhir diperbarui pada Mei 2025 ini disusun dengan mempertimbangkan norma dan standar internasional, nilai, filosofi, serta tema investasi. Exclusion Policy juga dibaca bersama

Where engagement does not produce the expected progress, the Group may escalate its response. Available measures range from issuing written notice and requesting meetings with management to reassessing the issuer's ESG score, with divestment considered only as a last resort.

Ashmore Group plc also exercises its voting rights where relevant as part of its responsible investment responsibilities. Further information is provided in the Sustainability Governance section addressing the delegation of voting rights attached to securities.

Responsible Investment Portfolio's Performance [POJK. F.3]

Ashmore's AUM stood at Rp32.4 trillion as at June 2026, increased compared with Rp23.9 trillion a year earlier. The portfolio comprised equity, fixed-income and other mutual funds. Fixed income mutual funds accounted for 53.0% of total AuM, making them the largest contributor at Rp17.2 trillion. Equity mutual funds represented 42.6% of AuM, or Rp13.8 trillion, with other mutual funds making up the remaining 4.4%, or Rp1.4 trillion.

The Company's commitment to responsible investment is also reflected in the assets managed with ESG considerations. As at June 2026, AUM under client-specific ESG mandates totalled Rp5.0 trillion, while assets managed with reference to ESG benchmarks reached Rp0.6 trillion. These represented 15.3% and 1.4% of the Company's total AuM, respectively.

Exclusion Policy

Ashmore Group plc's Exclusion Policy provides a framework for responsible portfolio management. Most recently updated in May 2025, the Policy reflects relevant international norms and standards, as well as the Group's values, investment philosophy and thematic priorities. It should be read alongside the applicable fund

dengan prospektus reksa dana yang memuat ketentuan mengenai proses pengelolaan investasi, batasan investasi, serta informasi relevan lainnya.

Kebijakan tersebut berlaku bagi instrumen utang, ekuitas, maupun derivatif yang memberikan eksposur kepada emiten yang termasuk dalam kategori pengecualian. Penerapannya mencakup seluruh portofolio investasi yang dikelola Ashmore Group plc, termasuk dana yang disponsori Ashmore maupun mandat investasi dari pihak ketiga.

Ashmore Group plc mengecualikan investasi pada emiten yang terlibat dalam produksi, distribusi, maupun pemeliharaan senjata kontroversial. Senjata kontroversial didefinisikan sebagai senjata yang menimbulkan dampak terhadap masyarakat sipil dan dapat terus berlangsung bahkan setelah konflik berakhir. Berdasarkan konvensi internasional, kategori tersebut meliputi amunisi tandan, ranjau darat anti-personel, senjata biologis, senjata kimia, dan senjata nuklir.

Selain sektor persenjataan kontroversial, Exclusion Policy juga diterapkan pada industri pornografi. Ashmore Group plc membatasi investasi pada emiten yang memperoleh lebih dari 10% pendapatannya dari kegiatan manufaktur, distribusi, atau penjualan produk yang berkaitan dengan pornografi.

prospectus, which sets out the investment management process, investment restrictions and other relevant provisions.

The Policy applies to debt, equity and derivative instruments that create exposure to issuers falling within an excluded category. Its scope extends across all portfolios managed by Ashmore Group plc, including Ashmore-sponsored funds and third-party investment mandates.

Ashmore Group plc excludes issuers involved in the manufacture, distribution or maintenance of controversial weapons. These are defined as weapons whose effects on civilian populations may continue even after a conflict has ended. Based on international conventions, the category encompasses cluster munitions, anti-personnel landmines, biological weapons, chemical weapons and nuclear weapons.

The Exclusion Policy also covers the pornography industry. Investment is restricted where an issuer derives more than 10% of its revenue from the manufacture, distribution or sale of pornography-related products.

Investasi di Bidang Digital [POJK. F.26]

Investment in Digital Technology

Pengembangan teknologi digital merupakan salah satu bagian dari Program RAKB Ashmore. Inisiatif ini dilakukan untuk memperkuat infrastruktur digital sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku nasabah dengan tetap mengedepankan prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk tata kelola, peningkatan komunikasi, inklusivitas, serta koordinasi dan kolaborasi.

Pengembangan difokuskan pada peningkatan sistem operasional melalui otomatisasi proses *onboarding* nasabah, deteksi dini Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), serta otomatisasi proses pembelian dan penjualan reksa dana.

Selama periode 2025/2026, pengembangan teknologi yang telah direalisasikan meliputi fungsi agen transfer dan APU-PPT.

Digital technology development forms part of Ashmore's RAKB Program. The initiative strengthens the Company's digital infrastructure in response to technological advances and changing client behavior, while incorporating sustainable finance principles relating to governance, communication, inclusion, coordination and collaboration.

Development focused on improving operational systems by automating client onboarding, strengthening early detection of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CFT/APU-PPT) risks, and automating mutual fund subscription and redemption processes.

Technology developments completed during the 2025/2026 fiscal year included transfer agency and AML/CTF functions.

Responsibility to Clients

yang Setara kepada Nasabah [POJK. F.17]

Ashmore berkomitmen memberikan akses yang setara atas produk dan layanan kepada seluruh nasabah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan edukasi serta penyampaian informasi secara berkala, antara lain dalam bentuk lembar fakta produk bulanan, prospektus produk tahunan, dan pembaruan triwulanan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyampaian informasi tersebut didukung oleh Tim Distribusi dan Pemasaran. Ringkasan kegiatan yang telah dilaksanakan disajikan sebagai berikut:

Products and/or Services to Clients [POJK. F.17]

Ashmore is committed to providing all clients with equal access to its products and services. This commitment is supported by educational activities and regular disclosures, including monthly product fact sheets, annual prospectuses and quarterly updates available through the Company's website. The Distribution and Marketing Team coordinates these communication and education initiatives. Activities delivered to date were as follows:

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Jumlah Aktivitas	3.112	3.023	3.139	Number of Activities
Rata-Rata Aktivitas per Bulan	259,3	251,9	261,6	Average Activities per Month
Aktivitas per Personel Marketing	518,7	503,8	532,3	Activities per Marketing Personnel

Lembar Fakta Produk Bulanan

Monthly Product Fact Sheet

[illegible][illegible]

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK. F.27]

Komite Produk secara berkala mengevaluasi kualitas dan keamanan produk serta layanan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Evaluasi tersebut mencakup identifikasi potensi risiko, seperti kejahatan keuangan, keamanan siber, serta risiko sosial dan lingkungan yang dapat timbul dalam pengembangan maupun peluncuran produk dan jasa. Perseroan juga memastikan seluruh produk dan layanan memenuhi ketentuan yang berlaku melalui evaluasi internal yang dilakukan secara berkala.

Apabila hasil pengujian internal menunjukkan adanya kekurangan atau potensi risiko, Komite Produk bersama unit kerja terkait akan melakukan penyempurnaan terhadap produk dan layanan hingga dinilai aman serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Perseroan juga menyampaikan informasi mengenai manfaat dan profil risiko produk secara seimbang agar nasabah dapat memahami karakteristik produk sebelum mengambil keputusan investasi.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan [POJK. F.26]

Ashmore terus mengembangkan produk investasi sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan sekaligus memperluas diversifikasi aset. Program tersebut merupakan bagian dari RAKB pada pilar korporasi. Dalam setiap pengembangan produk, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta didukung oleh infrastruktur digital yang memadai guna menunjang proses pengembangan dan penyampaian layanan kepada nasabah.

Penambahan dan Penarikan Produk [POJK. F.29]

Pada tahun 2025/2026, terdapat 5 produk dan layanan baru yang ditawarkan Perseroan. Sementara itu, berdasarkan hasil evaluasi, tidak terdapat produk dan layanan yang ditarik dari peredaran selama periode pelaporan.

Uraian Description	2025/2026		2024/2025		2023/2024	
	Produk Baru New Products	Produk Ditarik Recalled Products	Produk Baru New Products	Produk Ditarik Recalled Products	Produk Baru New Products	Produk Ditarik Recalled Products
Reksa Dana Mutual Fund	2	-	-	1	2	1
Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund	3	-	-	1	5	-
Total	5	-	-	2	7	1

Products and Services Evaluation [POJK. F.27]

The Product Committee regularly reviews the quality and security of products and services, incorporating sustainability considerations into its assessment. The review identifies risks that may arise during product development or launch, including financial crime, cybersecurity, and potential social or environmental impacts. Periodic internal evaluations also confirm compliance with applicable requirements.

Where testing identifies deficiencies or potential risks, the Product Committee works with the relevant business units to make the necessary improvements before the product or service is considered safe and suitable for use. The Company also presents product benefits and risk profiles in a balanced manner, enabling clients to understand the relevant characteristics before making an investment decision.

Products and/or Services Innovation and Development [POJK. F.26]

Ashmore continues to develop investment products that support sustainable business growth and broaden asset diversification. This programme forms part of the corporate pillar under the RAKB. All new products are developed in compliance with applicable requirements and supported by appropriate digital infrastructure to facilitate their development and delivery to clients.

Products Addition and Recall [POJK. F.29]

During the 2025/2026 fiscal year, the Company introduced 5 new products and services. Following periodic evaluations, no products and services were recalled from the market during the reporting period.

Perlindungan dan Keamanan Data Nasabah

Sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usahanya sebagai manajer investasi dan penasihat investasi, Ashmore tidak melakukan pengelolaan data pribadi nasabah secara langsung, baik individu maupun institusi, selain data pribadi karyawan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan pengelolaan risiko keamanan informasi dan perlindungan data sebagai bagian dari pengendalian risiko keamanan siber melalui proses penilaian, pemantauan, pengendalian, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Dalam menjaga keamanan siber, Ashmore Group plc menerapkan model keamanan berlapis yang didukung oleh teknologi terkini dan berbagai proses pendukung. Perseroan juga secara berkala memperbarui sistem keamanan serta melakukan pengujian kerentanan terhadap jaringan dan sistem dengan melibatkan pihak ketiga yang independen dan kompeten. Hasil pengelolaan keamanan siber tersebut dilaporkan kepada Komite Audit dan Risiko Ashmore Group plc.

Pengelolaan risiko keamanan siber juga mencakup pengawasan terhadap mitra kerja. Perseroan melakukan uji tuntas sebelum menjalin kerja sama, memantau penerapan pengendalian keamanan siber selama masa kemitraan, serta menerapkan langkah perlindungan tambahan bagi mitra utama sesuai dengan tingkat risiko yang dimiliki.

Pencegahan Kejahatan Keuangan

Ashmore membekali karyawan dengan pelatihan mengenai Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), yang mencakup penerapan uji tuntas nasabah, identifikasi aktivitas mencurigakan, serta pencegahan berbagai bentuk kejahatan keuangan. Perseroan juga melakukan verifikasi identitas nasabah sebelum menjalin hubungan bisnis dan secara berkala selama hubungan tersebut berlangsung sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian. Langkah-langkah tersebut mendukung upaya Perseroan dalam mencegah pencucian uang, pendanaan terorisme, penyuapan, korupsi, penipuan, manipulasi pasar, serta memperkuat pengelolaan risiko keamanan informasi dan keamanan siber.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK. F.30]

Evaluasi terhadap kualitas produk dan layanan dilakukan melalui survei kepuasan nasabah yang diselenggarakan oleh Audit Internal dan disampaikan melalui *e-mail*. Melalui survei tersebut, Perseroan memperoleh masukan dan umpan balik dari nasabah yang menjadi dasar dalam penyempurnaan layanan serta penyesuaian strategi pemasaran. Ringkasan hasil survei disajikan pada bagian berikut:

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Nilai	4,1	3,9	4,2	Score
Kategori	Puas Satisfied	Cukup Puas Fairly Satisfied	Puas Satisfied	Category

Clients' Data Protection and Security

Given the nature of its investment management and advisory activities, Ashmore does not directly process personal information relating to retail or institutional clients. Its direct handling of personal data is limited to employee information. Nevertheless, information security and data protection remain integral to the Company's cybersecurity risk controls, supported by structured assessment, monitoring, mitigation, and stakeholder communication processes.

Ashmore Group plc applies a defense-in-depth security model combining current technology with supporting operational controls. Security systems are updated regularly, while networks and systems undergo vulnerability testing by qualified independent third parties. Cybersecurity performance and findings are reported to Ashmore Group plc's Audit and Risk Committee.

Third-party oversight also forms part of the cybersecurity framework. Prospective business partners undergo due diligence before engagement, their security controls are monitored throughout the relationship, and additional safeguards are applied to key partners based on their respective risk profiles.

Financial Crime Prevention

Employees receive training on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CFT/APU-PPT), including client due diligence, the identification of suspicious activity and the prevention of financial crime. Client identities are verified before a business relationship begins and periodically thereafter as part of the Company's prudent risk management practices. These controls help prevent money laundering, terrorist financing, bribery, corruption, fraud, and market manipulation while strengthening information security and cybersecurity risk management.

Customer Satisfaction [POJK. F.30]

Internal Audit evaluates product and service quality through client satisfaction surveys distributed by e-mail. The feedback received informs service improvements and adjustments to the Company's marketing strategy. Survey results to date are as follows:

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Jumlah Responden	75,7% dari total nasabah berdasarkan AuM 75,7% of total clients by AuM	64,1% dari Total Nasabah Berdasarkan AuM 64.1% of Total Clients by AuM	61,1% dari Total Nasabah Berdasarkan AuM 61.1% of Total Clients by AuM	Total Respondents

Saluran Pengaduan Nasabah

Ashmore menyediakan mekanisme pengaduan bagi nasabah untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan. Setiap pengaduan yang diterima dicatat oleh Kantor Pengaduan Nasabah dan dikoordinasikan oleh *Chief Operating Officer*, Pejabat Kepatuhan, dan/atau Kepala Kepatuhan Ashmore Group plc. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan internal serta ketentuan yang berlaku.

Perseroan menyelesaikan setiap pengaduan dalam jangka waktu paling lama 20 hari kerja sejak laporan diterima, atau paling lama 40 hari kerja dalam kondisi tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh proses penanganan pengaduan berada di bawah pengawasan Pejabat Kepatuhan untuk memastikan setiap pengaduan ditindaklanjuti secara tepat dan objektif. Ringkasan pengaduan nasabah yang diterima selama periode 2025/2026 dibandingkan dengan periode sebelumnya disajikan pada tabel berikut:

2025/2026			2024/2025			2023/2024		
Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Follow-Up	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Follow-Up	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Follow-Up
-	-	-	1	1	-	1	1	-

Customer Complaints Mechanism

Ashmore provides a formal mechanism for clients to raise complaints concerning its products and services. Each complaint is recorded by the Client Complaints Office and coordinated by the Chief Operating Officer, Compliance Officer and/or Ashmore Group plc's Head of Compliance. All cases are handled in accordance with internal policies and applicable requirements.

Complaints are resolved within 20 business days of receipt, with an extension of up to 40 business days permitted in specified circumstances under prevailing regulations. The Compliance Officer oversees the process to ensure that each case is addressed appropriately and objectively. Complaints received during the 2025/2026 fiscal year compared with the previous period were as follows:

Literasi dan Inklusi Keuangan [POJK. F.25] [ESG S-12] Financial Literacy and Inclusion

Peningkatan literasi dan inklusi keuangan merupakan salah satu program pada pilar sosial dalam RAKB. Untuk mendukung pelaksanaannya, Perseroan mengembangkan berbagai program literasi dan inklusi keuangan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak yang dikoordinasikan oleh Tim *Marketing*. Ringkasan pelaksanaan program tersebut selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Financial literacy and inclusion form part of the social pillar under the RAKB. The Marketing Team coordinates programs delivered in collaboration with external partners to broaden financial knowledge and access. Initiatives undertaken over the past 3 years were as follows:

2025/2026
Ashmore menyelenggarakan seminar daring bertema "Literasi Keuangan: Pentingnya Berinvestasi Sejak Dini Bersama PT Ashmore Asset Management Indonesia" pada 23 Desember 2025 melalui aplikasi Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh 140 peserta dari 22 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mitra Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan literasi keuangan. As part of its efforts to promote financial literacy, Ashmore hosted a webinar via Zoom on December 23, 2025, titled "Financial Literacy: The Importance of Investing Early with PT Ashmore Asset Management Indonesia". The event brought together 140 participants from 22 state universities that partner with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation.

2024/2025

Ashmore melakukan pengembangan teknologi *single platform system* dengan *Data Centre* dan *Data Recovery Centre* yang berada dalam yurisdiksi wilayah Indonesia. Selain itu, melalui platform tersebut, Ashmore juga melakukan pengembangan sistem informasi elektronik APU-PPT PPPSPM yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah selain itu menjadi. Selain itu, Ashmore juga terus melakukan literasi keuangan secara tatap muka dengan bekerja sama dengan berbagai agen penjual maupun institusi.

Ashmore is developing an integrated single-platform system supported by a Data Centre and Disaster Recovery Center located within Indonesia. The platform also incorporates an electronic information system for Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing and counter-proliferation financing (AML, CFT and CPF), enabling the Company to identify, analyze and monitor client transaction patterns and generate relevant reports effectively. Alongside these digital initiatives, Ashmore continues to deliver face-to-face financial literacy programs in collaboration with mutual fund selling agents and other institutions.

2023/2024

Ashmore menyelesaikan pengembangan teknologi *front end* yang diharapkan akan dapat memberikan akses distribusi dengan cakupan yang lebih luas. Ashmore completed the development of front-end technology designed to broaden the reach of its distribution network.

Dampak dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan [POJK. F.28]

Impacts of Sustainable Financial Products and Services

Dampak dari produk dan layanan keuangan berkelanjutan Perseroan tidak hanya tercermin pada pengelolaan investasi yang mengintegrasikan aspek LST, tetapi juga pada upaya mendorong praktik investasi yang bertanggung jawab di pasar modal Indonesia. Melalui proses seleksi dan pengelolaan investasi yang mempertimbangkan faktor-faktor LST, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah sekaligus memitigasi risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di sisi lain, Perseroan turut memberikan dampak sosial melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan literasi keuangan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi dan pengelolaan keuangan. Upaya tersebut merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap terciptanya ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

The impact of the Company's sustainable financial products and services extends beyond ESG integration within investment management. By applying ESG considerations to investment selection and portfolio management, Ashmore contributes to the advancement of responsible investment practices in Indonesia's capital market. This approach seeks to create long-term value for clients while mitigating relevant economic, social, and environmental risks.

The Company also generates social value through financial literacy initiatives that strengthen public understanding of investment and financial management. These programs contribute to the development of a more inclusive and sustainable financial ecosystem.



Chapter 09

KEBERLANJUTAN BAGI MASYARAKAT

Sustainability for Community

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK. F.23]

Employment of Local Workforce

Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia Perseroan mengutamakan tenaga kerja berkewarganegaraan Indonesia, khususnya yang berdomisili di Jakarta dan wilayah Jabodetabek. Kebijakan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memberikan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi di sekitar wilayah operasional sekaligus mendukung penyerapan tenaga kerja lokal.

The Company prioritizes Indonesian nationals when recruiting employees, particularly candidates residing in Jakarta and the Greater Jakarta area. Recruitment is conducted in accordance with applicable requirements and internal policies. This approach supports local employment while contributing to economic activity in the communities surrounding the Company's operations.

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Total Tenaga Kerja Lokal (%)	100,0	100,0	100,0	Total Local Workforce

Inisiatif Pembangunan Masyarakat Bersama Yayasan Ashmore [POJK. F.25] [ESG S-12]

Community Development Initiative with Ashmore Foundation

Yayasan Ashmore merupakan entitas filantropi independen yang didirikan pada Januari 2008 dan terdaftar sebagai lembaga amal. Yayasan ini didanai oleh Ashmore Group plc bersama para karyawannya di berbagai negara melalui kontribusi dana maupun keterlibatan aktif dalam kegiatan penggalangan dana, pendampingan, serta penguatan kapasitas organisasi mitra.

The Ashmore Foundation is an independent philanthropic entity established in January 2008 and registered as a charity. Its work is funded by Ashmore Group plc and employees across the Group's international offices, who contribute financially and participate in fundraising, mentoring and capacity-building activities for partner organizations.

Pengelolaan Yayasan Ashmore berada di bawah pengawasan 12 wali amanat yang berasal dari Ashmore Group plc, termasuk Direktur Non-Eksekutif dan Direktur Independen, dengan operasional harian yang dipimpin oleh seorang Direktur. Melalui tata kelola tersebut, Yayasan Ashmore menjalankan berbagai program yang berfokus pada peningkatan keterampilan perempuan dan generasi muda, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Governance is provided by 12 trustees drawn from Ashmore Group plc, including Non-Executive and Independent Directors, while the Foundation's Director leads day-to-day operations. Its programs focus on developing the skills of women and young people, empowering communities and delivering lasting social and environmental benefits.

Dalam menentukan program dan organisasi mitra yang akan didukung, Yayasan Ashmore menggunakan kerangka penilaian yang mencakup dampak program, perubahan sistemik, keselarasan dengan tema dampak yayasan, serta keyakinan terhadap organisasi pemohon pendanaan. Penilaian tersebut mempertimbangkan antara lain jumlah penerima manfaat dan skala dampak terhadap masyarakat, kemampuan program dalam mengatasi akar permasalahan sosial, lingkungan, dan ekonomi secara berkelanjutan.

The Ashmore Foundation selects the programs and partner organizations it supports using an assessment framework that considers program impact, systemic change, alignment with its impact themes and confidence in the organizations seeking funding. Factors assessed include the number of beneficiaries, the scale of community impact and a program's ability to address the root causes of social, environmental, and economic challenges sustainably. The Foundation also considers how programs

dukungan terhadap penguatan mata pencaharian berkelanjutan bagi perempuan dan peningkatan ketahanan iklim, kesesuaian geografis dengan negara prioritas yayasan, serta aspek tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas organisasi.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program, Ashmore Group plc menyediakan fasilitas kantor secara *pro bono*, dukungan administrasi, serta menghimpun donasi dari para karyawan. Selain itu, Ashmore Group plc mengalokasikan donasi sebesar 0,5% dari laba sebelum pajak setiap tahun untuk mendukung berbagai kegiatan yang dijalankan oleh Yayasan Ashmore. Ringkasan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan bersama Yayasan Ashmore selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

strengthen sustainable livelihoods for women and improve climate resilience, their geographic alignment with its priority countries, and the governance, transparency and accountability of applicant organizations.

Ashmore Group plc provides office facilities at no cost, administrative assistance and a mechanism for collecting employee donations. The Group also contributes 0.5% of its profit before tax each year to support the Foundation's activities. Community empowerment and development programs delivered with the Ashmore Foundation over the past three years were as follows:

2025/2026

Yayasan Ashmore menjalin kerja sama dengan Rare, Inc., organisasi nirlaba internasional yang berfokus pada perubahan sosial untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Selama lebih dari 50 tahun, Rare telah bekerja sama dengan individu, masyarakat, dan pemimpin lokal untuk mendorong penerapan perilaku dan praktik yang lebih berkelanjutan. Di Sulawesi Tenggara, Rare telah menjalankan program sejak tahun 2019 dan mendukung puluhan desa pesisir dalam membentuk badan pengelolaan perikanan yang inklusif, memperkuat pengawasan berbasis masyarakat, serta menerapkan praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan.

Melalui kerja sama tersebut, Yayasan Ashmore mendukung berbagai inisiatif pembangunan masyarakat pesisir, antara lain pelatihan literasi keuangan, pembentukan kelompok simpanan, dan penyediaan pinjaman mikro untuk mengurangi kerentanan ekonomi rumah tangga nelayan. Program tersebut juga mendorong peningkatan partisipasi wanita dalam pengelolaan perikanan dan kepemimpinan usaha, serta mendukung formalisasi usaha mikro sektor perikanan, peningkatan akses pasar, dan inklusi keuangan.

Selain itu, Yayasan Ashmore bekerja sama dengan Lautan Bersama Nusantara Foundation dalam mendukung pemberdayaan wanita muda melalui program "SheHeroes". Melalui program tersebut, wanita muda dilatih sebagai pendidik sebaya dan penggerak yang mendorong perubahan perilaku di komunitas masing-masing.

The Ashmore Foundation partners with Rare, Inc., an international non-profit organization dedicated to improving community well-being and environmental sustainability through social change. Rare brings more than 50 years of experience working with individuals, communities and local leaders to promote more sustainable behaviors and practices. Its programs in Southeast Sulawesi date back to 2019 and have helped dozens of coastal villages establish inclusive fisheries management bodies, strengthen community-based monitoring and adopt sustainable fishing practices.

The partnership enables the Ashmore Foundation to support coastal community development through initiatives that help reduce the economic vulnerability of fishing households. These include financial literacy training, the establishment of savings groups and the provision of microloans. The programs also promote greater participation by women in fisheries management and business leadership, while supporting business formalization, broader market access and greater financial inclusion for microenterprises in the fisheries sector.

In addition, the "SheHeroes" program, supported by the Ashmore Foundation in partnership with the Lautan Bersama Nusantara Foundation, focuses on empowering young women. Participants are trained to serve as peer educators and drive behavioral change in their communities.

2024/2025

Ashmore melanjutkan kerja sama dengan Lautan Bersama Nusantara Foundation dengan tujuan jangka panjang yang sejalan. Common Seas memiliki tujuan jangka panjang yang sejalan dengan tujuan Yayasan Ashmore, yaitu mendukung upaya pemberantasan dampak perubahan iklim sekaligus menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan dan menyediakan pelatihan keterampilan bagi komunitas tempat mereka beroperasi.

Ashmore continued its partnership with Lautan Bersama Nusantara Foundation, reflecting a shared commitment to long-term sustainability objectives. Common Seas' mission is closely aligned with that of the Ashmore Foundation: tackling the impacts of climate change while supporting sustainable livelihoods and providing skills training in the communities where it operates.

2023/2024

Karyawan Ashmore Indonesia berpartisipasi pada acara 2 tahunan Ashmore Challenge yang menggabungkan penggalangan dana dan event pendakian gunung. Rekan-rekan dari Indonesia bergabung dengan tim dari Asia untuk mendaki Gunung Fuji di Jepang, sedangkan tim dari Eropa mendaki Gunung Triglav di Slovenia dan Garbet Point di India. Acara ini berhasil menggalang dana sebesar GBP 58.500 bagi Ashmore Foundation, yang akan digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang bertujuan mendorong perubahan sosial dan ekonomi yang positif bagi kaum muda, perempuan, dan komunitas kurang beruntung di *emerging market*.

Melalui penggalangan dana tersebut, karyawan Ashmore di seluruh dunia juga diajak untuk melakukan pemilihan lima yayasan untuk menerima masing-masing pemberian dana sebesar USD10.000. Kelima yayasan pilihan tersebut adalah The Freedom Story, Cambodian Children's fund, National Autistic Society, World Computer Exchange, dan Fundacion Cultura de Trabajo.

Ashmore Indonesia employees took part in the biennial Ashmore Challenge, which combines fundraising with mountain-climbing activities. Indonesian colleagues joined the Asia team to climb Mount Fuji in Japan, while teams from Europe climbed Mount Triglav in Slovenia and Garbet Point in India. The event raised GBP58,500 for the Ashmore Foundation, supporting projects that promote positive social and economic change for young people, women and disadvantaged communities across emerging markets.

As part of the initiative, Ashmore employees worldwide were invited to select five charities, each of which received a USD10,000 grant. The selected organizations were The Freedom Story, Cambodian Children's Fund, the National Autistic Society, World Computer Exchange and Fundación Cultura de Trabajo.

2023/2024

Yayasan Ashmore juga turut memberikan dana bantuan untuk Lautan Bersama Nusantara Foundation dengan tujuan jangka panjang sebagai mitra baru. Common Seas memiliki tujuan jangka panjang yang sejalan dengan Yayasan Ashmore, yakni untuk mendukung pemberantasan dampak perubahan iklim sekaligus menciptakan mata pencaharian berkelanjutan dan pelatihan keterampilan bagi komunitas di wilayah mereka beroperasi.

Common Seas Indonesia berfokus pada pengurangan sampah yang dibuang ke Sungai Brantas di Jawa Timur. Pada tahun 2020, Common Seas mulai bekerja sama dengan pemerintah daerah, kelompok masyarakat, dan para ibu di Jawa Timur untuk menyediakan popok yang dapat digunakan kembali secara gratis atau bersubsidi bagi keluarga. Proyek ini menunjukkan bahwa skema popok yang dapat digunakan kembali dapat secara signifikan mengurangi penggunaan popok sekali pakai sekaligus meningkatkan perekonomian lokal dan melindungi kesehatan bayi dan keluarga.

The Ashmore Foundation also provided funding to Lautan Bersama Nusantara Foundation, a new partner with closely aligned long-term objectives. Common Seas shares the Foundation's commitment to tackling the impacts of climate change while creating sustainable livelihoods and providing skills training for communities in the areas where it operates.

Common Seas Indonesia focuses on reducing the volume of waste entering the Brantas River in East Java. In 2020, it began working with local authorities, community groups and mothers across the province to provide families with free or subsidised reusable nappies. The project has demonstrated that reusable-nappy schemes can significantly reduce reliance on disposable products while strengthening the local economy and safeguarding the health of babies and their families.

Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK. F.24]

Community Empowerment and Development Program Grievance Channel

Yayasan Ashmore menyediakan saluran penyampaian masukan dan pengaduan bagi masyarakat melalui situs web **www.ashmorefoundation.org**. Setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

The Ashmore Foundation provides a channel for members of the public to submit feedback or complaints through its website at **www.ashmorefoundation.org**. All submissions are addressed in accordance with established procedures, supporting constructive relationships with stakeholders.

Selama periode 2025/2026, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat maupun aktivitas operasional Perseroan.

No community grievances relating to the Foundation's empowerment and development programs or the Company's operations were received during the 2025/2026 fiscal year.

Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Community Empowerment and Development Program Spending

Ashmore secara konsisten mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Rincian alokasi dana selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

Ashmore provides ongoing funding for community empowerment and development programmes. Amounts allocated during the reporting period were as follows:

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
Literasi dan Inklusi Keuangan (Rp Juta)	8.063	3.118	3.556	Financial Literacy and Inclusion (Rp Million)
Donasi kepada Yayasan Ashmore yang akan Menyalurkan Bantuan Amal kepada Komunitas-Komunitas yang Terpinggirkan dan Kurang Beruntung (USD)	516.379	449.537	404.000	Donations to Ashmore Foundation for the Distribution of Charitable Assistance to Marginalized and Underprivileged Communities

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK. G.1]

Written Verification from Independent Party

Perseroan tidak menggunakan jasa pihak *assurance* eksternal untuk melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan 2025/2026. Namun demikian, Perseroan berkomitmen memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini disajikan secara akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Company did not engage an external assurance provider to verify its 2025/2026 Sustainability Report. Nevertheless, it remains committed to ensuring that all information disclosed is accurate, reliable and appropriately substantiated.

Glosarium

Glossary

3P's	<i>Profit, Planet, and People</i>	Menkumham	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Minister of Law and Human Rights
3R	<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>	NZAMI	<i>Net Zero Asset Management Initiative</i>
AuM	<i>Assets under Management</i>	NZAOA	<i>Net Zero Asset Owner Alliance</i>
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Substances	OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional National Development Planning Agency	PYF	<i>Plant Your Future</i>
CO₂	Karbon Dioksida Carbon Dioxide	RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan
ESG	<i>Environment, Social, and Governance</i>	Rp	Rupiah
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
FTE	<i>Full-Time Employee</i>	SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
GMS	<i>General Meeting of Shareholders</i>	SFDR	<i>Sustainable Finance Disclosure Regulation</i>
GRK	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases	TCFD	<i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i>
HNWI	<i>High Net Worth Individual</i>	TI	Teknologi Informasi Information Technology
IFC	<i>International Finance Corporation</i>	TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
IT	<i>Information Technology</i>	UN PRI	United Nations Principles for Responsible Investment
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	VCS	<i>Verified Carbon Standard</i>
KPD	Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund	WACI	<i>Weighted Average Carbon Intensity</i>
LBG	<i>Limited by Guarantee</i>	WBS	<i>Whistleblowing System</i>
LORIF	<i>Local Office Responsible Investment Forum</i>		
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environment, Social, and Governance		

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya **[POJK. G.3]**

Response to the Previous Year's Report Feedback

Selama tahun 2025/2026, Perseroan tidak menerima tanggapan maupun umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024/2025. Meskipun demikian, Ashmore berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik terbaik di industri sejenis.

The Company received no comments or feedback on its 2024/2025 Sustainability Report during the 2025/2026 fiscal year. Nevertheless, Ashmore remains committed to enhancing the quality of its sustainability reporting with reference to relevant industry best practices.



Lembar Umpan Balik [POJK. G.2]

Feedback Form

Ashmore mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim formulir ini melalui *e-mail*, *fax*, dan *pos* setelah membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2025/2026.

Ashmore requests that stakeholders provide feedback by submitting this form via e-mail, facsimile, or post after reviewing the Company's Sustainability Report for the 2025/2026 financial year.

Pertanyaan Query	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.	...	...
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	...	...
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	...	...

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).



Produk dan Jasa
Products and Services



Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management



Membangun Budaya Keberlanjutan
Developing Sustainability Culture



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety



Task Force on Climate-Related Financial Disclosures



Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Material Consumption



Penggunaan Energi
Energy Consumption



Penggunaan Air
Water Consumption



Pengelolaan Limbah
Waste Treatment



Pengelolaan Emisi
Emission Management



Pembangunan Masyarakat
Community Development



Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment



Tanggung Jawab terhadap Nasabah
Responsibility to Clients



Etika Bisnis dan Kepatuhan
Business Ethics and Compliance

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama

Name

Pekerjaan

Occupation

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail)

Contact (phone number, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category



Pemerintah
Government



Pelanggan
Customer



Karyawan
Employee



Mitra Usaha
Business Partners



Media
Media



Masyarakat
Community



LSM
NGO



Lain-Lain, ...
Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to the following:



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

☎ : (021) 2953 9000

📠 : (021) 2953 9001

✉ : cosec.indonesia@ashmoregroup.com

🌐 : www.ashmoregroup.com

Daftar Pengungkapan Sesuai **POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK. G.4]**

POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	22
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Aspect	30-33
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Aspect	32-33
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Aspect	32-33
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	38
C.2	Alamat Perusahaan Corporate Address	36
C.3	Skala Perusahaan Corporate Scale	39-43; 45
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	34
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to Listed or Public Company	45
PENJELASAN DIREKSI / MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Message from Board of Directors	2-9
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Administrator	47-49
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	53-54
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	54-55
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	10-13
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Issues	25
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	56
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison Between Production Targets and Performance, Portfolios, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss	62
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison Between Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	90

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Spending	84
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Consumption	79
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Consumption and Intensity	80
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption Efforts and Achievements	80
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	81
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	81-82
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	81-82
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Emission Amount and Intensity by Type	83-84
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	83
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	82
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanism	82
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	82
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Grievance Received and Resolved	84
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	92
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	67-68
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	68
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	70-71
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	72
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	68-69
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	98
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	100
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility Activities	95-96; 98-100

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	91; 93
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	93
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	96
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	93
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	94-95
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	101
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	103
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	102
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index	105-107

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

List of ESG Reporting Metric Disclosure

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Page in Sustainability/Annual Report
Lingkungan Environmental	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Report	83-84
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Intensity	84
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	80
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	81
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	82
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	75-76
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gases Emissions	75-76; 83

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Page in Sustainability/Annual Report
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	40; 67-68
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	41
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	72-73
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employee	42
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	68-69
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accident	73
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidence of Human Rights Violation	73
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	67
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	68
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	68
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Safe and Appropriate Work Environment Provided for All Employees	72
	S-12	Corporate Social Responsibility	95-96; 98-100
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	50-51
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners to Board Meetings	51
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	50
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	51-52
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	52-53
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	53
	G-07	Kode Etik dan/atau Antikorupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	58-59
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	Laporan Tahunan / Annual Report 158
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflicts of Interest Prevention	57-58

2025/2026

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place 18th Floor SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

 (021) 2953 9000

 (021) 2953 9001

 cosec.indonesia@ashmoregroup.com

 www.ashmoregroup.com